



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 39 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan program kerja tahunan dan sebagai acuan dalam penilaian capaian kinerja Rektor sehingga perlu adanya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 37 huruf b, Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret, Rektor mempunyai tugas dan wewenang menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana kegiatan dan anggaran tahunan;
- c. bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2026 telah mendapatkan pengesahan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret pada tanggal 6 November 2025;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun Anggaran 2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6793);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6562);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik

- Indonesia Nomor 6762);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);
 13. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
 14. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret;
 15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 564);
 16. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 930);
 17. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022-2047;
 18. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 15/UN27.MWA/HK/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret Masa Jabatan 2024-2029;
 19. Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2021 tentang Kebijakan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Kinerja Universitas Sebelas Maret sebagaimana telah dengan Peraturan Rektor Nomor 35 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 33 Tahun 2021 tentang Kebijakan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Kinerja Universitas Sebelas Maret dan Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 33 Tahun 2021 tentang Kebijakan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Kinerja Universitas Sebelas Maret (Berita Universitas Sebelas Maret Tahun 2025 Nomor 29);
 20. Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di bawah Rektor (Berita Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 Nomor 5), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di bawah Rektor (Berita Universitas Sebelas Maret Nomor 15 Tahun 2025);

21. Peraturan Rektor Nomor 31 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 - 2029 (Berita Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 Nomor 20);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2026.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Sebelas Maret yang selanjutnya disingkat UNS adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA adalah organ UNS yang menyusun, merumuskan dan menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, serta melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik
3. Rektor adalah pemimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UNS.
4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan UNS, yang selanjutnya disingkat RKAT UNS adalah dokumen acuan rencana kegiatan dan anggaran tahunan yang telah mendapat persetujuan oleh MWA, yang digunakan sebagai dasar belanja UNS.
5. Indikator Kinerja Utama, yang selanjutnya disingkat IKU adalah ukuran kinerja Perguruan Tinggi Negeri yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan tinggi.
6. Pendapatan adalah semua hak UNS yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
7. Sumber Pendanaan UNS adalah sumber penerimaan kas yang digunakan untuk membiayai aktivitas UNS.
8. Belanja adalah semua kewajiban UNS yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan dan harus tercantum di dalam RKAT UNS.
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintah negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.
10. Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum adalah penerimaan kas dalam bentuk subsidi yang diberikan oleh Pemerintah kepada Perguruan Tinggi Negeri Badan

Hukum yang bersumber dari APBN untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi.

11. Penerimaan yang bersumber dari Pendanaan selain APBN adalah penerimaan kas yang diperoleh dari pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang bersumber selain APBN.
12. Pembiayaan adalah setiap penerimaan UNS yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.
13. Tahun Anggaran adalah masa 1 (satu) tahun terhitung mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
14. Laporan kinerja adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.
15. Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja yang selanjutnya disebut RKA-Unit Kerja adalah dokumen rencana kegiatan dan anggaran tahunan Unit Kerja.
16. Unit Kerja adalah unit organisasi di UNS yang melaksanakan program dan anggaran berbasis rencana strategis serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran.
17. Sub Unit Kerja adalah program studi/sub unit organisasi pada Unit Kerja khususnya fakultas dan sekolah yang melaksanakan program dan anggaran berbasis rencana strategis.

BAB II

KOMPONEN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN

Bagian Kesatu

Anggaran Sumber Pendanaan

Pasal 2

- (1) Anggaran sumber pendanaan UNS sebesar Rp1.562.444.318.293,00 (satu triliun lima ratus enam puluh dua miliar empat ratus empat puluh empat juta tiga ratus delapan belas ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah) terdiri atas:
 - a. Penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dalam bentuk alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp283.363.496.000,00 (dua ratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);
 - b. Penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dalam bentuk:
 1. Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNS dan insentif IKU sebesar Rp99.421.200.000,00 (sembilan puluh sembilan miliar

- empat ratus dua puluh satu juta dua ratus ribu rupiah);
2. Program revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNS sebesar Rp7.472.020.000,00 (Tujuh miliar empat ratus tujuh puluh dua juta dua puluh ribu rupiah);
 3. Alokasi pendanaan dari Kementerian/Lembaga lain sebesar Rp16.000.000.000,00 (enam belas miliar rupiah).
- (2) Penerimaan yang Bersumber dari Pendanaan selain APBN sebesar Rp1.156.187.602.293,00 (satu triliun seratus lima puluh enam miliar seratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah).

Pasal 3

Penerimaan yang Bersumber dari Pendanaan selain APBN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

- a. Penerimaan dari biaya pendidikan sebesar Rp647.279.819.441,00 (enam ratus empat puluh tujuh miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus sembilan belas ribu empat ratus empat puluh satu rupiah);
- b. Penerimaan dari usaha Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNS sebesar Rp147.721.051.427,00 (seratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh satu juta lima puluh satu ribu empat ratus dua puluh tujuh rupiah);
- c. Penerimaan dari kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah);
- d. Penerimaan dari pengelolaan kekayaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNS sebesar Rp6.457.084.503,00 (enam miliar empat ratus lima puluh tujuh juta delapan puluh empat ribu lima ratus tiga rupiah);
- e. Penerimaan dari pendapatan lainnya Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNS sebesar Rp2.319.933.736,00 (dua miliar tiga ratus sembilan belas juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah); dan
- f. Penerimaan dari saldo awal diperkirakan sebesar Rp152.409.713.186,- (seratus lima puluh dua miliar empat ratus sembilan juta tujuh ratus tiga belas ribu seratus delapan puluh enam rupiah).

Bagian Kedua Anggaran Belanja

Pasal 4

- (1) Anggaran belanja dari APBN sebesar Rp406.256.716.000,00 (empat ratus enam miliar dua ratus lima puluh enam juta tujuh ratus enam belas rupiah) digunakan:

- a. belanja gaji rupiah murni sebesar Rp283.363.496.000,00 (dua ratus delapan puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);
 - b. belanja operasional dan pengembangan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNS, Insentif IKU, dan program revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp106.893.220.000,00 (seratus enam miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus dua puluh ribu rupiah);
 - c. belanja pendanaan dari kementerian/lembaga lain sebesar Rp16.000.000.000,00 (enam belas miliar rupiah).
- (2) Anggaran belanja selain APBN sebesar Rp1.156.187.602.293,00 (satu triliun seratus lima puluh enam miliar seratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah) digunakan:
- a. belanja kerjasama dan *revenue generating* unit sebesar Rp347.000.000.000,00 (tiga ratus empat puluh tujuh miliar rupiah);
 - b. belanja kegiatan MWA, Senat Akademik, dan Dewan Profesor sebesar Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah);
 - c. belanja beban bersama sebesar Rp637.987.602.293,00 (enam ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah), terdiri atas:
 1. manajemen layanan akademik sebesar Rp13.200.000.000,00 (tiga belas miliar dua ratus juta rupiah);
 2. manajemen layanan penelitian sebesar Rp55.000.000.000,00 (lima puluh lima miliar rupiah);
 3. manajemen layanan akreditasi sebesar Rp6,800.000.000,00 (enam miliar delapan ratus juta rupiah);
 4. manajemen layanan sumber daya manusia sebesar Rp277.450.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tujuh miliar empat ratus lima puluh juta rupiah);
 5. manajemen layanan kemahasiswaan sebesar Rp22.850.000.000,00 (dua puluh dua miliar delapan ratus lima puluh ribu rupiah);
 6. manajemen pengembangan kerjasama, internasionalisasi, dan reputasi sebesar Rp4.150.000.000,00 (empat miliar seratus lima puluh juta rupiah);
 7. manajemen layanan operasional lembaga sebesar Rp49.500.000.000,00 (empat puluh sembilan miliar lima ratus juta rupiah);
 8. manajemen layanan sarana prasarana sebesar Rp195.737.602.293,00 (seratus sembilan puluh lima miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus dua ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah);

9. manajemen layanan program studi diluar kampus utama sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah);
10. manajemen pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah).
11. manajemen dana abadi sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah)
- d. belanja di unit kerja sebesar Rp166.400.000.000,- (seratus enam puluh enam miliar empat ratus juta rupiah, terdiri atas:
 1. belanja fakultas dan sekolah sebesar Rp161.750.000.000,00 (seratus enam puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).
 2. belanja operasional lembaga, direktorat, Unit Pelaksana Teknis, Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, unit kerja lainnya sebesar Rp4.650.000.000,00 (empat miliar enam ratus lima puluh juta rupiah).

Pasal 5

- (1) Ringkasan rencana pembiayaan dan rencana belanja tahun anggaran 2026 tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- (2) Dokumen RKAT Tahun Anggaran 2026 tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Bagian Ketiga Pemusatan dan Efisiensi Belanja

Pasal 6

- (1) Belanja honorarium untuk pegawai UNS dikelola unit kerja yang membidangi urusan sumber daya manusia melalui anggaran remunerasi.
- (2) Belanja pengadaan barang dan jasa dikelola di bawah koordinasi Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa.
- (3) Belanja telepon, air dan listrik dikelola unit kerja yang membidangi urusan keuangan UNS.
- (4) Belanja alat tulis kantor/bahan habis pakai dan belanja pemeliharaan dikelola oleh:
 - a. Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa meliputi unit kerja di lingkungan kantor pusat; dan
 - b. Bidang Non Akademik untuk unit di lingkungan fakultas dan sekolah.
- (5) Belanja yang disediakan oleh unit layanan di lingkungan UNS dilakukan dengan metode pengalihan anggaran, meliputi:
 - a. belanja konsumsi/air minum melalui Badan Pengelola Usaha;
 - b. belanja cetak buku dan sejenisnya melalui Unit Pelaksana

Teknis UNS Press;

- c. belanja paket meeting melalui UNS Inn dan UNS Tower;
- d. belanja kursus bahasa asing, penerjemah dan sejenisnya melalui Unit Pelaksana Teknis Pelayanan dan Pengembangan Bahasa;
- e. belanja uji kualitas air minum dan air limbah melalui Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Terpadu;
- f. belanja bahan bakar minyak melalui Badan Pengelola Usaha;
- g. belanja sertifikasi keahlian/profesi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi; dan
- h. belanja pelatihan pekerti melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Pasal 7

- (1) Penggunaan teknologi digital untuk mengefisiensi belanja penggandaan materi/laporan internal dalam kegiatan rapat/sosialisasi/workshop/diskusi kelompok terpumpun/*focus group discussion*.
- (2) Penggunaan alat tulis kantor dengan mengoptimalkan sistem informasi layanan di UNS.
- (3) Efisiensi belanja paket meeting dengan mengoptimalkan fasilitas ruang sidang di lingkungan UNS.
- (4) Belanja RKAT Tahun Anggaran 2026 berpedoman pada Peraturan Rektor tentang standar biaya masukan UNS.

BAB III PERUBAHAN

Bagian Kesatu Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

Pasal 8

- (1) RKAT Tahun Anggaran 2026 dapat dilakukan perubahan.
- (2) Perubahan RKAT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan sesuai dengan perkembangan dan/atau kebutuhan organisasi.
- (3) Perkembangan dan/atau kebutuhan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. perubahan ekonomi makro yang tidak sesuai dengan asumsi dan pokok-pokok kebijakan fiskal yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan RKAT;
 - b. keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya yang harus digunakan untuk tahun berjalan;
 - c. keadaan yang menyebabkan realisasi pendapatan yang melebihi RKAT yang telah ditetapkan dan harus digunakan untuk tahun berjalan; dan/atau
 - d. perubahan program prioritas dan keadaan memaksa sesuai

ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

- (4) Rektor mengajukan perubahan RKAT Tahun Anggaran 2026 kepada MWA berdasarkan perkembangan dan/atau kebutuhan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk mendapatkan persetujuan MWA.

Bagian Kedua Perubahan Rencana Kerja Anggaran - Unit Kerja

Pasal 9

- (1) Revisi RKA-Unit Kerja meliputi perubahan rincian anggaran belanja yang telah ditetapkan dalam RKA-Unit Kerja.
- (2) Revisi terdiri atas:
 - a. revisi RKA-Unit Kerja dalam hal pagu IKU berubah; dan
 - b. revisi RKA-Unit Kerja dalam hal pagu IKU tetap.

Pasal 10

- (1) Sebelum diajukan kepada MWA, perubahan RKAT tahun 2026, dilakukan telaah dan *reviu* oleh tim *reviewer*.
- (2) Revisi RKA-Unit Kerja dalam hal pagu IKU berubah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf a, apabila terdapat perubahan atau pergeseran rincian anggaran belanja antar-IKU.
- (3) Revisi sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (2) dapat dilakukan di minggu keempat pada bulan Maret, Juni, dan September.

Pasal 11

- (1) Revisi RKA-Unit Kerja dalam hal pagu IKU tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) huruf b, merupakan perubahan atau pergeseran rincian anggaran belanja dalam 1 (satu) IKU.
- (2) Perubahan atau pergeseran rincian anggaran belanja dalam 1 (satu) IKU sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. perubahan yang tidak mempengaruhi nilai kinerja unit kerja; dan
 - b. perubahan yang mempengaruhi nilai kinerja Unit Kerja.
- (3) Perubahan yang tidak mempengaruhi nilai kinerja unit kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, dilakukan dengan ketentuan:
 - a. pergeseran dan/atau pergantian rincian anggaran belanja antar komponen belanja yang sudah ada atau kelompok belanja yang sejenis; atau
 - b. pergeseran dan/atau penggabungan rincian anggaran belanja suatu kegiatan antar sub unit dalam satu unit kerja;
- (4) Revisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) merupakan wewenang kuasa pengguna anggaran.
- (5) Perubahan yang mempengaruhi nilai kinerja Unit Kerja

sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, dengan ketentuan apabila terjadi:

- a. pergeseran rincian anggaran belanja dengan jenis belanja baru; dan/atau
 - b. penambahan kegiatan baru dengan jenis belanja baru.
- (6) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) merupakan kewenangan pengguna anggaran, setelah mendapat pertimbangan dari tim reviewer

BAB IV MONITORING DAN EVALUASI

Bagian Kesatu Laporan Kinerja dan Anggaran

Pasal 12

- (1) Laporan Kinerja menjabarkan secara ringkas dan lengkap mengenai capaian kinerja UNS berdasarkan kontrak kinerja Rektor dan RKAT.
- (2) Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan oleh Rektor kepada MWA sebagai bagian laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan RKAT.
- (3) Ketentuan mengenai format dan sistematika Laporan Kinerja tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 13

- (1) UNS menyusun Laporan Kinerja dan anggaran secara periodik kepada Kementerian yang membidangi urusan pendidikan tinggi.
- (2) Laporan Kinerja sebagaimana yang dimaksud ayat (1) terdiri atas:
 - a. laporan pengukuran kinerja atas rencana aksi; dan
 - b. laporan pelaksanaan program dan anggaran.
- (3) Laporan pengukuran kinerja atas rencana aksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, disampaikan pada setiap akhir triwulan dan memuat capaian IKU atas rencana aksi IKU dan target IKU sebagaimana disusun dalam RKAT.
- (4) Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diunggah oleh UNS melalui laman yang ditentukan oleh kementerian yang membidangi urusan perguruan tinggi.

Bagian Kedua Laporan Kinerja dan Anggaran Unit Kerja

Pasal 14

- (1) Laporan Kinerja Unit Kerja menguraikan secara ringkas dan

lengkap mengenai capaian kinerja unit kerja berdasarkan kontrak kinerja antara pimpinan unsur dibawah Rektor dengan Rektor.

- (2) Laporan Kinerja Unit Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai instrumen pendukung dalam penyusunan Laporan Kinerja UNS.

Pasal 15

- (1) Unit Kerja menyusun rencana aksi, dengan target kumulatif sebagai berikut:
 - a. triwulan I sebesar 15% dari total alokasi anggaran;
 - b. triwulan II sebesar 50% dari total alokasi anggaran;
 - c. triwulan III sebesar 85% dari total alokasi anggaran; dan
 - d. triwulan IV sebesar 100% dari total alokasi anggaran.
- (2) Rencana aksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai dasar Unit Kerja untuk mengajukan usulan pelaksanaan program dan anggaran.
- (3) Rencana aksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir triwulan, tidak dapat diusulkan untuk penarikan triwulan berikutnya.
- (4) Pengajuan usulan pelaksanaan program dan anggaran pada triwulan keempat disampaikan paling lambat tanggal 30 September.
- (5) Pengajuan usulan pengadaan investasi khususnya sarana dan prasarana dari RKA-Unit Kerja paling lambat tanggal 30 Juni.

Pasal 16

- (1) Unit Kerja menyelesaikan pertanggungjawaban kegiatan paling lambat 20 (dua puluh) hari setelah pencairan anggaran program dan kegiatan.
- (2) Sub Unit Kerja yang belum menyelesaikan paling banyak 3 (tiga) kegiatan sesuai dengan batas waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tidak dapat mengajukan usulan berikutnya.
- (3) Penyelesaian pertanggungjawaban kegiatan pada triwulan keempat disampaikan sesuai dengan langkah-langkah akhir tahun penyelesaian pertanggungjawaban program dan anggaran UNS.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 17

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Berita Universitas Sebelas Maret.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 31 Desember 2025

REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

ttd.

HARTONO

Diundangkan di Surakarta
Pada tanggal 31 Desember 2025

SEKRETARIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

ttd.

AGUS RIWANTO
BERITA UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2025 NOMOR 41

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum UNS,



LAMPIRAN I
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 39 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA KERJA DAN
ANGGARAN TAHUNAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
TAHUN ANGGARAN 2026

A. Sumber Pembiayaan Tahun 2026

No	Sumber Pembiayaan	TOTAL
(1)	(2)	(3)
APBN		406.256.716.000
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	283.363.496.000
2	Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	99.421.200.000
3	Insentif IKU	-
4	Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	7.472.020.000
5	Pendanaan dari Kementrian/Lembaga lain	16,000,000,000
SELAIN APBN		1.156.187.602.293
1	Biaya Pendidikan	647.279.819.440
2	Pengelolaan Dana Abadi	-
3	Usaha Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	147.721.051.427
4	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	200,000,000,000
5	Pengelolaan Kekayaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	6,457,084,503
6	LAINNYA (Akun 41090199 Pendapatan Lainnya)	2.319.933.736
7	Saldo Kas	152.409.713.186
TOTAL		1.562.444.318.293

B. Rencana Belanja Tahun 2026

No	Rencana Belanja	Jumlah
	2	3
APBN		406,256,716,000.00
1	Gaji dan Tunjangan PNS	283,363,496,000.00
2	BPPTNBH, Insentif IKU, dan PR-PTN	106,893,220,000.00
3	Alokasi Pendanaan dan K/L	16,000,000,000.00
Selain APBN		1.156.187.602.293.00
1	Kerjasama dan RGU	347,000,000,000.00
2	MWA, Dewan Professor, Senat Akad.	4,800,000,000.00
3	Beban Bersama	637,987,602,293.00
	a. Manajemen Layanan Akademik	13,200,000,000.00
	b. Manajemen Layanan Penelitian	55,000,000,000.00
	c. Manajemen Layanan Akreditasi	6,800,000,000.00

	d. Manajemen Layanan Sumber Daya Manusia (SDM)	277,450,000,000.00
	e. Manajemen Layanan Kemahasiswaan	22,850,000,000.00
	f. Manajemen Pengembangan Kerjasama, Internasionalisasi dan Reputasi	4,150,000,000.00
	g. Manajemen Layanan Operasional Lembaga	49,500,000,000.00
	h. Manajemen Layanan Sarana dan Prasarana	195,737,602,293.00
	i. Manajemen Layanan PSDKU	300,000,000.00
	j. Manajemen Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	3,000,000,000.00
	k. Manajemen Dana Abadi	10,000,000,000.00
4	Unit Kerja	166,400,000,000.00
	a. Fakultas dan Sekolah	161,750,000,000.00
	b. Operasional Lembaga, Direktorat, UPT, PUI, dan Kantor	4,650,000,000.00
	TOTAL	1,562,444,318,293.00

REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

ttd.

HARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum UNS,



LAMPIRAN II
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 39 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA KERJA DAN
ANGGARAN TAHUNAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
TAHUN ANGGARAN 2026

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
TAHUNAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
TAHUN ANGGARAN 2026



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

RKAT UNS 2026

**Rencana Kerja Anggaran Tahunan
Universitas Sebelas Maret
Tahun 2026**



• • • Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
• • • Universitas Sebelas Maret

• • • Jalan Ir. Sutami 36 A Kentingan Surakarta 57126

• • • Telp. 0271-646994, 646624, 646761 Fax. 0271-646655



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
TAHUNAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
TAHUN 2026**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jalan Insinyur Sutami Nomor 36 A Ketingan Surakarta 57126

Telepon (0271) 646994, Faksimile (0271) 646994

Laman <https://uns.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

Surakarta, 06 NOV 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
Jabatan : Rektor
Alamat : Jl.Ir Sutami No 36 A Ketingan Surakarta
Telepon : (0271) 646994
Fax : (0271) 646994
Email : perencanaan@unit.uns.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026 dengan perincian:

1.	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Rp 283.363.496.000
2.	Alokasi BPPTNBH	Rp 99.421.200.000
3.	PUAPT/PRPTNBH	Rp 7.472.020.000
4.	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	
5.	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	
6.	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	
7.	Pendanaan dari K/L lain	Rp 16.000.000.000
8.	Selain APBN	Rp 1.156.187.602.293
TOTAL		Rp 1.562.444.318.293

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat



Prof. Mullaman Darmansyah Hadad, Ph.D.

Rektor,
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
NIP. 196507271997021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Kebijakan Program Tahun 2026

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Universitas Sebelas Maret (UNS) mendapatkan amanah sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.56 tahun 2020. Rencana pengembangan UNS dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret Tahun 2024-2029. RKAT 2026 merupakan pelaksanaan pentahapan dari Rencana Strategis Bisnis atau Renstra UNS 2024-2029 yang berada pada periode II dari RPJP UNS 2020-2038. Fokus utama pada periode ini adalah pencapaian Indikator Kinerja Utama yang mengacu Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan akselerasi pencapaian reputasi internasional.

Beberapa capaian kinerja UNS sampai dengan akhir tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

- a. Akreditasi Institusi Unggul;
- b. Secara berturut-turut di Tahun 2022 dan 2023 masuk dalam Top 10% (peringkat 2) dalam pencapaian indikator kinerja utama pada liga Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) di Indonesia dan di tahun 2025 UNS menempati peringkat 4 liga PTN BH;
- c. 4 Star (Very Good) dalam rating QS Stars;
- d. Peringkat ke-9 di Indonesia, ke - 290 di Asia, dan ke - 1056 di dunia dalam pemeringkatan Webometrics;
- e. Peringkat ke-2 di Indonesia dan 1001 - 1200 di dunia dalam pemeringkatan Times Higher Education (THE) World University Rankings;
- f. Peringkat ke - 3 di Indonesia dan 401 - 500 di Asia; dalam pemeringkatan THE Asia University Rankings;
- g. Peringkat ke - 6 di Indonesia dan 301 - 400 di dunia dalam pemeringkatan THE Impact Rankings (Contribution to SDGs);
- h. Peringkat ke - 1 di antara PTN di Indonesia dalam pemeringkatan THE Young University Rankings;
- i. Peringkat ke - 11 di Indonesia dan 1001 - 1200 di dunia dalam pemeringkatan QS World University Rankings;
- j. Peringkat ke - 11 di Indonesia dan 221 di Asia dalam pemeringkatan QS Asia University Rankings;
- k. Peringkat 301 - 375 QS World University Ranking by Subject untuk bidang Accounting and Finance;
- l. Peringkat 301 - 350 QS World University Ranking by Subject untuk bidang Economics and Econometrics;

- m. Peringkat ke - 1 di Indonesia dan ke - 4 di ASEAN dalam pemeringkatan AppliedHE Public University Ranking;
- n. Peringkat ke - 10 tingkat nasional dan ke - 1096 di dunia dalam pemeringkatan internasional UniRank;
- o. Peringkat ke - 6 di Indonesia dan ke - 43 di dunia sebagai kampus berwawasan ramah lingkungan (UI GreenMetric);
- p. Peringkat ke - 10 di Indonesia dalam pemeringkatan Scimago Institutions Rankings University Rank.

Dalam menyusun RKAT 2026, UNS menggunakan asumsi makro antara lain:

- a. Target pertumbuhan ekonomi tahun 2026 sebesar 5,2% dan inflasi diperkirakan sebesar 2,5%.
- b. Sementara itu, nilai tukar rupiah disepakati sebesar Rp16.000/USD dan suku bunga SBN 10 tahun sebesar 7,0%.
- c. Tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,5 - 5,0%, tingkat kemiskinan 7,0 - 8,0%, tingkat kemiskinan ekstrem 0%, Gini Rasio 0,379 - 0,382, dan Indeks Modal Manusia 0,56.
- d. Nilai Tukar Petani ditargetkan sebesar 115 - 120 serta Nilai Tukar Nelayan sebesar 105-108.

Kedua indikator ini juga tidak mengalami perubahan dari RAPBN 2026.

Sedangkan asumsi mikro yang digunakan antara lain Kebijakan Akuntansi, Subsidi Anggaran Yang Masih Diterima Dari Pemerintah, Asumsi Tarif, Asumsi Volume Pelayanan serta Pengembangan Pelayanan Baru.

Fokus RKAT UNS Tahun 2026 meliputi sebagian program/kegiatan yang sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 belum dapat dijalankan sepenuhnya, dan tindak lanjut program/kegiatan yang dijadwalkan pelaksanaannya pada tahun 2025 beserta upaya percepatannya yang meliputi:

- a. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Pelaksanaan peraturan-peraturan Rektor yang telah diterbitkan sebagai amanat dari PP No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret;
- c. Pengembangan bisnis akademik dan non akademik PTN BH UNS;
- d. Pencapaian reputasi internasional;
- e. Peningkatan kualitas sarana pembelajaran dan riset untuk mendorong pada transformasi digital serta hilirisasi pengetahuan dan hasil inovasi.

Pencapaian target IKU UNS tahun 2026, dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal, meliputi:

- a. Penguatan tata kelola internal dalam mewujudkan organisasi yang sehat dengan mengoptimalkan seluruh organ berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja UNS; memantapkan sistem akuntansi keuangan guna meningkatkan akuntabilitas dengan diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian secara terus menerus;
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengoptimalisasikan seluruh sumber daya yang ada, agar lulusan berdaya saing dan kompeten;
- c. Intensifikasi dan ekstensifikasi pelaksanaan Program Pembelajaran Berdampak untuk menyelaraskan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan pembelajaran di kampus;

- d. Pemberdayaan *Revenue Generating Units* (RGUs) sebagai salah satu sumber pendapatan UNS melalui berbagai kegiatan dan pengembangan kerjasama yang dikoordinasikan oleh Badan Pengembangan Usaha;
- e. Peningkatan kualitas dan standarisasi sarana dan prasarana pendidikan (laboratorium, perpustakaan, sistim informasi dan komunikasi, gedung perkuliahan dan perkantoran, dan lain-lain) agar memenuhi standar pelayanan minimum pendidikan;
- f. Peningkatan kualitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengiriman studi lanjut S3 bagi dosen; sertifikasi; magang; pendidikan dan pelatihan penjenjangan dan fungsional, dan lain-lain;
- g. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang memberi dukungan terhadap produktivitas penulisan karya ilmiah dosen dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi tinggi serta dalam perolehan Hak Kekayaan Intelektual; dan
- h. Penguatan tata kelola sistem informasi sebagai bagian dari pengembangan pangkalan data universitas yang terpadu dan terintegrasi.

Dalam penyusunan RKAT UNS Tahun Anggaran 2026 juga memperhatikan rekomendasi terhadap hasil analisa kondisi internal yang disampaikan pada Laporan Kinerja Rektor Tahun 2025 dengan harapan pencapaian target IKU dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, yaitu sebagai berikut:

- ✓ **Rekomendasi IKU 1.** Meliputi: (a) Peningkatan relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan pasar kerja; (b) Peningkatan kerja sama industri dalam kegiatan pembelajaran merdeka belajar; (c) Pemetaan dan evaluasi program studi berdasarkan tingkat keterserapan dalam dunia kerja; (d) Program *early recruitment* di kampus bekerjasama dengan mitra industri
- ✓ **Rekomendasi IKU 2.** Meliputi: (a) Aktivitas mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang bisa direkognisi perlu melibatkan dosen dalam menjalankan Tridharma PT; (b) Dalam *teaching learning* perlu segera menjalankan *project-based learning* yang lokasinya diluar kampus. *Project based learning* yang melibatkan group riset atau dengan dosen lain diluar prodi. Sehingga mahasiswa satu angkatan dapat menjalankan kuliah di luar kampus dan dapat direkognisi maksimum 20 SKS; (c) Dalam menjalankan penelitian dosen yang tergabung dalam group riset wajib melibatkan kelompok mahasiswa untuk mendapatkan rekognisi mata kuliah-mata kuliah dalam penelitian tersebut; (d) Dalam menjalankan pengabdian masyarakat perlu roadmap untuk implementasi riset yang telah dilakukan group riset dan melibatkan mahasiswa untuk merdeka belajar membangun desa atau KKN Tematik; (e) Perlu adanya sistem informasi yang terintegrasi antara Siakad dengan kegiatan mahasiswa dalam program Pembelajaran Berdampak; (f) Sistem informasi kegiatan kemahasiswaan, partisipasi dan keikutsertaan dalam kompetisi yang terintegrasi dengan Simkatmawa.
- ✓ **Rekomendasi IKU 3.** Meliputi: (a) Penguatan kolaborasi dengan MoU/MoA dengan Universitas QS100 *by subject* yang sudah ada dengan menjadwalkan dengan mitra terkait untuk kegiatan *visiting scholar exchange* secara rutin dan merambah ke bidang lain yang sesuai; (b) Peningkatan kuota hibah kolaborasi internasional dan prioritas ke Universitas QS100 *by subject*; (c) Hibah kolaborasi internasional, dengan luaran sebagai *outbound visiting*

scholar perlu dipertegas; (d) Kebijakan pembimbingan prestasi mahasiswa menjadi kewajiban dosen dalam kinerja, minimal 1 dosen 1 bimbingan prestasi mahasiswa.

- ✓ **Rekomendasi IKU 4.** Meliputi: (a) Pemetaan dosen yang telah memiliki sertifikasi profesi/kompetensi yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional; (b) Fasilitasi dosen yang belum memiliki sertifikasi profesi/kompetensi untuk segera memiliki; (c) Pembiayaan yang sistematis untuk program sertifikasi kompetensi dosen terpusat termasuk pendataannya; (d) Kebijakan yang mengakomodasi praktisi dapat mengajar di kampus dan mekanisme pelaporan yang sesuai; (e) Penerapan regulasi internal terkait dengan NUP bagi dosen yang berasal dari praktisi
- ✓ **Rekomendasi IKU 5.** Meliputi: (a) Capaian karya ilmiah berupa publikasi terindeks SCOPUS pada tanggal dilaporkan untuk tahun 2025 belum bisa memenuhi target. Hal ini dikarenakan ada beberapa hasil publikasi yang belum bisa keluar indeksasinya pada tahun berjalan. Untuk mencegah hal ini, perlu dipikirkan untuk mempublikasikan lebih banyak karya pada waktu pertengahan tahun berjalan sehingga pada akhir tahun sudah dapat di indeks. Pengalaman, data lengkap untuk luaran pada tahun 2025 baru dapat dilihat pada pertengahan tahun 2026. Secara prediksi, capaian publikasi internasional sebanyak 1.270 akan tercapai pada saat data lengkap sudah ada di pertengahan 2025; (b) Meningkatkan kualitas jurnal internasional dari prosiding ke jurnal internasional. Peningkatan kualitas ini secara langsung akan berdampak pada peningkatan jumlah sitasi dari karya ilmiah yang merupakan indikator kebermanfaatan karya di masyarakat; (c) Meningkatkan kualitas HKI dari banyak yang karya cipta menjadi paten. Peningkatan paten ini akan lebih berdampak besar pada peningkatan *revenue generating* UNS bila dibandingkan dengan hak cipta; (d) Meningkatkan penelitian dengan mitra luar negeri dari universitas yang berkelas dunia. Hal ini secara langsung akan meningkatkan capaian *networking* riset dengan mitra internasional yang pada gilirannya akan mempunyai dampak secara tidak langsung pada sitasi dan kompetensi periset UNS; (e) Meningkatkan kerja sama mitra industri untuk memacu pemanfaatan KI UNS melalui berbagai mekanisme yang memungkinkan seperti lisensi, jual beli, transfer teknologi atau pemanfaatan bersama.
- ✓ **Rekomendasi IKU 6.** Meliputi: (a) Memperluas jalinan kerjasama untuk program yang berdampak pada mahasiswa baik berupa pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara; (b) Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra industri terutama dalam penyusunan kurikulum, dan riset; (c) Secara aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi; (d) Mengakselerasi kerja sama dengan mitra kelas dunia baik itu perguruan tinggi QS100 *by subject*, organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, dan organisasi nirlaba kelas dunia; (e) Memperbanyak kerja sama dengan perguruan tinggi QS100 *by subject* untuk pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen dan riset kolaborasi; dan (f) Memperbanyak kerja sama multilateral dalam rangka peraihan dana internasional untuk

riset, *capacity building* dan kegiatan lain baik untuk tema-tema kekinian yang bersifat lokal maupun global.

- ✓ **Rekomendasi IKU 7.** Meliputi: (a) Penguatan sistem informasi untuk mendukung ketercapaian IKU 7, antara lain: Migrasi *upload* RPS untuk kinerja remunerasi di Siakad semua melalui input di modul RPS Siakad dan menutup *upload* RPS (PDF) di OCW yang link dengan validasi kinerja dosen di bidang pembelajaran (RPS) pada akun Kaprodi, Penyesuaian Siakad dengan menu PDDIKTI *Feeder* untuk kebutuhan laporan IKU 7, dan Membuat menu/fitur khusus untuk pantauan IKU 7 yang *update* setiap saat; (b) Mewajibkan dosen untuk menginput di menu RPS siakad pada setiap Mata Kuliah yang diampu, minimal untuk bobot evaluasi berdasarkan aktivitas partisipatif yang dihitung sebagai *Case Method* (CM) dan hasil proyek yang dihitung sebagai *team-based project* (TBP) minimal 50%, serta RPS yang interlik dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tiap mata kuliah; (c) Mewajibkan Kaprodi untuk review kurikulum berkaitan dengan struktur mata kuliah yang menggunakan bobot evaluasi dengan CM dan TBP; (d) Peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen secara kontinu melalui pelatihan pelaksanaan CM dan TBP; dan (e) Monitoring dan evaluasi periodik pelaksanaan CM dan TBP secara periodik pada setiap prodi melalui Audit Mutu Internal (AMI).
- ✓ **Rekomendasi IKU 8.** Meliputi: (a) Penguatan Kapasitas Pembelajaran berbasis OBE (*Outcomes Based Education*) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi; (b) Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) di UNS secara *integrative*; (c) Melakukan upaya tindak lanjut (*follow up*) dan evaluasi hasil akreditasi internasional sebelumnya; (d) Penguatan program internasionalisasi melalui *student & lecture mobility*, *research collaboration* dan pembukaan kelas internasional; (e) Fasilitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja; (f) Sistem penjaminan mutu yang secara aktif melibatkan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- ✓ **Rekomendasi IKU 9.** Yaitu dengan melakukan evaluasi SAKIP secara berkala dan komperhensif, melaksanakan apa yang menjadi rekomendasi dan catatan Kemendiktisaintek, serta mematuhi koridor-koridor pedoman yang telah ditetapkan.
- ✓ **Rekomendasi IKU 10.** Yaitu dengan meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA), yang ditindaklanjuti dan dilaksanakan dengan perencanaan yang matang kemudian diikuti pelaksanaan dan pengawasan yang baik, ketat, dan akuntabel.
- ✓ **Rekomendasi IKU 11.** Yaitu dengan membangun Zona Integritas, dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

Sedangkan dari hasil analisis eksternal tahun berjalan, terdapat beberapa kebijakan pemerintah pusat yang akan mempengaruhi pelaksanaan program pengembangan UNS di tahun 2026, yakni:

- a. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Instruksi Pemerintah yang mewajibkan PTN tidak menaikkan biaya pendidikannya per tahun. Kondisi ini akan mempengaruhi perencanaan dan penganggaran universitas, karena

pendapatan non UKT UNS masih relatif kecil, sedangkan kebutuhan akan pengembangan UNS terus meningkat;

- c. Masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia sebagai akibat globalisasi, ditambah dengan makin bertambahnya perguruan tinggi yang memiliki reputasi internasional dan dikelola dengan baik, merupakan pesaing yang serius bagi UNS jika tidak mengelola organisasinya secara baik dan profesional;
- d. Standarisasi layanan pendidikan bagi perguruan tinggi mengharuskan setiap layanan UNS berstandar ISO dan dilakukannya survey kepuasan pelanggan secara berkelanjutan;
- e. Cepatnya kemajuan teknologi dan informasi, dimana setiap jenis layanan mensyaratkan kemudahan akses/ keterbukaan informasi dan transparansi menuntut UNS untuk memperkuat manajemen sistem informasi yang terpadu dan terintegrasi;
- f. Tuntutan reformasi birokrasi, dimana kemudahan, kecepatan, ketepatan dan transparansi menjadi ukuran *"good government"* dan *"clean government"*, yang mengharuskan UNS melakukan perbaikan layanan berdasarkan Standar Pelayanan Minimum dan SOP yang berlaku.

Untuk mewujudkan capaian target kinerja dan mengakomodir perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS tahun 2026 memprioritaskan upaya produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/ kesesuaian pada kinerja PTN Badan Hukum berbasis 11 (sebelas) IKU berikut:

1. Kesiapan Kerja Lulusan;
2. Mahasiswa Berkegiatan atau Meraih Prestasi di Luar Program Studi;
3. Dosen di Luar Kampus;
4. Kualifikasi Dosen/Pengajar;
5. Penerapan Karya Dosen;
6. Kemitraan Program Studi;
7. Pembelajaran dalam Kelas;
8. Akreditasi Internasional;
9. Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB;
10. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker;
11. Penerapan Zona Integritas di Lingkungan Kampus

Rasio likuiditas aset lancar UNS pada tahun 2024 sebesar 231% dan pada tahun 2025 per September sebesar 184%. Walaupun terdapat penurunan dari posisi Desember 2024 ke September 2025, nilai keduanya menunjukkan UNS dalam posisi baik dan cukup asetnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio profitabilitas Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2024 sebesar 2% dan mengalami peningkatan di tahun 2025 per September menjadi 9%. Hal ini menunjukkan bahwa UNS mampu mempertahankan 2% di tahun 2024 meningkat menjadi 9% di September 2025 dari setiap rupiah pendapatan sebagai surplus, yang menunjukkan kesehatan keuangan yang baik. Peningkatan prosentase rasio tersebut juga menunjukkan kemampuan UNS dalam meraih pendapatan mengalami peningkatan sehingga surplus UNS juga mengalami kenaikan. Rasio tersebut sudah baik namun UNS masih perlu meningkatkan cara-cara untuk meningkatkan penghasilan.

Rasio profitabilitas Return on Asset (ROA) pada tahun 2024 sebesar 2% dan mengalami peningkatan di tahun 2025 per September menjadi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa UNS mampu mempertahankan 2% di tahun 2024 dan meningkat menjadi 5% di September 2025 dari setiap rupiah aset yang dimiliki, menunjukkan efisiensi penggunaan aset. Peningkatan prosentase tersebut juga menunjukan terjadinya kenaikan optimalisasi dalam penggunaan aset UNS dalam memperoleh surplus, dibuktikan dengan surplus mengalami kenaikan. Rasio tersebut sudah baik namun UNS masih perlu meningkatkan cara-cara untuk meningkatkan penghasilan.

Rasio solvabilitas UNS tahun 2025 per September sebesar 10% menunjukkan bahwa di UNS 10% aset dibiayai oleh utang. Rasio tahun 2025 per September tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 sebesar 4%. Walaupun kedua nilai tersebut memiliki risiko finansial yang kecil, tetapi perlu diwaspadai karena bila terjadi peningkatan yang terus menerus dapat menunjukkan bahwa nantinya bisa saja sebagian besar sumber daya UNS berasal dari utang, yang dapat meningkatkan tekanan keuangan, terutama jika pendapatan tidak stabil.

Agar seluruh program/kegiatan yang telah direncanakan tersebut diatas dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan target kinerja yang telah ditetapkan, maka Universitas Sebelas Maret pada tahun anggaran 2026 melalui sumber APBN dan Selain APBN (Dana PTN BH) akan mengalokasikan anggaran sebesar **Rp 1.562.444.318.293,00 (Satu Triliun Lima Ratus Enam Puluh Dua Miliar Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Delapan Belas Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah)** yang terhimpun dalam Sistem Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Anggaran (<https://sireva.uns.ac.id>).

B. Realisasi Serta Proyeksi PTN Badan Hukum Tahun 2026 dan Target Kinerja Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025 (s.d. TW3)	Proyeksi s.d Desember 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82,5	64,35	84	85,86
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40,5	29,15	42	44,89
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	40	34,56	41	42
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	55,15	49,77	60	60,11
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	4.03	3.06	4,04	4,05
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	5,5	3,74	5,52	5,56

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025 (s.d. TW3)	Proyeksi s.d Desember 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	86	70	90	90,64
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	32	26,8	35	35,58
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	AA	AA	AA
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	87,5	76,94	87,5	87,5
		10	Presentasi Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	32	50	50

C. Ringkasan Biaya

Berisi ringkasan seluruh anggaran yang dikelola oleh PTN Badan Hukum dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) yang dirinci per komponen biaya.

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	466.594.699.317	583.592.457.723	583.592.457.723	37%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	188.600.659.000	176.281.265.000	213.748.608.000	14%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	67.772.009.000	67.772.009.000	67.772.009.000	4%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	52.092.417.600	53.131.142.574	53.131.142.574	3%

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	64.092.050.578	60.541.638.578	62.800.611.004	4%
6	Remunerasi/Imbal Jasa	331.630.017.832	331.630.017.832	330.547.072.966	21%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	276.918.290.432	206.624.635.432	204.365.663.006	13%
8	Biaya Pengembangan	38.457.484.020	46.486.754.020	46.486.754.020	3%
Total		1.486.157.627.779	1.526.059.920.158	1.562.444.318.293	100%

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Berisi ringkasan seluruh sumber dana pembiayaan PTN Badan Hukum disajikan pada tabel Ringkasan Sumber Pembiayaan :

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		440.583.158.000	368.789.373.000	406.256.716.000	26%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	261.872.153.000	245.896.153.000	283.363.496.000	
2	Alokasi BPPTNBH	90.673.700.000	99.421.200.000	99.421.200.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	6.991.000.000			
4	PUAPT/PRPTNBH	72.487.805.000	7.472.020.000	7.472.020.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU				
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristik (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	-	-	-	
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik				
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	8.558.500.000	16.000.000.000	16.000.000.000	
SELAIN APBN		1.045.574.469.778	1.157.270.547.158	1.156.187.602.292	74%
9	Dana Masyarakat				

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	619.857.524.567	647.279.819.440	647.279.819.440	
11	Pengelolaan Dana Abadi				
12	Usaha PTN Badan Hukum	145.721.051.427	147.721.051.427	147.721.051.427	
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	148.188.619.896	200.000.000.000	200.000.000.000	
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	6.457.084.503	6.457.084.503	6.457.084.503	
15	APBD				
16	Pinjaman				
17	Saldo Kas	121.947.310.783	152.409.713.186	152.409.713.186	
18	Akun 41090199 Pendapatan Lainnya	3.402.878.602	3.402.878.602	2.319.933.736	
TOTAL		1.486.157.627.778	1.526.059.920.158	1.562.444.318.293	100%

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Umum	1
A.1. Gambaran Umum	1
A.2. Sejarah Perkembangan UNS	1
A.3. Kegiatan dan Layanan PTN BH	2
B. Rencana Strategis, Visi dan Misi PTN BH UNS	4
B.1. Visi, Misi dan Tujuan PTN BH UNS	4
B.2. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum di Masa Mendatang	16
B.3. Upaya Yang Akan Dilakukan PTN Badan Hukum Untuk Mencapai Visi Dan Misi	17
BAB II	32
Kinerja PTN Badan Hukum TA 2025 dan Rencana Kerja Dan Anggaran PTN Badan Hukum TA 2026	32
A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum	32
A.1. Kondisi Internal PTN Badan Hukum	32
A.2. Kondisi Eksternal	39
A.3. Asumsi Makro	40
A.4. Asumsi Mikro	41
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja Satker PTN BH	43
B.1. Pencapaian Kinerja Tahun 2025 dan Target Kinerja Yang Akan Dicapai Tahun 2026	43
B.2. Hasil-Hasil Tridharma dan/ atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum Tahun 2025	48
B.3. Lain-Lain Yang Relevan: Kebijakan/ Program Yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target	53
C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum	54
C.1. Rencana Kinerja	59
C.2. Rincian Biaya	79
C.3. Rincian Sumber Pembiayaan	84
C.4. Kebijakan/Program yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target IKU PTN	86
D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan	95
E. Kajian Resiko	100

E.1. Identifikasi Resiko	100
E.2. Rencana Mitigasi	102
F. Informasi lain yang perlu disampaikan	105
F.1. Rencana Penambahan Program Studi Baru	105
F.2. Likuidasi Aset UNS dari BLU ke PTNBH	105
E.3. Penjelasan Perubahan Nilai RKA 2025 ke 2026	107
BAB III.....	114
PENUTUP	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan	4
Tabel 2. Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Dan Indikator Sasaran Strategis	5
Tabel 3. Program Prioritas Tahun 2024 – 2029.....	19
Tabel 4. Target Capaian IKU PTNBH UNS Tahun 2025 – 2029.....	31
Tabel 5. Realisasi 2025 Dan Target 2026 Berbasis Indikator Kinerja Renstra PTN BH UNS	44
Tabel 6. Rekapitulasi Kinerja Perangkingan UNS QS WUR 2026 (Rilis 2025)	52
Tabel 7. Realisasi 2025 Serta Target Berbasis Indikator Kinerja Utama.....	53
Tabel 8. Rencana Kegiatan Dan Rekapitulasi Biaya UNS Tahun 2026	55
Tabel 9. Rencana Kinerja Tahunan.....	60
Tabel 10. Rincian Biaya.....	80
Tabel 11. Rincian Sumber Pembiayaan	84
Tabel 12. Rencana Pembangunan Dan Pengadaan	95
Tabel 13. Penilaian Risiko	100
Tabel 14. Identifikasi Risiko.....	101
Tabel 15. Rencana Mitigasi	103
Tabel 16. Laporan Posisi Keuangan.....	106
Tabel 17. Perubahan Pembiayaan RKAT UNS	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rencana Hilirisasi Produk UNS.....	4
Gambar 2. Pentahapan UNS 2022 – 2047.....	17
Gambar 3. Pentahapan Renstra 2024 – 2029.....	18
Gambar 4. Capture Capaian Kinerja IKU 1 UNS.....	48
Gambar 5. Capture Capaian Kinerja IKU 3 UNS.....	48
Gambar 6. Capture Capaian Kinerja IKU 4 UNS.....	49
Gambar 7. Capture Capaian Kinerja IKU 7 UNS.....	50
Gambar 8. Capture Capaian Kinerja IKU 8 UNS.....	51
Gambar 9. Rata-Rata Predikat SAKIP UNS 2024	51
Gambar 10. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran UNS 2024	52
Gambar 12. Peringkat UNS di THE WUR	53
Gambar 11. Peringkat UNS di QS WUR	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

A.1. Gambaran Umum

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, industri dan kebutuhan masyarakat, menuntut peningkatan peran Pendidikan tinggi untuk mampu secara kompetitif menyediakan inovasi dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul. Peningkatan daya saing pendidikan tinggi ini tidak sekedar dalam skala nasional tetapi juga dunia. Dalam kerangka peningkatan kapasitas tersebut, Universitas Sebelas Maret berupaya melakukan penataan yang terus-menerus (*continous Improvement*) untuk menyesuaikan antara arsitektur kelembagaan dan aktivitas akademik/ non akademik yang harus dilakukan dalam rangka mencapai pengakuan dunia sebagai PTN berkelas Dunia (*World Class University*).

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan fleksibilitas pengelolaan lembaga, khususnya pengelolaan aset dan keuangan, UNS meningkatkan diri menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU). Status pengelolaan lembaga sebagai badan layanan umum ditetapkan pada tahun 2009 dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 52/KMK 05/2009. Berdasarkan keputusan tersebut, UNS telah memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan manajemennya. Hasil yang didapat yaitu pada Tahun 2015 UNS telah menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dengan akreditasi institusi A, peringkat 7 nasional versi *webometrics*. Saat ini UNS telah menjadi perguruan tinggi negeri kelas dunia peringkat 1001 QS-WUR, dan merencanakan untuk mencapai peringkat 850 QS-WUR pada tahun 2025. Rencana tersebut juga telah ditetapkan dalam Peraturan MWA Nomor 5 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum UNS 2022-2047. Belajar dari pengalaman mengelola fleksibilitas badan layanan umum yang dapat mendorong peningkatan kinerja, maka untuk mencapai *World Class University* diperlukan peningkatan organisasi UNS menjadi perguruan tinggi negeri badan hukum sehingga lebih memiliki otonomi dalam pengelolaan. Dengan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret, maka UNS menjadi lebih dewasa, otonom dan bertanggung jawab untuk memacu kinerja menuju *World Class University*.

A.2. Sejarah Perkembangan UNS

Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret didasarkan pada Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tentang Pendirian "Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret". Dalam perkembangannya pada Tahun 1982 nama Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret, yang disingkat UNS Sebelas Maret, ditetapkan menjadi Universitas Negeri Sebelas Maret, yang disingkat UNS. Perubahan nama dan singkatan ini diresmikan dengan Keputusan Presiden Nomor 55 Tahun 1982.

Saat itu UNS memiliki 8 (delapan) Fakultas, yakni Fakultas Sastra Budaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 02971011996 tanggal 1 Oktober 1996, UNS menambah 1 (satu) fakultas yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, termasuk berbagai Program Studi pascasarjana, yaitu strata 2 dan strata 3, serta penataan organisasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Pada tahun 2018 berdiri 2 (dua) Fakultas di UNS yaitu Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) dan Fakultas Keolahragaan (FKOR). Pada tahun 2022 didirikan 2 Fakultas baru, yaitu Fakultas Psikologi, Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data, serta Fakultas Peternakan, sehingga sampai saat ini UNS memiliki 14 (empat belas) fakultas dan 2 Sekolah (Sekolah Vokasi dan Sekolah Pascasarjana). Disamping itu juga tersedia 3 pendidikan profesi (Pendidikan Profesi Guru/PPG, Profesi Insinyur, dan Profesi Apoteker). Secara kelembagaan, sejarah UNS telah melalui 3 perubahan dari PTN Satker, PTN Badan Layanan Umum dan sekarang menjadi PTN Badan Hukum. Sejak pendirian UNS tahun 1976 sampai 2009, status UNS adalah PTN Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada tahun 2009 terjadi peningkatan status UNS menjadi PTN BLU melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 521/KMK.05/2009 tentang Penetapan UNS pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Melalui perubahan status pengelolaan keuangan BLU ini, maka UNS memiliki keleluasaan dan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang semakin memperkuat arah capaian visi dan misi UNS ke depan.

Akselerasi kinerja UNS yang terus meningkat menyebabkan Presiden dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merasa yakin perlunya dukungan fleksibilitas yang lebih luas untuk peningkatan status kelembagaan menjadi PTN Badan Hukum. Maka selanjutnya pada tahun 2020, UNS ditetapkan menjadi PTN Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Melalui penetapan ini, maka UNS sejajar dengan 16 (Enam belas) PTN BH yang lain di Indonesia. Melalui kelembagaan PTN BH ini, maka UNS mendapatkan otonomi dan fleksibilitas yang lebih luas melalui kewenangan pengelolaan aset negara yang dipisahkan dan sebagai Perguruan Tinggi otonom mempunyai kewenangan dalam pengelolaan bisnis akademik dan non akademik. Dengan modal kelembagaan yang besar ini, maka akselerasi UNS menjadi Perguruan Tinggi Berkelas Dunia (**World Class University**) yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran UNS jangka panjang akan semakin cepat dapat tercapai.

A.3. Kegiatan dan Layanan PTN BH

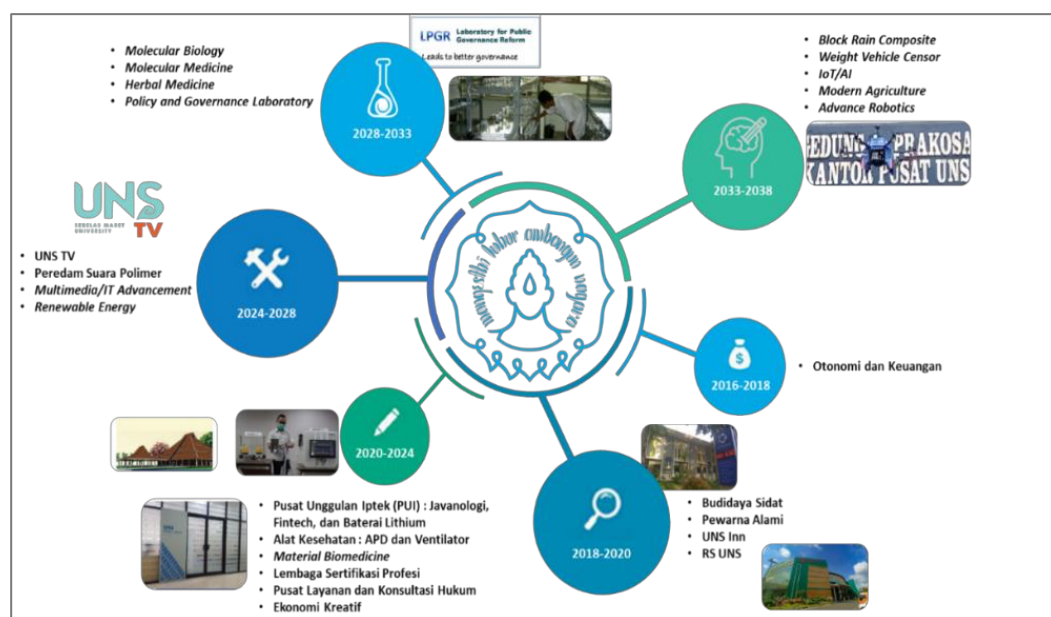
Arah Kebijakan RENSTRA PTNBH UNS 2024-2029 adalah "*Instalasi dan Pelembagaan PTNBH*". Penekanan kebijakan ini tidak terlepas dari ditetapkannya UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 pada tanggal 6 Oktober 2020. Arah kebijakan ini juga merupakan tindak lanjut dari strategi untuk keberlanjutan Rencana Strategis sebelumnya (RSB 2015 - 2019 yang diperbaharui dengan RSB Percepatan 2017 - 2019) yaitu "Akselerasi Peraih Reputasi UNS sebagai *World Class University*".

Arah kebijakan sebagaimana disebutkan di atas difokuskan untuk mendukung dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) dalam rangka

akselerasi pencapaian reputasi internasional. Program dan kegiatan yang direncanakan terutama mengacu pada **RPJM Nasional** pertama serta **Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**. Selain itu, prioritas program dan kegiatan juga diselaraskan dengan standar yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dengan Kemendikbudristek, Kontrak Kinerja Rektor. Standar Akreditasi **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi** (BAN-PT), dan beberapa kriteria pemeringkatan perguruan tinggi seperti **Klasterisasi Perguruan Tinggi** oleh Kemenristekdikti, **QS STARS**, **QS AUR/WUR**, **Times Higher Education (THE) Ranking**, **UI Greenmetrics**, **Webometrics**, **4icu.org**. Program-program yang direncanakan sebagai strategi pencapaian tujuan dan sasaran UNS di atas, akan diukur keberhasilannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators*.

Pendapatan dan penerimaan UNS diperoleh selain dari UKT juga non-UKT. Penerimaan non-UKT meliputi penerimaan melalui kontrak kerjasama atau usaha dan BPPTNBH. Besaran bantuan pemerintah melalui BPPTNBH sangat dipengaruhi oleh penerimaan pendapatan UNS melalui kerjasama dan usaha. Semakin besar penerimaan UNS melalui kerjasama dan usaha maka semakin besar pula BPPTNBH yang diterima pada tahun depannya. Sebagaimana diatur dengan Permenristekdikti No 73 Tahun 2017. UNS telah memiliki unit yang bertanggung jawab atas pengembangan usaha, yaitu Badan Pengelola Usaha (BPU). Strategi pengembangan BPU tidak hanya berkonsentrasi pada pemanfaatan aset fisik, tetapi juga pada aset intelektual, termasuk pada program hilirisasi produk riset UNS. Untuk tujuan hilirisasi riset ini, BPU berkoordinasi dengan pusat studi yang berada di LPPM UNS.

Hilirisasi produk UNS sebagaimana disajikan pada Gambar 1. dikembangkan dengan berbasis pada pola hubungan pusat keunggulan, baik yang sudah ada di dalam UNS sendiri, maupun melalui kerjasama dengan pusat keunggulan yang telah dikembangkan oleh industri atau dikembangkan kerjasama antara UNS dan industri.



Gambar 1. Rencana Hilirisasi Produk UNS

B. Rencana Strategis, Visi dan Misi PTN BH UNS

B.1. Visi, Misi dan Tujuan PTN BH UNS

“ Pusat pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang otonomi dan unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional ”

Berdasarkan Visi sebagaimana disebutkan di atas, maka Misi PTN BH UNS tahun 2020-2025 digerakkan dari 3 (tiga) Misi yaitu:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
- Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan Masyarakat.

Sedangkan Tujuan dan Sasaran Pengembangan UNS seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan

Tujuan	Sasaran
T.1 Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;	S.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, S.1.1 Meningkatnya kualitas lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta,
T.2 Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;	S.1.2 Meningkatkan mahasiswa yang menempuh studi di luar kampus dan/atau meraih prestasi
T.3 Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;	S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi S.2.1 Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi,

Tujuan	Sasaran
T.4 Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;	S.2.2 Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi profesional, S.2.3 Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat,
T.5 Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;	S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran S.3.1 Meningkatnya mata kuliah yang diajarkan menggunakan metode yang berorientasi kasus nyata,
T.6 Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;	S.3.2 Meningkatnya jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra,
T.7 Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan	S.3.3 Meningkatnya jumlah prodi yang diakui secara internasional,
T.8 Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional,	S.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran disusun Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut

Tabel 2. Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Dan Indikator Sasaran Strategis

DIGITAL

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi	Tersusunnya basis data pengembangan sistem informasi yang andal dan berkelanjutan	Pelaksanaan audit sistem IT UNS oleh pihak independen (Tersedianya laporan audit yang detail, identifikasi permasalahan, peluang perbaikan, serta rekomendasi teknis) [IKU 9]
	Tersusunnya <i>blueprint</i> pengembangan sistem informasi terintegrasi UNS	Tersedianya <i>blueprint</i> pengembangan sistem informasi UNS [IKU 9]
	Tersedianya sistem informasi terintegrasi yang mencakup seluruh aspek operasional UNS	Jumlah sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi [IKU 9]
		Peningkatan efisiensi layanan [IKU 9]
		Kepuasan pengguna [IKU 9]
	Terlaksananya manajemen risiko yang integratif dan tersistem	Tersedianya dokumen manajemen risiko yang integratif [IKU 9]
		Pelaksanaan audit keamanan secara berkala [IKU 9]
		Evaluasi dan revisi manajemen risiko berdasarkan perkembangan sistem [IKU 9]
	Terciptanya struktur organisasi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi	Persentase unit organisasi yang telah direstrukturisasi (Adanya struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan) [IKU 9]
		Peningkatan kinerja unit terkait setelah restrukturisasi [IKU 9]
	Meningkatnya kualitas layanan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya melalui layanan terpadu berbasis teknologi	Jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan [IKU 9]
		Peningkatan jumlah pengguna layanan [IKU 9]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan terpadu berbasis teknologi [IKU 9]
		Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi [IKU 9]

RESEARCH

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Maksimalkan kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	Meningkatnya kualitas dan kuantitas riset melalui penambahan dan peremajaan alat-alat riset berbasis <i>roadmap</i> riset di fakultas/sekolah dan grup riset	Jumlah dan jenis alat riset yang sesuai dengan <i>roadmap</i> riset masing-masing fakultas/sekolah dan grup riset [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat riset [IKU 10]
		Persentase penambahan dan peremajaan alat riset sesuai <i>roadmap</i> [IKU 10]
		Tingkat kepuasan peneliti terhadap fasilitas riset yang tersedia [IKU 10]
	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama riset dengan <i>top scholar</i> internasional untuk menghasilkan karya inovatif yang berkualitas tinggi	Jumlah kerja sama riset yang melibatkan <i>top scholar</i> internasional [IKU 6]
		Jumlah publikasi bersama dengan <i>top scholar</i> di jurnal bereputasi tinggi [IKU 6]
		Besaran proyek riset yang didanai oleh lembaga pendanaan internasional [IKU 5]
		Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi (Q1, Q2) [IKU 5]
		Jumlah sitasi per publikasi [IKU 5]
	Meningkatnya kerja sama riset yang kuat dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah yang berfokus pada pemecahan masalah riil di masyarakat	Jumlah kerja sama dengan industri, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat [IKU 6]
		Jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah [IKU 6]
		Jumlah inovasi hasil riset yang diimplementasikan dalam pemecahan masalah riil di masyarakat [IKU 5]
		Jumlah paten yang dihasilkan dari hasil kerja sama riset [IKU 5]
		Jumlah produk/jasa inovasi yang dihasilkan dari hasil riset [IKU 5]
		Jumlah pendapatan hasil komersialisasi riset [IKU 5]
	Meningkatnya insentif secara berkala untuk publikasi dan sitasi di jurnal <i>top tier</i> dan hasil karya inovatif yang digunakan oleh masyarakat untuk mendorong kualitas dan dampak publikasi ilmiah	Jumlah insentif yang diberikan untuk publikasi di jurnal <i>top tier</i> [IKU 5]
		Persentase peningkatan jumlah sitasi <i>non-self-citation</i> dari publikasi ilmiah [IKU 5]
		Jumlah inovasi hasil riset mendapatkan insentif & diimplementasikan di masyarakat [IKU 5]
	Terwujudnya tata kelola riset dengan memperkuat fleksibilitas administrasi tanpa mengabaikan aspek prudensialitas, serta terlaksananya riset berbasis integritas dengan penjaminan mutu yang komprehensif	Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian [IKU 9]
		Tingkat kepuasan peneliti terhadap layanan administrasi riset [IKU 9]
		Persentase peneliti yang telah mengikuti pelatihan etik penelitian [IKU 9]
		Tingkat kepatuhan terhadap standar integritas riset [IKU 9]
		Jumlah kasus pelanggaran etik penelitian yang dilaporkan dan ditindaklanjuti [IKU 9]
		Jumlah audit mutu riset dilakukan dan hasil [IKU 9]
	Terwujudnya <i>research</i> yang berbasis <i>SDGs</i>	Jumlah riset yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dalam <i>SDGs</i> [IKU 8]
EDUCATION		

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Meningkatnya akselerasi kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan melalui penjaminan mutu pendidikan yang tersistem dan terintegrasi	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang studi dalam waktu 6 bulan setelah lulus [IKU 1]
		Persentase program studi yang telah memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi [IKU 7]
		Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap sistem penjaminan mutu pendidikan [IKU 7]
		Persentase dosen memiliki kualifikasi S-3 [IKU 4]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik [IKU 7]
		Implementasi manajemen resiko akademik [IKU 7]
	Tersusunnya pengelolaan dan standarisasi program Pembelajaran Berdampak dengan skema magang/praktik kerja, studi/proyek independen, membangun desa, penelitian/riset, kampus mengajar/asistensi mengajar serta wirausaha di UNS yang tepat sasaran dan berdampak signifikan bagi mahasiswa	Jumlah program Pembelajaran Berdampak ditawarkan [IKU 2]
		Jumlah program studi yang menerapkan pembelajaran berdampak yang diredesain [IKU 2]
		Jumlah kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program Pembelajaran Berdampak [IKU 2]
		Tingkat partisipasi mahasiswa dalam program Pembelajaran Berdampak [IKU 2]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Pelajaran Berdampak [IKU 2]
		Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi [IKU 2]
	Tersedianya <i>Learning Management System</i> (LMS) dan <i>Massive Open Online Courses</i> (MOOCs) yang komprehensif, <i>user-friendly</i> , dan terintegrasi dg sistem informasi akademik dalam rangka memfasilitasi dosen agar memiliki MOOCs berkualitas dan berstandar internasional	Persentase implementasi LMS di seluruh program studi [IKU 7]
		Jumlah MOOCs yang dikembangkan [IKU 7]
		Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan LMS dan <i>platform</i> pembelajaran <i>online</i> lainnya [IKU 7]
	Terwujudnya program studi yang memperoleh akreditasi internasional yang prestisius dan terselenggaranya kelas atau program internasional pada program studi yang memperoleh akreditasi internasional	Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional [IKU 8]
		Jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi [IKU 8]
		Persentase program studi yang mencapai akreditasi internasional [IKU 8]
	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui program-program pendampingan intensif dan skema insentif	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional [IKU 2]
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa [IKU 2]
		Jumlah program pendampingan dan skema insentif yang diterapkan untuk mendukung prestasi mahasiswa [IKU 2]
	Meningkatnya <i>exposure</i> internasional mahasiswa melalui berbagai skema seperti pertukaran mahasiswa, <i>inbound visiting professor</i> , dan lainnya	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional dan <i>inbound visiting profesor</i> [IKU 2]
		Jumlah skema <i>exposure</i> internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa [IKU 2]
EDUCATION		

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Terwujudnya pemanfaatan teknologi-teknologi terapan (<i>blockchain, metaverse, AR, VR, dll</i>) dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menekankan pada pemecahan masalah riil	Persentase program studi yang mengadopsi teknologi terapan dalam pembelajaran [IKU 7]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi terapan dalam pembelajaran [IKU 7]
	Terlaksananya pembelajaran berbasis masalah (<i>case-based</i>) dan berbasis kolaborasi (<i>team-based project</i>) di seluruh program studi	Persentase program studi yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi [IKU 7]
		Jumlah mata kuliah yang mengadopsi kurikulum berbasis kompetensi [IKU 7]
	Terlaksananya manajemen risiko akademik dalam rangka menjaga kualitas dan kontinuitas proses pendidikan	Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek berbasis kolaborasi dan masalah riil [IKU 7]
		Jumlah program studi yang menerapkan manajemen risiko akademik [IKU 7]
		Efektivitas manajemen risiko akademik dalam mengatasi gangguan atau tantangan dalam proses pendidikan [IKU 7]

AUTONOMOUS

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	Tersusunnya payung regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS, serta tercapainya peraihan dana abadi melalui berbagai macam skema.	Regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS [IKU 10]
		Jumlah dana abadi yang terkumpul [IKU 10]
		Tingkat pengembalian investasi dana abadi [IKU 10]
		Persentase peningkatan dana abadi UNS setiap tahun [IKU 10]
		Jumlah skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi [IKU 10]
	Terwujudnya diversifikasi usaha UNS yang berbasis pada optimalisasi aset dan layanan eksternal berkualitas untuk mendukung pendanaan UNS	Tingkat pemanfaatan aset universitas [IKU 10]
		Pendapatan dari sewa aset [IKU 10]
		Jumlah unit usaha baru yang didirikan berdasarkan optimalisasi set UNS [IKU 10]
		Persentase peningkatan pendapatan dari usaha-usaha yang terkait dengan aset dan layanan eksternal UNS [IKU 10]
	Meningkatnya kerja sama pendanaan untuk pengembangan UNS, terutama dalam bentuk hibah dari organisasi multilateral, organisasi nirlaba nasional dan internasional, serta pemerintah dan industri	Proporsi pendapatan dari sumber non-APBN [IKU 10]
		Jumlah kerja sama pendanaan baru yang terjalin setiap tahun [IKU 6]
		Jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS [IKU 10]

AUTONOMOUS

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	Meningkatnya proposal hibah kompetitif oleh dosen, grup riset, dan fakultas/sekolah di tingkat nasional dan internasional, baik untuk riset, <i>capacity building</i> , maupun peremajaan alat-alat pembelajaran dan riset.	Jumlah proposal hibah yang diajukan dan disetujui setiap tahun [IKU 5]
		Jumlah dana yang diperoleh dari hibah kompetitif untuk riset dan pengembangan di UNS [IKU 5]
	Terlaksananya pengaturan, fasilitasi, dan insentif untuk komersialisasi hasil-hasil riset dalam rangka diversifikasi sumber pendanaan UNS.	Jumlah produk hasil riset yang dikomersialisasikan setiap tahun [IKU 5]
		Persentase peningkatan pendapatan dari komersialisasi hasil riset [IKU 5]
		Jumlah insentif yang diberikan untuk komersialisasi riset [IKU 5]
		Jumlah paten yang didaftarkan [IKU 5]
		Jumlah lisensi teknologi yang diperoleh [IKU 5]
	Terwujudnya manfaat investasi dari dana abadi untuk pengembangan UNS, termasuk dukungan terhadap aktivitas kemahasiswaan	Persentase <i>return on investment</i> (ROI) dari dana abadi yang dialokasikan untuk pengembangan UNS [IKU 10]
		Jumlah alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan [IKU 10]
	Terbentuknya tim dan kantor manajemen risiko non akademik untuk memastikan keberlanjutan operasional dan kemandirian UNS	Tersusunnya tim dan kantor manajemen risiko non akademik di UNS [IKU 10]
		Penerapan sistem manajemen risiko keuangan [IKU 10]
		Jumlah risiko non akademik yang berhasil dikelola setiap tahun [IKU 10]

MODERN

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Tersusunnya <i>roadmap</i> pengembangan sarana dan prasarana UNS yang komprehensif, integratif dan berkelanjutan, mencakup semua fakultas dan unit di UNS	<i>Roadmap</i> pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait [IKU 10]
		Jumlah fakultas dan unit yang terlibat dalam penyusunan <i>roadmap</i> [IKU 9]
		Persentase sarana prasarana yang telah memenuhi standar [IKU 10]
		Tingkat kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana [IKU 10]
		Terciptanya kampus hijau melalui penerapan gaya hidup berkelanjutan di seluruh aspek kehidupan kampus (<i>green lifestyle</i>) [IKU 8]
	Terwujudnya optimalisasi anggaran untuk modernisasi alat-alat pendukung pembelajaran dan riset yang relevan dengan kebutuhan akademik dan inovasi	Persentase anggaran yang dialokasikan untuk modernisasi alat pembelajaran dan riset [IKU 10]
		Efisiensi penggunaan anggaran [IKU 10]

MODERN

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Terwujudnya optimalisasi program revitalisasi perguruan tinggi untuk peremajaan peralatan laboratorium, guna memastikan keberlanjutan kualitas riset dan pendidikan	Jumlah peralatan laboratorium yang diperbarui melalui program revitalisasi [IKU 10]
		Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat dan peralatan laboratorium yang diremajakan [IKU 10]
	Terwujudnya optimalisasi program revitalisasi perguruan tinggi untuk peremajaan peralatan laboratorium, guna memastikan keberlanjutan kualitas riset dan pendidikan	Jumlah peralatan laboratorium yang diperbarui melalui program revitalisasi [IKU 10]
		Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun [IKU 10]
		Tingkat pemanfaatan alat dan peralatan laboratorium yang diremajakan [IKU 10]
	Meningkatnya alokasi bantuan pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum dan insentif IKU untuk perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Persentase peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana [IKU 10]
		Jumlah perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU [IKU 10]
		Terwujudnya kerja sama dengan industri untuk mendirikan <i>corporate laboratory</i> di UNS, sebagai pusat riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri
	Jumlah <i>corporate laboratory</i> yang didirikan [IKU 6]	
Persentase peningkatan riset terapan yang dilakukan di <i>corporate laboratory</i> [IKU 6]		
Nilai investasi dari industri dalam pembangunan <i>corporate laboratory</i> [IKU 6]		
Terwujudnya <i>green energy, green water, dan green waste</i>	Jumlah energi terbarukan [IKU 8]	
	Jumlah air yang diolah kembali [IKU 8]	
	Jumlah limbah yang dikelola [IKU 8]	
	Konsumsi air dan listrik [IKU 8]	
TOGETHER		
Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	Terselenggaranya <i>coffee morning</i> rutin dengan organ UNS untuk membahas isu-isu strategis dan meningkatkan sinergi internal	Frekuensi pelaksanaan <i>coffee morning</i> per tahun [IKU 9]
		Jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui kegiatan ini [IKU 9]
		Jumlah masukan yang diterima [IKU 9]
		Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap komunikasi internal [IKU 9]
	Terselenggaranya dialog dengan mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan	Jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester [IKU 9]
		Jumlah usulan mahasiswa yang diimplementasikan dlm kebijakan layanan pendidikan [IKU 9]
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan [IKU 9]
		Jumlah inovasi layanan yang dikembangkan [IKU 9]
TOGETHER		

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	Terwujudnya partisipasi aktif dari dosen dan tenaga kependidikan dalam menyampaikan masukan yang membangun bagi pengembangan UNS	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan [IKU 9]
		Persentase masukan yang ditindaklanjuti menjadi kebijakan atau program pengembangan UNS [IKU 9]
	Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan efektivitas operasional UNS	Frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun [IKU 9]
		Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan [IKU 9]
	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah [IKU 6]
		Tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS [IKU 6]
	Terwujudnya sinergi dengan Pemerintah Daerah (termasuk Pemkot, Pemkab, dan Pemprov) dan Pemerintah Pusat termasuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program kementerian	Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun [IKU 6]
		Jumlah kerja sama strategis yang diinisiasi dengan Pemerintah Daerah dan Pusat [IKU 6]
	Terselenggaranya kegiatan belanja masalah dan informasi guna meningkatkan efektivitas operasional UNS	Frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun [IKU 9]
		Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan [IKU 9]
	Terwujudnya kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas dan Sekolah melalui sinergi program yang mendukung pengembangan universitas	Jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah [IKU 6]
		Tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS [IKU 6]
	Terwujudnya sinergi dengan Pemerintah Daerah (termasuk Pemkot, Pemkab, dan Pemprov) dan Pemerintah Pusat termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui partisipasi aktif dalam program-program kementerian	Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun [IKU 6]
		Jumlah kerja sama strategis yang diinisiasi dengan Pemerintah Daerah dan Pusat [IKU 6]

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	Terselenggaranya kegiatan kebudayaan yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun [IKU 6]
		Tingkat partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan [IKU 6]
		Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan [IKU 6]
	Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya	Jumlah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan [IKU 5]
		Jumlah desa budaya yang dibina [IKU 5]
		Jumlah sanggar budaya yang dibina [IKU 5]
		Dampak dan hasil evaluasi dari program pengabdian masyarakat terhadap desa budaya dan sanggar budaya [IKU 5]
	Meningkatnya kerja sama budaya internasional dengan Tiongkok	Jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok [IKU 6]
		Jumlah peserta dan kegiatan yang terlibat dalam kerja sama budaya [IKU 6]
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran budaya [IKU 6]
	Terselenggaranya kegiatan promosi budaya Jawa dan membangun kolaborasi aktif dengan Keraton Kasunanan dan Mangkunegaran	Jumlah publikasi ilmiah terkait budaya Jawa [IKU 6]
		Jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan [IKU 6]
		Jumlah kegiatan kolaborasi dengan Kasunanan dan Mangkunegaran [IKU 6]
		Dampak dari promosi budaya terhadap masyarakat dan pelestarian budaya [IKU 6]
	Meningkatnya peringkat UNS dalam <i>Javametric</i> dengan fokus pada indikator yang berbasis nilai-nilai luhur budaya	Peningkatan ranking UNS dalam <i>Javametric</i> [IKU 6]
		Pencapaian indikator berbasis nilai-nilai budaya dalam penilaian <i>Javametric</i> [IKU 6]
	Terwujudnya pencegahan kekerasan seksual di kampus	Persentase civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual [IKU 9]
		Jumlah laporan dan kasus kekerasan seksual yang teridentifikasi serta tindak lanjutnya [IKU 9]
		Tingkat kepuasan masyarakat kampus terhadap penanganan kasus kekerasan seksual [IKU 9]

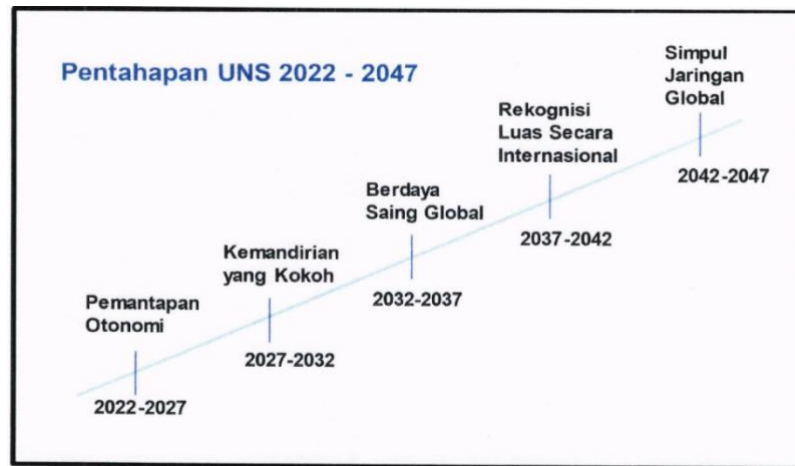
ACTIVE

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk <i>triple helix</i> , <i>quadruple helix</i> maupun <i>penta helix</i>	Terwujudnya kerja sama internasional baru dalam bentuk <i>double degree</i> , <i>joint degree</i> , dan <i>transfer credit</i> dengan perguruan tinggi di luar negeri	Jumlah kerja sama internasional yang terjalin dan implementasinya [IKU 6] Jumlah program <i>double degree</i> , <i>joint degree</i> , dan <i>transfer credit</i> [IKU 8] Jumlah mahasiswa terlibat program <i>double degree</i> , <i>joint degree</i> , dan <i>transfer credit</i> [IKU 2]
	Meningkatnya jumlah kerja sama dengan industri untuk <i>on-campus recruitment</i> dan <i>early recruitment</i> bagi lulusan dan calon lulusan UNS	Jumlah kerja sama dengan industri untuk <i>on-campus</i> dan <i>early recruitment</i> [IKU 1] Jumlah perusahaan terlibat dalam <i>on-campus recruitment</i> dan <i>early recruitment</i> [IKU 1] Persentase lulusan yang berhasil bekerja melalui program kerjasama industri [IKU 1]
	Terwujudnya kerja sama program Pembelajaran Berdampak untuk berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, dan lain-lain	Jumlah mitra baru dalam program Pembelajaran Berdampak [IKU 2] Variasi jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program Pembelajaran Berdampak [IKU 2] Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam program Pembelajaran Berdampak [IKU 2] Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Pembelajaran Berdampak [IKU 2]
	Meningkatnya hasil riset dan inovasi UNS yang dikenal industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral dalam rangka peningkatan hilirisasi dan komersialisasi	Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan [IKU 5] Jumlah paten yang didaftarkan [IKU 5] Jumlah kerja sama hilirisasi hasil riset [IKU 5] Jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi [IKU 5] Jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan promosi riset dan inovasi [IKU 5]
	Terselenggaranya kerja sama baru antara program studi dengan mitra industri untuk pengembangan kurikulum, pelaksanaan Pembelajaran Berdampak, dan riset	Jumlah kerja sama program studi dengan mitra industri [IKU 6] Kualitas dan dampak dari kerja sama dalam pengembangan kurikulum dan riset [IKU 7]
	Terselenggaranya administrasi kerja sama yang lebih efisien dengan menjaga aspek prudensialitas	Waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama [IKU 9] Implementasi sistem administrasi kerja sama [IKU 9] Tingkat efisiensi dan proses administrasi kerja sama yang baru [IKU 9] Kepuasan terhadap proses administrasi kerja sama yang baru [IKU 9]
	Terselenggaranya kerja sama dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat, termasuk Pemkot Surakarta, melalui inisiatif kolaboratif untuk mendukung pembangunan daerah & nasional	Jumlah inisiatif kolaboratif dengan pemerintah daerah dan pusat [IKU 6] Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat [IKU 5] Dampak dan hasil dari kerja sama dalam pembangunan daerah dan nasional [IKU 5]
	Terselenggaranya pengabdian masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis SDGs	Jumlah program pengabdian dan KKN berbasis SDGs [IKU 8]
MANPOWER		

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis Unggulan
Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	Meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi prestisius di level nasional maupun internasional	Jumlah dosen yang berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi [IKU 3]
		Jenis sertifikasi yang diperoleh [IKU 7]
		Dampak sertifikasi terhadap kinerja dosen [IKU 7]
	Meningkatnya jumlah dosen baru atau junior yang melanjutkan studi S-3 di perguruan tinggi <i>top</i> dunia dengan skema beasiswa eksternal	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S-3 di perguruan tinggi <i>top</i> dunia dengan skema beasiswa eksternal [IKU 7]
	Meningkatnya <i>exposure</i> dosen di industri melalui sabbatical leave dan memastikan penerapan pengalaman industri dalam pembelajaran	Jumlah dosen yang mengambil <i>sabbatical leave</i> di industri [IKU 7]
		Implementasi pengalaman industri dalam kurikulum dan pembelajaran [IKU 7]
	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti program-program pelatihan berstandar nasional dan internasional	Jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan berstandar nasional dan internasional [IKU 4]
		Jenis pelatihan yang diikuti [IKU 4]
		Dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi dosen [IKU 4]
	Terwujudnya skema remunerasi UNS yang menerapkan <i>merit system</i> (remunerasi berbasis kinerja) secara penuh	Proses implementasi <i>merit system</i> dalam skema remunerasi [IKU 9]
		Persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi [IKU 9]
		Korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi [IKU 9]
		Dampak reformulasi skema remunerasi terhadap kinerja [IKU 9]
		Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi [IKU 9]
	Terwujudnya budaya <i>service excellence</i> bagi tenaga kependidikan melalui pelatihan kontinyu	Jumlah pelatihan <i>service excellence</i> yang diselenggarakan [IKU 4]
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan <i>service excellence</i> [IKU 4]
		Jumlah inovasi layanan yang dikembangkan oleh tenaga kependidikan [IKU 4]
		Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan [IKU 4]
		Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap budaya pelayanan [IKU 4]

B.2. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum di Masa Mendatang

Rencana Strategis PTN BH UNS tahun 2024-2029 merupakan bagian dari periode kedua dari Rencana Strategis Jangka Panjang pengembangan PTN BH UNS 2020 - 2047. Awal pijakan pengembangan UNS sebagai PTN Badan Hukum merupakan tahapan instalasi kelembagaan UNS sesuai dengan dasar pijakan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Sebagaimana nampak pada Gambar 2. Renstra PTN BH UNS Jangka Panjang memusatkan diri pada pengembangan UNS sebagai perguruan tinggi berkelas dunia.



Gambar 2. Pentahapan UNS 2022 – 2047

Dalam penyusunan strategi pengembangan UNS ke depan hingga tahun 2047, diyakini akan mengalami berbagai dinamika berupa tantangan, ancaman akan tetapi juga peluang. Dalam atmosfer saat ini yang penuh *disruption* atau kemunculan inovasi baru hingga merubah kemapanan kebiasaan hidup di tengah persaingan dan kolaborasi.

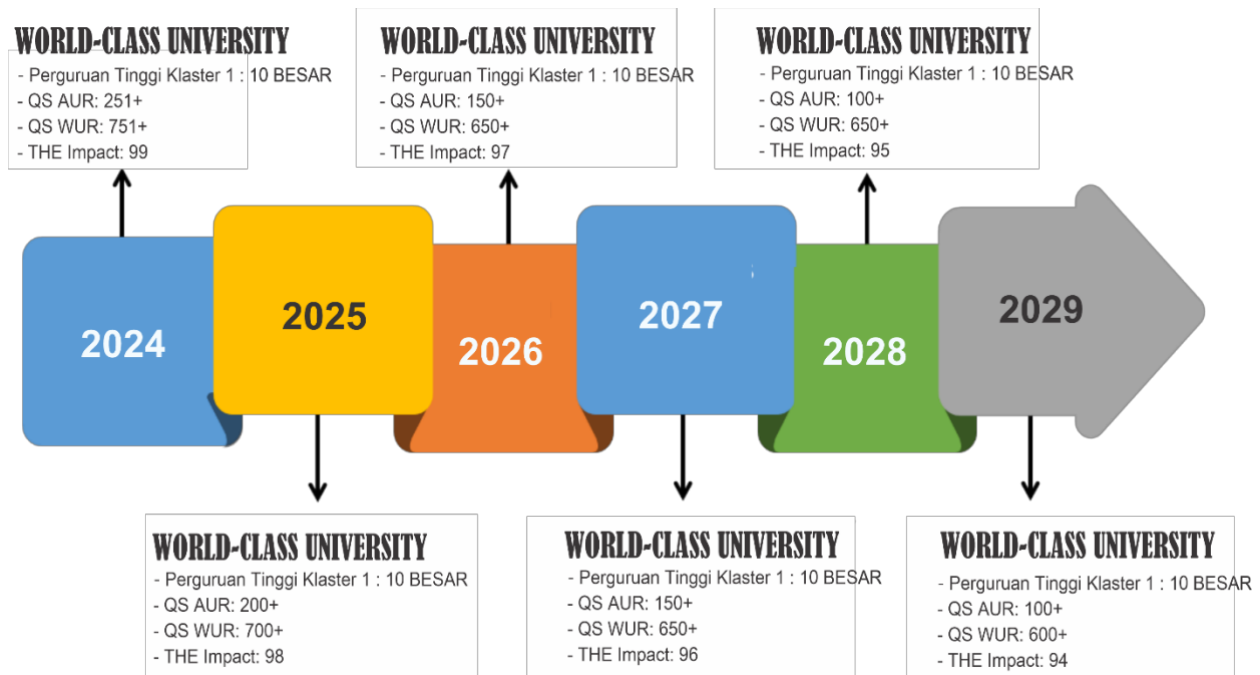
B.3. Upaya Yang Akan Dilakukan PTN Badan Hukum Untuk Mencapai Visi Dan Misi

Basis strategi memajukan UNS Berbudaya kerja ACTIVE dan Bereputasi Internasional secara berkesinambungan, ditetapkan dengan cara:

1. Melakukan **transformasi** manajemen BLU ke PTN BH secara bertahap dan berkelanjutan berbasis pada kondisi saat ini (*baseline*) untuk menyelenggarakan tahapan **instalasi** perangkat normatif dan organ PTN BH sesuai dengan statuta dan aturan peralihan yang telah ditetapkan.
2. **Penguatan (*strengthening*)** kelembagaan PTN BH dan **Percepatan capaian** berbasis pada hubungan kerjasama kolegal antara 4 organ UNS PTN BH menjadi *team work* yang kokoh dengan komitmen tinggi pada rencana pengembangan jangka panjang dan pemenuhan indikator-indikator capaian/target.
3. Pengembangan **strategi ekspansi dan pertumbuhan** produktivitas akademik dan usaha mandiri berdasarkan pada sistim sinergi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik *dalam dan internasional* termasuk jejaring alumni serta

4. Bersama sama **menjamin stabilitas dan keberlanjutan** pertumbuhan mencakup internasionalisasi di segala aspek layanan dan pengakuan dunia terhadap luaran UNS.

Rencana strategis PTN BH Universitas Sebelas Maret 2024-2029 disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Pentahapan Renstra 2024 – 2029

Selanjutnya, kegiatan yang dikembangkan untuk dijalankan pada periode 2024 - 2029 mengacu pada lima program prioritas UNS:

1. Akselerasi profesionalitas dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Akselerasi riset, publikasi, dan inovasi;
3. Akselerasi reorientasi pembelajaran berbasis 4,0;
4. Akselerasi pengembangan institusi, penguatan literasi data, dan teknologi informasi (ICT);
5. Optimalisasi hukum, birokrasi dan kerjasama;

Upaya yang akan dilakukan PTN Badan Hukum untuk mencapai visi dan misi berdasarkan Skala program prioritas UNS disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Program Prioritas Tahun 2024 – 2029

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan	Jumlah lulusan D3, D4, dan S1 pada tahun T-1 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) pada perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (start-up company), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), organisasi nirlaba, institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan
		Peningkatan jumlah kerja sama dengan industri untuk on-campus dan early recruitment
		Peningkatan persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan melalui program kerjasama industri
		Peningkatan jumlah perusahaan yang terlibat dalam on-campus recruitment dan early recruitment
Persentase mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (Pembelajaran Berdampak)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Peningkatan jumlah program studi mahasiswa kelas internasional
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program MSIB
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Magang atau Praktik kerja
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Penelitian atau Riset
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Proyek Kemanusiaan
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 mengikuti program Wirausaha
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Studi atau Proyek Independen
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program KKN Tematik
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Bela Negara
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa non-IISMA
		Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program IISMA
		Peningkatan jumlah mahasiswa peserta Joint degree program
		Peningkatan jumlah mahasiswa peserta Double degree program

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Mahasiswa meraih prestasi	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi dalam lomba atau kompetisi	Peningkatan jumlah prestasi internasional mahasiswa
Program studi yang menerapkan standar Pembelajaran Berdampak yang telah diredesain	Jumlah program studi yang menerapkan standar Pembelajaran Berdampak yang telah diredesain	Peningkatan jumlah program studi yang menerapkan standar Pembelajaran Berdampak yang telah diredesain
Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program Pembelajaran Berdampak	Jumlah kerjasama antara prodi di lingkungan UNS dengan mitra dalam pelaksanaan program Pembelajaran Berdampak	Peningkatan jumlah kerjasama yang berkaitan dengan program Pembelajaran Berdampak
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Pembelajaran Berdampak	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan program Pembelajaran Berdampak yang diikuti oleh mahasiswa	Peningkatan skor kepuasan mahasiswa
Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi	Tingkat hard skill dan soft skill mahasiswa pasca mengikuti program Pembelajaran Berdampak	Peningkatan hard skill dan soft skill mahasiswa pasca mengikuti program Pembelajaran Berdampak
Skema exposure internasional yang dikembnagkan untuk mahasiswa	Pengembangan bentuk-bentuk skema exposure internasional untuk mahasiswa	Peningkatan jumlah skema exposure internasional untuk mahasiswa
Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Jumlah dosen NIDN dan NIDK yang berkualifikasi akademik S3; atau dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri (BNSP, LSK, LSP sertifikasi internasional, Fortune 500, sertifikasi BUMN)	Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri top dunia dengan skema beasiswa eksternal
Dosen tetap memiliki / bersertifikat kompetensi/profesi	Jumlah sertifikat softskill dan hardskill yang didapatkan oleh dosen	Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari lembaga luar negeri
		Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari dalam negeri
		Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan berstandar nasional dan internasional
		Peningkatan jenis/variasi pelatihan yang diikuti
Kinerja tenaga kependidikan	Jumlah pelatihan service excellence yang diselenggarakan	Peningkatan jumlah pelatihan service excellence yang diselenggarakan
		Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan service excellence
		Peningkatan jumlah inovasi layanan yang dikembangkan oleh tenaga kependidikan
		Peningkatan skor tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan
		Peningkatan skor tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap budaya pelayanan

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah berafiliasi UNS setiap tahunnya	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah berafiliasi UNS setiap tahunnya	Peningkatan jumlah publikasi bersama top scholar di jurnal top tier (high impact factor)
		Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Web of Science berfaktor dampak
		Peningkatan insentif publikasi di jurnal top tier (berfaktor dampak WOS)
		Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q1
		Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q2
Sitasi per publikasi	Jumlah sitasi per publikasi (diluar self citation)	Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa.
		Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Web of Science ber-impact factor
		Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus
		Peningkatan jumlah total sitasi per dosen di luar self citation
Luaran diterapkan oleh masyarakat / pemerintah / industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat di satu perguruan tinggi setiap tahunnya dalam bentuk HKI	Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten
		Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk lisensi
Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	Jumlah usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional pada hibah internal UNS	Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat nasional
		Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat internasional
		Peningkatan kualitas proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional
		Peningkatan jumlah Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal
		Peningkatan kualitas proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional
		Peningkatan jumlah Usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional pada hibah internal UNS atau hibah eksternal

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional	Jumlah pendapatan universitas dari hibah riset yang diselenggarakan pihak eksternal	Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari kemendikbudristek
		Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari kemendikbudristek
		Peningkatan jumlah usulan hibah riset yang diselenggarakan LPDP
		Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari LPDP
		Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari luar negeri
		Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari luar negeri
		Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari lembaga lain luar universitas
		Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari lembaga lain luar universitas
Pendapatan kerja sama industri	Jumlah pendapatan universitas hasil dari kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	Peningkatan jumlah pemasukan dari kerja sama industri
Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama	Jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas yang sudah dikomersialisasikan oleh industri melalui mekanisme kerjasama	Peningkatan jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas yang sudah dikomersialisasikan oleh industri melalui mekanisme kerjasama
		Peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset
		Persentase peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset
Implementasi inovasi hasil riset	Jumlah inovasi hasil riset yang diimplementasikan dalam pemecahan masalah riil di masyarakat	Peningkatan jumlah produk inovasi yang diimplementasikan untuk memecahkan problem riil di masyarakat
		Peningkatan jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi
		Peningkatan jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan dari promosi riset dan inovasi
Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan	Jumlah pengabdian masyarakat yang fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya	Peningkatan pengabdian masyarakat fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya
		Peningkatan jumlah desa budaya yang dibina
		Peningkatan jumlah sanggar budaya yang dibina
		Peningkatan efektivitas hasil pengabdian kebudayaan

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (scopus based)	Jumlah artikel ilmiah terkait budaya Jawa	Peningkatan jumlah artikel ilmiah terkait budaya Jawa
Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Jumlah program Studi Bekerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang memenuhi kriteria IKU DIKTI dalam satu tahun	Peningkatan jumlah pembelajaran dengan dosen tamu dari insitusi berkelas dunia
Kerja sama dengan perusahaan teknologi global	Jumlah program Studi Bekerjasama dengan Perusahaan teknologi global dalam satu tahun yang memenuhi kriteria IKU DIKTI	Peningkatan jumlah kurikulum bersama antara prodi dengan mitra luar negeri
		Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang memenuhi kriteria IKU DIKTI
		Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Perusahaan teknologi global yang memenuhi kriteria IKU DIKTI
Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	Jumlah program Studi Bekerjasama dengan Instansi pemerintah baik daerah atau pusat, BUMN dan/atau BUMD yang memenuhi kriteria IKU DIKTI dalam satu tahun	Peningkatan jumlah kerjasama dengan industri
		Peningkatan jumlah kerjasama dengan Instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD
Kerja sama dengan instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	Jumlah program Studi Bekerjasama dengan Instansi pemerintah baik daerah atau pusat, BUMN dan/atau BUMD yang memenuhi kriteria IKU DIKTI dalam satu tahun	Peningkatan Jumlah kerjasama strategis yang diinisiasi dengan pemerintah pusat dan daerah
Kerja sama riset yang melibatkan top scholar internasional	Jumlah kerjasama riset yang melibatkan top scholar internasional	Peningkatan jumlah kerjasama yang melibatkan top scholar internasional
Jumlah riset didanai lembaga internasional	Besaran proyek riset yang didanai oleh lembaga pendanaan internasional	Peningkatan jumlah riset yang didanai lembaga internasional
Jumlah riset didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	Jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	Peningkatan jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah
Kerja sama pendirian corporate laboratory	Jumlah kerja sama baru dengan industri untuk pendirian corporate laboratory	Peningkatan jumlah kerja sama baru dengan industri untuk pendirian corporate laboratory
		Peningkatan riset terapan melalui corporate laboratory
		Peningkatan nilai Investasi dari industri dalam pembangunan corporate laboratory
Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah	Jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah	Peningkatan jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah
		Peningkatan tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	Jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok
		Peningkatan jumlah peserta dan kegiatan yang terlibat dalam kerja sama budaya
		Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran budaya
Kerja sama budaya Jawa	Jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan	Peningkatan jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan
		Peningkatan jumlah kegiatan kolaborasi dengan Kasunanan dan Mangkunegaran
		Peningkatan dampak dari promosi budaya terhadap masyarakat dan pelestarian budaya
Pemeringkatan Javametric	Ranking UNS dalam Javametric	Peningkatan ranking UNS dalam Javametric
		Peningkatan pencapaian indikator berbasis nilai-nilai budaya dalam penilaian Javametric
Dampak kerja sama	Jumlah Kerja sama dalam pembangunan daerah dan nasional	Peningkatan hasil dan dampak kerja sama dalam pembangunan daerah dan nasional
Kerja sama pendanaan Baru	Jumlah kerjasama pendanaan baru	Peningkatan jumlah kerjasama pendanaan baru
Program kementerian yang diikuti oleh UNS	Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun	Peningkatan jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun
Kegiatan kebudayaan yang melibatkan warga kampus	Jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun	Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun
		Peningkatan tingkat partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan
		Peningkatan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan
Implementasi kerja sama internasional	Jumlah implementasi kerjasama internasional	Peningkatan implementasi kerjasama internasional
Input mahasiswa yang berkualitas	Jumlah mahasiswa yang lolos seleksi masuk Universitas Sebelas Maret yang memenuhi skor seleksi dengan indikator tertentu yang ditetapkan setiap tahun	Peningkatan kualitas input mahasiswa (rata-rata skor ujian masuk S1)
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus setiap tahun	Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Matakuliah berbasis masalah dan kolaborasi	Jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi	Peningkatan jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi Peningkatan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek berbasis kolaborasi dan masalah riil
Mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional	Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode MOOC
Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis smart class	Jumlah fasilitas berbasis ICT di lingkungan Universitas Sebelas Maret (akumulasi)	Peningkatan fasilitas pembelajaran berbasis smart class Peningkatan jumlah program studi yang menggunakan teknologi terapan dalam pembelajaran Peningkatan skor kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi terapan dalam pembelajaran
Perluasan akses pendidikan	Jumlah kelas RPL	Peningkatan jumlah kelas RPL Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program Fasttrack
Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	Jumlah Program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	Peningkatan program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi Peningkatan kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap sistem penjaminan mutu pendidikan Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik
Manajemen risiko akademik	Jumlah Hasil kualitas manajemen risiko akademik	Peningkatan hasil kualitas manajemen risiko akademik Peningkatan jumlah program studi yang menerapkan manajemen risiko akademik Peningkatan efektivitas manajemen risiko akademik dalam mengatasi gangguan atau tantangan dalam proses pendidikan
Implementasi LMS	Jumlah implementasi LMS di program studi	Peningkatan implementasi LMS di program studi Peningkatan skor kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap LMS dan platform online lainnya
Kegiatan kebudayaan	Jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun	Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun Peningkatan jumlah partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan Peningkatan kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama	Jumlah kurikulum dan riset dari hasil kerja sama	Peningkatan kualitas dan dampak kurikulum dan riset dari hasil kerja sama
Sabbatical leave di industri untuk mendukung pembelajaran	Jumlah dosen yang mengambil sabbatical leave di industri	Peningkatan jumlah dosen yang mengambil sabbatical leave di industri
Program studi terakreditasi internasional	Jumlah program Studi terakreditasi Internasional di lingkungan Universitas Sebelas Maret (akumulasi)	Peningkatan jumlah implementasi pengalaman industri dalam kurikulum dan pembelajaran
Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	Jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi	Peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional
Program studi yang menyelenggarakan joint degree/double degree/kelas internasional	Jumlah prodi yang menyelenggarakan double/joint degree/kelas internasional/transfer kredit	Peningkatan jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi
		Pengembangan double/joint degree program/kelas internasional/transfer kredit diploma bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul
		Pengembangan double/joint degree/kelas internasional/transfer kredit program sarjana bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul
		Pengembangan double/joint degree/kelas internasional/transfer kredit program pascasarjana (S2/S3) bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul
Green Research and Community Assistance	Rasio dosen wanita, rasio pimpinan wanita, rasio mahasiswa wanita	Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program double degree, joint degree, dan transfer kredit
		Peningkatan penelitian berbasis SDGs
		Peningkatan pengabdian masyarakat berbasis SDGs
Green Waste	Jumlah limbah yang diolah organik dan anorganik	Peningkatan program KKN berbasis SDGs
Green Water	Jumlah air dipakai kembali	Peningkatan jumlah limbah yang diolah organik dan anorganik
		Peningkatan Jumlah air dipakai kembali
Green Lifestyle	Jumlah kesadaran di kalangan civitas akademika tentang pentingnya gaya hidup ramah lingkungan	Peningkatan jumlah air yang dikonsumsi dari sumber air yang sudah diolah (non sumur)
		Peningkatan kesadaran di kalangan civitas akademika tentang pentingnya gaya hidup ramah lingkungan
		Pengurangan konsumsi kemasan styrofoam, Pengurangan konsumsi kertas, Pengurangan konsumsi kemasan plastik
		Mendorong terciptanya kampus hijau melalui penerapan gaya hidup berkelanjutan di seluruh aspek kehidupan kampus

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Green Energy	Jumlah ketersediaan sumber energi terbarukan	Peningkatan ketersediaan sumber energi terbarukan
		Pengurangan konsumsi listrik
		Pengurangan konsumsi air
Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	Pelaksanaan audit sistem IT oleh pihak independen dan tersedianya laporan audit yang detail, identifikasi permasalahan, peluang perbaikan, serta rekomendasi teknis	Peningkatan kualitas sistem IT UNS
Blueprint pengembangan sistem informasi	Tersedianya blueprint pengembangan sistem informasi	Ketersediaan blueprint pengembangan sistem informasi
Sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	Tersedianya sistem informasi terintegrasi dan terdigitalisasi	Ketersediaan sistem informasi terintegrasi dan terdigitalisasi
		Peningkatan efisiensi layanan
		Pelaksanaan survey kepuasan layanan digital
Manajemen risiko sistem	Tersedianya dokumen manajemen risiko yang integratif	Ketersediaan dokumen manajemen risiko yang integratif
		Pelaksanaan evaluasi dan revisi manajemen risiko berdasarkan perkembangan sistem
		Audit sistem keamanan secara berkala
Layanan berbasis teknologi	Tersedianya layanan berbasis teknologi	Peningkatan jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan
		Peningkatan jumlah pengguna layanan
		Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi
		Peningkatan kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi
Tata kelola riset	Jumlah Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian	Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian
		Peningkatan tingkat kepuasan peneliti terhadap layanan administrasi riset
		Peningkatan persentase peneliti yang telah mengikuti pelatihan etik penelitian
		Peningkatan tingkat kepatuhan terhadap standar integritas riset
		Pengurangan jumlah kasus pelanggaran etik penelitian yang dilaporkan dan ditindaklanjuti
		Peningkatan hasil audit mutu riset

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Roadmap pengembangan sarana dan prasarana	Jumlah roadmap pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait	Tersedianya roadmap pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait
Coffe morning	Jumlah frekuensi coffee morning/tahun	Peningkatan frekuensi coffee morning/tahun
		Peningkatan jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui coffee morning
		Peningkatan kepuasan stakeholder terhadap komunikasi internal
		Peningkatan jumlah masukan yang diterima melalui coffee morning
Dialog bersama mahasiswa	Jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester	Peningkatan jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester
		Peningkatan jumlah usulan mahasiswa yang diimplementasikan dalam kebijakan atau layanan pendidikan
		Peningkatan skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan
Dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan untuk UNS	Peningkatan dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan untuk UNS
		Peningkatan masukan yang ditindaklanjuti menjadi kebijakan atau program pengembangan UNS
		Peningkatan frekuensi kunjungan ke unit kerja
		Peningkatan jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan
Persentase civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual	Jumlah civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual	Peningkatan jumlah civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual
		Peningkatan tindak lanjut atas laporan kekerasan seksual
		Peningkatan kepuasan civitas akademika terhadap penanganan kasus kekerasan seksual
Tata kelola kerja sama	Jumlah Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama	Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama
		Peningkatan kualitas implementasi sistem administrasi kerja sama baru
		Peningkatan kepuasan proses administrasi kerja sama

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Skema merit system remunerasi UNS	Terwujudnya proses implementasi merit system dalam skema remunerasi	Terwujudnya proses implementasi merit system dalam skema remunerasi
		Terwujudnya korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi
		Peningkatan skor kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi
		Terwujudnya persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi
Terciptanya struktur organisasi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi	Adanya struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan	Peningkatan persentase unit organisasi yang telah direstrukturisasi
		Peningkatan kinerja unit terkait setelah restrukturisasi
Kunjungan ke unit kerja	Jumlah kunjungan ke unit kerja per tahun	Peningkatan frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun
		Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan
Alat riset	Tersedianya alat riset yang sesuai dengan roadmap riset masing-masing fakultas	Peningkatan jumlah alat riset sesuai dengan roadmap riset
		Peningkatan pemanfaatan alat riset
		Peningkatan kepuasan pengguna alat riset
		Peningkatan revitalisasi peralatan lab
		Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun
		Persentase anggaran yang dialokasikan untuk modernisasi alat pembelajaran dan riset
Dana abadi UNS	Jumlah regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS	Tersedianya regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS
		Peningkatan dana abadi yang terkumpul
		Peningkatan tingkat pengembalian investasi dana abadi
		Peningkatan skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi
		Peningkatan alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan
		Peningkatan persentase dana abadi UNS setiap tahunnya

Indikator Kinerja	TUJUAN	SASARAN
Optimalisasi aset dan layanan eksternal	Jumlah Kualitas Tata Kelola Aset	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset
		Peningkatan pendapatan sewa aset
		Peningkatan jumlah unit usaha baru berbasis optimalisasi aset
		Peningkatan pendapatan dari usaha-usaha yang terkait dengan aset dan layanan eksternal UNS
		Peningkatan pendapatan dari sumber non-APBN
Manajemen risiko non-akademik	Jumlah tim dan kantor manajemen risiko non akademik di UNS	Tersusunnya tim dan kantor manajemen risiko non akademik di UNS
		Peningkatan kualitas sistem manajemen risiko keuangan
		Peningkatan jumlah risiko non akademik yang berhasil dikelola setiap tahun
Sarana dan prasarana	Jumlah sarana prasarana yang memenuhi standar	Peningkatan sarana prasarana yang memenuhi standar
		Peningkatan kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana
		Peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana
		Peningkatan perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU
Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS	Jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS	Peningkatan jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS

Untuk memenuhi perjanjian kontrak kinerja Rektor tahun 2026 yang dijabarkan menjadi delapan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tanggal 25 Juli 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tabel 4. Target Capaian IKU PTNBH UNS Tahun 2025 – 2029

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	2024	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82,5	83	83,5	84,0	84,5	85,0
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40,5	41	41,5	42,0	42,5	43,0
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	40	40	40	40	40	40
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	55,15	56	56,15	56,50	57,00	57,50
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	4.03	4.25	4.50	4.75	5.00	5.25
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	5,5	5,8	6,0	6,5	7,0	7,5
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	86	87	87	88	88	89
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	32	34	36	38	49	49
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Dikti	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	A	A	A	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	93,52	93,52	93,52	93,52	93,52	93,52
		11	Presentasi Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	60	70	80	90	90

BAB II

KINERJA PTN BADAN HUKUM TA 2025 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PTN BADAN HUKUM TA 2026

A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

A.1. Kondisi Internal PTN Badan Hukum

Gambaran kondisi internal UNS meliputi kemampuan dalam mengelola kekuatan dan kelemahan UNS sebagai Institusi dalam pencapaian visi dan misinya. Beberapa aspek internal yang penting untuk dianalisis kondisinya dan akan mempengaruhi kinerja UNS, adalah sebagai berikut:

Analisis Kekuatan

A. Pendidikan

1. UNS termasuk perguruan tinggi yang menyediakan prodi dengan disiplin keilmuan yang luas di tingkat Diploma sebanyak 33 prodi, S-1 sebanyak 75 prodi, S-2 sebanyak 48 prodi, S-3 sebanyak 21 prodi, 6 prodi profesi, dan 14 program doktor spesialis. Jumlah mahasiswa total UNS sebanyak 46.599 dengan rincian Diploma 6.638 mahasiswa, S-1 35.051 mahasiswa, S-2 2.422 mahasiswa, S-3 1.530 mahasiswa dan PPDS 958 mahasiswa. Berdasarkan data tahun 2025 tersebut, UNS perlu mempertimbangkan proporsi pengembangan prodi ke depan.
2. UNS telah memiliki beragam prodi dengan cakupan disiplin keilmuan yang luas
3. UNS telah mencapai prestasi perangkian, yaitu 1001-1200 di QS WUR 2026, dan 301-350 di QS AUR 2025.
4. UNS memperoleh pengakuan pada perangkian THE Impact Ranking 2025 601-800 dan QS Sustainability 2026 701-710.
5. Jumlah mahasiswa internasional program *degree (full time)* di UNS sebanyak 184 mahasiswa (1,7% dari total jumlah mahasiswa UNS) di tahun 2025.
6. Jumlah prodi S-1 di UNS yang terakreditasi internasional ASIIN, FIBAA, AQAS, IAABE sebanyak 37 prodi di tahun 2025.
7. Beberapa prodi di UNS telah membuka kelas internasional, yaitu 3 prodi: S-1 Akuntansi, S-1 Manajemen dan S-1 Ekonomi Pembangunan. Ketiga prodi tersebut telah menawarkan *dual degree/joint degree*.
8. Pembelajaran yang menerapkan *case method* dan/atau *team-based project* sebanyak 87% di tahun 2025
9. Pembelajaran online melalui SPADA dan *open course learning* telah berjalan.

10. Semua mata kuliah di UNS diwajibkan untuk memasukkan hasil penelitian dosen sebagai referensi untuk memperbaharui rujukan dan menjamin kemutakhiran ilmu
 11. Mahasiswa UNS memiliki kemampuan untuk meraih prestasi nasional dan internasional, serta berpartisipasi aktif dalam program Pembelajaran Berdampak
 12. UNS telah meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih riil dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja melalui kerjasama dengan praktisi dari DUDI
- B. Penelitian dan inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
1. Semua dosen UNS telah terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian, yang dibuktikan dengan kewajiban dosen untuk tergabung dalam Riset Grup (RG).
 2. Partisipasi dosen UNS dalam perolehan dana penelitian dan pengabdian di luar UNS pada tahun 2025 dengan perolehan dana lokal, nasional dan internasional.
 3. Terdapat 3 pusat keunggulan UNS (PUI *Fintech and Banking*, Teknologi Penyimpanan Energi, dan Javanologi), serta *Confucius Institute*. Selain itu terdapat 26 Pusat Studi dan RG di setiap prodi yang memfasilitasi kegiatan penelitian dosen
 4. UNS telah membudayakan publikasi sebagai luaran penelitian di semua lini (penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa). Jumlah publikasi internasional UNS terindeks Scopus sebanyak 1934 dokumen di 2023.
 5. UNS telah membudayakan luaran dari penelitian menjadi produk yang didiseminasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan menjadikan hasil penelitian dosen sebagai bahan untuk mengupgrade pembelajaran.
 6. UNS telah memiliki database peneliti dan kegiatan P2M melalui laman iris1103, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dasar untuk mempromosikan scholar di UNS, dan memudahkan akses secara internal dan eksternal.
 7. Kerjasama riset dan akademik di dalam dan luar negeri yang telah dilaksanakan: *joint research, joint supervision, joint publication, academic exchange, guest and visiting lecture, sabbatical leave* dan *post doc fellow*.
 8. Produktivitas dan budaya riset serta pengabdian kepada masyarakat telah berkembang dan terlembaga kepada seluruh dosen dan mahasiswa didukung oleh alokasi pendanaan yang besar dari pendapatan UNS sendiri.
 9. Jejaring dosen alumni perguruan tinggi kelas dunia sudah terjalin dengan baik.
- C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset
1. Proporsi pendapatan UNS di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah sebesar 26% dari total.
 2. Pendapatan yang berasal dari unit usaha UNS yang selama ini telah memberikan pemasukan dikelola oleh BPU UNS, dengan ragam usaha Rumah Sakit UNS, *UNS Inn*, *UNS Tower*, *POM Bensin UNS*, *UNS Food*, *Smartwasser*, *Asrama Mahasiswa UNS*, *UNS Coffee*, *Auto 11 Car Wash*, *Eleven Three*, *Medical Center UNS* dan *Klinik Pratama UNS*
 3. Pendapatan UNS juga diperoleh dari komersialisasi riset telah ditetapkan dalam kebijakan
 4. Alumni yang sudah terorganisir secara nasional telah memberikan kontribusi kepada pengembangan UNS dan pembiayaan beasiswa mahasiswa

5. UNS telah mengadakan kerjasama dengan pihak luar (industri dan pemerintah) untuk melaksanakan pendanaan proyek yang menghasilkan revenue generating UNS
6. Pusat Unggulan Inovasi (PUI) telah berkembang dan telah melaksanakan fungsi pembangunan industrialisasi di Indonesia dan dunia
7. Memiliki tangible asset dan intangible asset yang beragam dan lokasi aset yang strategis
8. Memiliki Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Pusat Studi, Pusat Unggulan Iptek (PUI), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
9. *Captive market* luas baik dari mahasiswa, dosen, tendik, dan alumni

D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Tata Kelola Organisasi UNS telah diatur dalam SOTK UNS Peraturan Rektor No. 19 tahun 2025
2. Budaya organisasi UNS (ACTIVE) yang telah terinternalisasi dan terus diperkuat telah menghasilkan kinerja civitas akademika melakukan akselerasi/percepatan UNS menjadi World Class University.
3. Peraturan dan standar kerja serta prosedur operasional telah dilaksanakan terstandar ISO.
4. Otomatisasi/Digitalisasi telah dilaksanakan di seluruh jenis dan tingkatan manajemen. Sistem yang sedang ada saat ini adalah SIAKAD, SIMPAK, OCW, IRIS1103, SIMPEG (Sistem Kepegawaian UNS), SIKD (Sistem Tata Kelola Arsip UNS), SIA (Sistem Keuangan UNS) & SIREVA (Sistem Perencanaan UNS)
5. Budaya guyub dan kekeluargaan telah berakar di UNS menggerakkan seluruh civitas akademika dalam bekerja dan berhubungan sosial

E. Sumber Daya Manusia

1. Sumber daya manusia yang memiliki rasio yang ideal secara kuantitatif, dan secara kualitatif memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk menuju cita-cita WCU. Rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:23
2. Persentase dosen bergelar doktor mencapai 48%
3. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi terus bertambah.
4. Kebijakan di UNS juga menghargai disparitas gender dan emansipasi, dengan jumlah rasio dosen perempuan dan laki-laki sebesar 0,885, dan membuka kesempatan seluasnya bagi dosen perempuan dan laki-laki untuk berkarya bersama.
5. UNS memberikan dukungan pendanaan kepada dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi/profesional di tingkat nasional dan internasional. Jumlah dosen UNS yang telah memiliki sertifikat kompetensi nasional dan internasional meningkat dari tahun ke tahun
6. UNS mengundang praktisi industri untuk memperkuat SDM Dosen
7. UNS menyediakan layanan pelatihan peningkatan kompetensi dan promosi karir kepada semua dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan
8. UNS juga telah menyediakan beasiswa kepada dosen untuk menempuh studi lanjut, melakukan kegiatan *data sering*, *visiting scholars* dan kegiatan *exchange* lainnya.
9. Jejaring dosen perguruan tinggi kelas dunia sudah terjalin dengan baik.

F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Semua fakultas dan sekolah di UNS telah memiliki gedung dan ruang kelas dalam jumlah memadai.
2. Laboratorium, Bengkel, dan Kebun Percobaan telah memenuhi persyaratan minimum untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian.
3. UNS telah memiliki kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan telah melaksanakannya secara konsisten
4. UNS telah memiliki layanan untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen, seperti Perpustakaan, Medical Center, RS UNS Pusat Pencegahan Kekerasan, Lembaga Konsultasi, Lembaga Bantuan Hukum, Rumah Ibadah dalam lingkup Benteng Pancasila, Stadion, dan lain-lain
5. Fasilitas wifi tersedia di semua lokasi kampus UNS untuk menunjang digitalisasi kegiatan akademik dan non akademik di UNS
6. UNS telah memiliki tim green campus yang bekerja untuk menjamin standardisasi infrastruktur UNS agar sesuai dengan prinsip K3 dan kampus hijau

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Kerjasama UNS dengan perguruan tinggi luar negeri telah meluas, ditandai dengan ada 43 MoU dengan pihak luar negeri yang telah ditandatangani
2. Kerjasama riset dan program kerjasama akademik dengan universitas luar negeri telah berdampak pada peningkatan jumlah *joint research, joint supervision, joint publication, academic exchange, guest and visiting lecture, sabbatical leave* dan *post doc fellow*.
3. UNS juga telah menyediakan beasiswa untuk mahasiswa dari berbagai negara untuk menjadi mahasiswa UNS pada program *degree* dan *non degree*
4. UNS telah memfasilitasi mahasiswa, dosen, dan tendik UNS untuk mengikuti program-program *mobility* ke luar negeri, termasuk *Global Challenge, Global Talent, IISMA, Sabbatical leaves*
5. UNS telah membuka peluang kerjasama dengan perusahaan multinasional untuk memberikan wawasan kerja internasional bagi mahasiswa UNS
6. Jejaring UNS dengan diaspora Jawa di seluruh dunia, telah dibangun secara aktif dan menghasilkan kesepakatan UNS sebagai rumah diaspora Jawa
7. Keberadaan jawametrik sebagai penciri khas pengembang budaya Jawa telah eksis dan secara agresif mengidentifikasi pengembang budaya Jawa seluruh Dunia

Analisis Kelemahan

Kelemahan UNS yang masih dimiliki saat ini adalah:

A. Pendidikan:

1. Pengembangan prodi baru di UNS belum dikembangkan berdasarkan *demand* dunia kerja nasional dan internasional.
2. Jumlah mahasiswa internasional di UNS masih tergolong rendah, dengan persentase terbesar adalah mahasiswa beasiswa dan penyebaran prodi yang belum merata

3. Jumlah prodi di UNS yang terakreditasi internasional belum mencapai 50%
 4. Prodi-prodi di UNS yang membuka kelas internasional, *joint degree/dual/double degree/transfer kredit* masih sangat sedikit
 5. Jumlah mahasiswa yang studi lanjut ke LN, dan atau bekerja di perusahaan multi nasional masih sedikit
 6. Layanan kepada mahasiswa belum efektif dan terpadu menggunakan sistem informasi yang handal
 7. Inklusivitas dan kesetaraan gender belum menjadi unggulan universitas
 8. Pendidikan yang berbasis budaya dan kearifan Jawa belum terinternalisasi pada mahasiswa
 9. Pengembangan kurikulum berbasis riset dan kerjasama masih lemah
 10. Sabbatical leave untuk mendukung pembelajaran masih lemah
- B. Penelitian dan Pengabdian
1. Persentase dosen sebagai ketua peneliti belum optimal
 2. Perolehan dana penelitian dan pengabdian di luar UNS, terutama grant internasional masih rendah
 3. Jumlah RG di UNS yang memfasilitasi kegiatan penelitian dosen sangat banyak, dan belum mengarah pada keunggulan tertentu
 4. Jumlah publikasi internasional UNS masih belum mencapai target dan dari segi kualitas masih didominasi prosiding Scopus, dan atau jurnal internasional dengan impact factor yang rendah
 5. Jumlah sitasi per dosen masih rendah
 6. Komersialisasi dan Hilirisasi hasil penelitian UNS masih rendah
 7. Promosi penelitian keunggulan dan kepakaran dosen UNS belum dilakukan dengan optimal, sehingga akses jejaring kerjasama riset masih sulit dilakukan oleh peneliti luar negeri.
 8. Pusat keunggulan belum memadai
 9. Kemampuan menulis artikel di jurnal Q1 dan Q2 masih kurang merata
 10. Kemampuan mendapatkan pendanaan riset dari funding internasional masih kurang maksimal.
 11. Kerjasama dengan periset/*scholar* bereputasi internasional yang mampu menghasilkan karya inovasi berdampak tinggi masih kurang.
 12. Tema riset yang langsung memecahkan masalah para *stakeholder* masih perlu ditingkatkan dan difasilitasi
 13. Insentif publikasi riset masih bersifat memotivasi seluruh civitas akademika UNS belum bersifat penghargaan terhadap publikasi top tier yang bereputasi tinggi serta jumlah sitasi.
 14. Masih perlu *flexibilitas* dalam Tata kelola administrasi riset dan penjaminan mutu riset yang tersistem, terintegrasi serta komprehensif.

15. Kearifan lokal berupa pengembangan budaya lokal belum terintegrasi dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
 16. Kolaborasi dengan pusat kebudayaan lokal belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk berkontribusi pada pengembangan budaya Jawa
 17. Persentase jumlah publikasi di jurnal terindeks Web of Science ber impact factor masih dibawah 15%
 18. Pendapatan dari hasil komersialisasi riset masih lemah
 19. Jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi masih lemah
 20. Publikasi bersama top scholar dunia di bidangnya masih jarang
- C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset
1. Pendapatan UNS di luar UKT masih terbatas
 2. Pendapatan UNS dari komersialisasi riset telah ditetapkan dalam kebijakan, namun belum terealisasi secara optimal
 3. Pendapatan dalam bentuk fresh money maupun in kind yang diperoleh dari kerjasama dengan stakeholder belum terlaksana secara masif dan terencana
 4. Kegiatan raising fund belum terlaksana secara optimal
 5. Diversifikasi bisnis UNS masih terbatas
 6. Pengelolaan aset UNS belum terlaksana dengan optimal, beberapa aset belum dimanfaatkan sebagai sumber revenue generating
 7. Belum tersedia pusat bisnis UNS dengan gedung multifungsi yang dapat menjadi revenue generating UNS
 8. Rasio utilisasi aset yang masih lebih rendah
 9. Fleksibilitas unit usaha yang masih terbatas
 10. Kendala perijinan dan regulasi usaha/ KBLI
 11. Usaha-usaha yang terkait dengan optimalisasi aset, kerjasama, dan layanan eksternal UNS perlu dioptimalkan
- D. Tata Kelola dan Sistem Informasi
1. Struktur organisasi UNS masih perlu disederhanakan dan diefisienkan, dengan tugas yang jelas dan pencapaiannya terukur
 2. Struktur organisasi belum sepenuhnya efektif
 3. Digitalisasi pengelolaan organisasi di UNS perlu disinkronisasi pada satu pintu, sehingga memudahkan akses.
 4. Integrasi data dan sistem informasi masih belum optimal dalam berbagai Program Aplikasi yang dijalankan di UNS (contoh, Siakad, sipsmart, Iris1103 - penelitian, Remunerasi, SIA , dll)
 5. Sistem informasi belum terintegrasi dari hulu ke hilir
 6. Belum menerapkan manajemen risiko untuk mengantisipasi kemungkinan menghadapi berbagai macam risiko
 7. Belum tersedianya blueprint pengembangan sistem informasi

8. Belum terlaksannya audit sistem informasi secara berkala

E. Sumber Daya Manusia

1. Rasio *international faculty staff* di UNS masih rendah
2. Rasio *international student* di UNS masih rendah
3. Jumlah dosen dengan sertifikat kompetensi nasional/internasional masih rendah
4. Sistem insentif melalui remunerasi masih belum optimal dalam mendorong kinerja yang bersifat substantif;
5. Persentase Guru Besar di UNS masih rendah (10,3%)
6. Dosen bergelar doktor di UNS masih perlu terus ditingkatkan (48%)
7. Jumlah dosen yang berkegiatan di Universitas QS 100 by Subject dan atau WUR 300 masih rendah
8. Jumlah dosen yang bekerjasama dengan DUDI dan menjadi praktisi/konsultan DUDI masih rendah
9. Jumlah dosen yang menjadi editor jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus masih perlu ditingkatkan
10. Pelatihan *service excellence* perlu ditingkatkan
11. Kepuasan pengguna untuk berbagai layanan tri dharma perlu ditingkatkan
12. Jumlah *outbound* dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan baik ke universitas maupun ke industri

F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Belum semua ruang kelas di semua fakultas UNS memiliki fasilitas yang memenuhi standar internasional dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan berkonsep *smart classroom*
2. Belum semua gedung dan ruangan di UNS memenuhi kriteria ramah lingkungan dan syarat K3
3. Beberapa alat di laboratorium & bengkel belum memenuhi syarat modern dan terstandar
4. Manajemen K3 belum tersosialisasi secara masif
5. Aksesibilitas internet kurang stabil di beberapa sudut kampus UNS
6. Proses pemenuhan kebutuhan pembaharuan peralatan dan fasilitas serta teknologi di laboratorium eksakta dan sosial, masih kurang cepat dibandingkan kebutuhannya
7. Infrastruktur dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan umum belum dioptimalkan sebagai sumber *revenue generating* UNS
8. Pengelolaan sarana prasarana/barang yang sudah tidak layak pakai tidak berjalan dengan baik, termasuk tidak adanya sistem daur ulang terhadap barang-barang tersebut, termasuk sistem pengelolaan sampah yang belum berjalan dengan baik di semua fakultas, dan sampah tidak termanfaatkan dengan maksimal
9. Sistem pemeliharaan fasilitas dan perbaikan sarpras yang mengalami kerusakan tidak berjalan dengan cepat dan solutif
10. *Green infrastructure, green life style*, penghematan energi, pengolahan limbah, penggunaan air daur ulang, dan penggunaan energi terbarukan masih perlu ditingkatkan
11. Sarana dan prasarana pendukung difabel perlu ditingkatkan

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Jumlah MoU Internasional banyak, namun ada beberapa yang tidak diikuti dengan kegiatan tindak lanjut, dan belum termonitoring dengan baik
2. Partisipasi mahasiswa UNS dalam kegiatan *student mobility* masih tergolong rendah (*student outbound*)
3. Jumlah mahasiswa internasional, baik *degree* maupun *non degree (student inbound)* masih rendah.
4. Jumlah mahasiswa UNS yang bekerja di perusahaan multinasional dan atau melanjutkan studi di universitas bereputasi internasional belum banyak.
5. Performa Jawametrik belum mendapat pengakuan secara internasional dan mampu menarik para pengembang budaya Jawa tingkat internasional untuk mengambil peran aktif.
6. Pengukuran tingkat inklusivitas (*Inclusive metrik*) yang telah diinisiasi di UNS belum mampu menjadi wahana promosi UNS di jejaring internasional
7. Upaya memperkenalkan UNS di kancah internasional melalui digitalisasi kanal-kanal promosi UNS belum optimal
8. Pengembangan Javanologi sebagai keunggulan spesifik masih tahap rintisan. Perlu disegerakan diakselerasi dan diintegrasikan ke seluruh Prodi agar bisa menjadi ujung tombak keunggulan spesifik UNS dalam reputasi internasional (*World Class University*)
9. Jumlah kolaborasi dengan *top scholar* perlu ditingkatkan
10. Jumlah kolaborasi dengan universitas dan dosen yang bekerja di universitas yang masuk QS dan THE World University Ranking perlu ditingkatkan
11. Kerja sama pendirian *corporate laboratory* dan *factory teaching* masih perlu ditingkatkan

A.2. Kondisi Eksternal

Perkembangan organisasi UNS disamping dipengaruhi oleh faktor internal sebagaimana dikemukakan di atas, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal kampus. Analisis eksternal dilakukan untuk mengantisipasi dampak kondisi eksternal yang berpotensi untuk mempengaruhi kinerja UNS. Analisis ini dilakukan terhadap peluang dan ancaman atas kejadian dan perubahan yang terjadi di lingkungan UNS. Gambaran faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Peluang

Peluang yang menjadi kesempatan untuk dimanfaatkan bagi UNS antara lain:

- 1) Meminta Pemerintah Daerah di sekitar UNS (Madiun, Kebumen, Karanganyar, Sragen, Wonogiri dan yang lain) untuk bekerjasama dengan UNS mendirikan kampus UNS di daerahnya dengan menyediakan lahan dan Gedung serta perijinan;
- 2) Dukungan kementerian Kehutanan terhadap luas lahan Bromo memberikan kemungkinan untuk pengembangan kerjasama sejenis dengan kementerian lain;
- 3) Kebijakan pemisahan antara dirjen Pendidikan tinggi dan dirjen Pendidikan vokasi, meningkatkan peluang untuk dukungan pemerintah kepada sekolah vokasi;
- 4) Peningkatan dana CSR dari BUMN dan perusahaan swasta untuk mendukung kegiatan

- perguruan tinggi meningkatkan mutu SDM, biaya Pendidikan mahasiswa dan pengembangan fasilitas kampus;
- 5) Kebijakan pemerintah untuk pelaksanaan Pendidikan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar meningkatkan peluang untuk kolaborasi dengan Industri dan sekaligus mengecilkan masa menunggu kerja bagi lulusan UNS;
 - 6) Kebutuhan dunia industri dan pemerintahan terhadap tenaga profesional dari kampus sebagai konsultan, atau penyelenggaraan pelatihan dan penyelenggara riset serta pengabdian masyarakat makin meningkat;
 - 7) Adanya program merdeka belajar dapat menjadikan UNS sebagai sentra pendidikan baru, bagi universitas;
 - 8) Maraknya perangkingan universitas di tingkat internasional mendorong universitas luar negeri dengan "ukuran yang serupa" ingin bekerjasama;
 - 9) Kebijakan menyediakan alokasi anggaran *block grand* kepada kampus PTNBH dapat meningkatkan fleksibilitas dan kemandirian pengembangan UNS;
 - 10) Tingginya peminat Doktor untuk menjadi dosen di UNS;
 - 11) Tingginya peminat masyarakat melanjutkan studi ke pascasarjana UNS,

b. Ancaman

Ancaman yang menjadi tantangan pengembangan UNS untuk unggul antara lain:

- 1) Perkembangan kondisi pasca pandemik Covid 19 menjadi disrupsi menuntut perubahan sistem pembelajaran dan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat;
- 2) Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan dunia yang sedang mengalami inflasi tinggi, berakibat pada potensi kemampuan pembiayaan pemerintah dan masyarakat menjadi berkurang;
- 3) Agresivitas Perguruan tinggi lain baik yang PTNBH, BLU dan Satlker, untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia, menyebabkan upaya peningkatan persaingan dan akselerasi perbaikan yang terus menerus guna menjaga daya tahan energi dan integritas strategi akselerasi UNS;
- 4) Perkembangan Inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4,0 telah menghadirkan berbagai disrupsi dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi dan kebutuhan tinggi untuk adaptasi dan implementasi budaya, orientasi kerja;
- 5) Kebijakan Pemerintah mengizinkan masuknya perguruan tinggi dan dosen luar negeri ke Indonesia, meningkatkan iklim persaingan di dalam negeri,
- 6) Persaingan PTNBH yang lebih maju melalui perluasan jalur ke seluruh Indonesia, mempersempit upaya UNS dalam meraih, calon mahasiswa yang unggul, dosen S3 dari lulusan PT ternama.

A.3. Asumsi Makro

Asumsi makro merupakan data dan/atau informasi atas indikator ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian nasional dan/atau global secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan segala risiko dan ketidakpastian yang ada, serta potensi pemulihan ekonomi global dan nasional di tahun depan. Pemerintah mengusulkan kisaran indikator

ekonomi makro yang digunakan sesuai dengan UU 19 tahun 2032 tentang APBN 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Target pertumbuhan ekonomi tahun 2026 sebesar 5,2% dan inflasi diperkirakan sebesar 2,5%.
- 2) Sementara itu, nilai tukar rupiah disepakati sebesar Rp16.000/USD dan suku bunga SBN 10 tahun sebesar 7,0%.
- 3) Tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,5-5,0%, tingkat kemiskinan 7,0-8,0%, tingkat kemiskinan ekstrem 0%, Gini Rasio 0,379-0,382, dan Indeks Modal Manusia 0,56.
- 4) Nilai Tukar Petani ditargetkan sebesar 115-120 serta Nilai Tukar Nelayan sebesar 105-108. Kedua indikator ini juga tidak mengalami perubahan dari RAPBN 2026.

A.4. Asumsi Mikro

a. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi bertujuan untuk memberikan panduan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Kebijakan Akuntansi PTNBH UNS mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas transaksi dan peristiwa lain yang terkait dengan kegiatan akademik dan nonakademik. Di Indonesia terdapat lima Standar Akuntansi yang berlaku. Berikut ini adalah Standar Akuntansi tersebut,

1) Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

2) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

3) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

4) Standar Akuntansi Keuangan Syariah

Standar Akuntansi Keuangan Syariah adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Pengembangan SAK Syariah dilakukan dengan mengikuti model SAK umum namun berbasis syariah dengan mengacu kepada fatwa MUI. SAK Syariah ini terdiri dari PSAK 100 sampai dengan PSAK 106 yang mencakup kerangka konseptual; penyajian laporan keuangan syariah; akuntansi murabahah; musyarakah; mudharabah; salam; istishna.

5) SAP Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005, SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.

Beragamnya Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perguruan Tinggi Badan Hukum untuk memilih Standar Akuntansi yang paling tepat digunakan. PTNBH UNS menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 379/M/KPT/2018 tentang Kebijakan Akuntansi bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kebijakan Akuntansi PTNBH UNS merupakan acuan dalam menyusun laporan keuangan.

b. Subsidi Anggaran Yang Masih Diterima Dari Pemerintah

Mengutip SE-34/PJ/2017 bahwa Bantuan Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara berupa bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) dan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara, Bantuan Pendanaan PTN BH adalah subsidi yang diberikan oleh Pemerintah kepada PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi.

Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara diberikan dalam bentuk:

1. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum; dan/atau
2. Bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendanaan PTN Badan Hukum yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara bersumber dari:

1. Masyarakat;
2. Biaya pendidikan;
3. Pengelolaan dana abadi;
4. Usaha PTN BH;
5. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi;

6. Pengelolaan kekayaan PTN BH;
7. Anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
8. Pinjaman.

Selain itu PTN BH juga menerima subsidi dari Pemerintah berupa biaya gaji PNS.

c. Asumsi Tarif

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, UNS Tarif Layanan merupakan imbalan atas jasa layanan yang diberikan oleh UNS kepada pengguna Jasa. Tarif layanan tersebut terdiri atas:

1. Tarif Layanan Akademik, terdiri atas:
 - Tarif Seleksi Ujian Masuk;
 - Tarif Pendidikan Mahasiswa Baru;
 - Tarif Pendidikan Mahasiswa Lama;
 - Tarif Akademik Lainnya
2. Tarif Layanan Penunjang Akademik, terdiri atas:
 - Tarif Penggunaan Laboratorium;
 - Tarif Kerjasama Profesional;
 - Tarif Penggunaan Fasilitas Olahraga, Fasilitas Umum, Asrama;
 - Tarif Medical Center;
 - Tarif Percetakan dan Penerbitan.

d. Asumsi Volume Pelayanan

Jenis-jenis layanan yang telah dilakukan meliputi pelayanan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada Masyarakat.

e. Pengembangan Pelayanan Baru

Sebagai PTNBH yang dituntut untuk meningkatkan pelayanan baik bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, UNS berusaha terus mengembangkan dan meningkatkan pendapatan melalui bentuk- bentuk pelayanan baru yang dikelola secara terpusat oleh Badan Pengelola Usaha (BPU).

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja Satker PTN BH

B.1. Pencapaian Kinerja Tahun 2025 dan Target Kinerja Yang Akan Dicapai Tahun 2026

Selama 5 (lima) tahun terakhir ini perkembangan dunia pendidikan tinggi telah mengalami perubahan yang signifikan sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi global yang cenderung berjalan sangat cepat dan dinamis. Perubahan tersebut sangat dirasakan, terutama setelah adanya kebijakan pemerintah yang mengembangkan sistem pendidikan nasional, yakni membuka ruang dan kesempatan yang lebih lebar bagi institusi pendidikan tinggi luar negeri untuk bisa berinvestasi dan ikut bersaing mempromosikan sistem pendidikannya di Indonesia. Disisi lain laju pertumbuhan IPTEKS juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, Dalam

kondisi yang demikian, setiap perguruan tinggi yang ingin tetap eksis dituntut untuk mampu memberikan jaminan kualitas, mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan IPTEKS, dan mampu melakukan perubahan paradigma pengelolaan perguruan tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas. Tuntutan globalisasi yang demikian jelas sangat mempengaruhi pengelolaan perguruan tinggi, termasuk Universitas Sebelas Maret. Untuk itu, pemerintah terus berusaha mendorong semua perguruan tinggi untuk meningkatkan reputasinya di tataran internasional. Bagi UNS, tantangan tersebut lebih dimaknai sebagai peluang untuk mampu mewujudkan visi UNS ke depan sebagai *World Class University*. Secara umum capaian penting yang berbasis Renstra PTN BH UNS diseleraskan untuk mendukung capaian kinerja Kemendikbudristek, untuk tahun 2025 dan tahun 2026 berbasis Indikator Kinerja PTN BH disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Realisasi 2025 Dan Target 2026 Berbasis Indikator Kinerja Renstra PTN BH UNS

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Capaian 2025	Target Kinerja 2026
Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	Persen	63%	81%	82%
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persen	17.30%	41%	42%
Jumlah mahasiswa UNS peserta pertukaran mahasiswa luar negeri	Mahasiswa	46	47	56
Jumlah program studi yang memiliki <i>Joint degree/double degree</i>	Program studi	3	4	5
Persentase mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional dan nasional	Persen	0.74%	1%	1.20%
Persentase program studi yang menerapkan standar Pembelajaran Berdampak yang telah diredesain	Program studi	10%	20%	30%
Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program Pembelajaran Berdampak	Mitra	374	410	451
Skor tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Pembelajaran Berdampak	Skor (skala 100)	80	81	82
Dampak partisipasi mahasiswa dalam Pembelajaran Berdampak terhadap pengembangan kompetensi	Skor (skala 100)	80	81	82
Skema exposure internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa	Buah	4	5	6
Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persen	52.01%	53%	54%
Dosen tetap memiliki/bersertifikat kompetensi/profesi	Dosen	975	995	1015
Persentase publikasi bersama dengan <i>top scholar</i> di jurnal bereputasi tinggi	Persen	8%	10%	12%
Persentase artikel pada jurnal terindeks <i>Web of Science</i> berfaktor dampak	Persentase	12%	13%	14%
Artikel pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q1	Publikasi	176	180	216

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Capaian 2025	Target Kinerja 2026
Artikel pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q2	Publikasi	210	220	275
Sitasi artikel pada jurnal terindeks Scopus (Scopus based)	Sitasi	3019	3100	3255
Sitasi per dosen (Scopus based)	Rasio	1.66	1.67	1.76
Jumlah paten	Paten	2	3	4
Jumlah paten sederhana	Paten sederhana	19	20	23
Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS	Proposal	599	641	686
Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	Proposal	44	47	50
Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	Proposal	316	338	362
Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai pada hibah internal UNS atau hibah eksternal	Proposal	10	11	11
Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	Orang	2650	2800	3080
Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional	Miliar rupiah	1.73	2	2.4
Produk komersialisasi hasil riset/kerjasama	Produk	38	39	40
Implementasi inovasi hasil riset	Kegiatan	14	15	15
Pengabdian masyarakat bertema Kebudayaan	Kegiatan	5	6	7
Jumlah Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (Scopus based)	Kegiatan	148	154	164
Jumlah kerjasama Bekerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Prodi	64	70	77
Jumlah kerjasama Bekerjasama dengan Perusahaan teknologi global	Prodi	1	3	4
Jumlah kerjasama Bekerjasama dengan Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Prodi	8	10	12
Jumlah kerjasama dengan Instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	Prodi	378	390	400
Jumlah kerjasama riset yang melibatkan top scholar internasional (HKI dan Hibah I-Top 100)	Riset	55	57	63
Jumlah riset didanai lembaga Internasional	Jumlah Riset	3	4	5
Jumlah riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah (di luar UNS)	Jumlah Riset	216	220	240
Jumlah kerja sama pendirian corporate laboratory	Jumlah corporate laboratory	N/A	1	2

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Capaian 2025	Target Kinerja 2026
Jumlah kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas	Kerja sama	2	4	6
Jumlah kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	Kerja sama	3	4	5
Jumlah Kerja sama budaya Jawa	Kerja sama	6	7	8
Skor dalam pemeringkatan Jawametric	Skor	265	275	285
Jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS	Program	10	11	12
Jumlah kegiatan Kebudayaan yang melibatkan civitas akademika	Jumlah	N/A	1	3
Jumlah implementasi kerjasama internasional	Jumlah	24	25	28
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project	Persen	74.04%	75%	76.00%
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional	Persen	91%	92%	92.92%
Persentase smart digital class	Persen	N/A	0.5%	5%
Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	Persen	N/A	80%	85%
Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama	Persen	N/A	2%	4%%
Jumlah sabbatical leave di industri untuk mendukung pembelajaran	Dosen	N/A	1	5
Jumlah program Studi terakreditasi Internasional	Prodi	29	30	32
Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	Prodi	3	4	5
Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (Green Waste)	Persen	37%	38%	40%
Jumlah air yang didaur ulang (Green Water)	m3/tahun	78658	80000	82400
Akumulasi jumlah riset yang berkaitan dengan SGDs (Scopus based)	Paper	10,159.00	11250	12600
Jumlah produksi energi terbarukan (Green Energy)	KwH	758454	76000	78280
Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	Kali	N/A	1	1
Persentase tersedianya blueprint pengembangan sistem informasi	Persen	N/A	100%	100%
Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	Persen	N/A	50%	100%
Persentase tersedianya tata Kelola Riset	Persen	N/A	50%	100%
Persentase tersedianya roadmap pengembangan sarana dan prasarana	Persen	N/A	100%	100%
Coffee morning	Kali	N/A	3	12
Dialog bersama mahasiswa	Kali	N/A	3	6

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Capaian 2025	Target Kinerja 2026
Persentase dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan	Persen	N/A	2.50%	5.00%
Persentase civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual	Persen	N/A	90%	93%
Jumlah kunjungan ke unit kerja	Kali	N/A	3	12
Nilai aset alat di bawah laboratorium terpadu	Miliar Rupiah	28.613	29	33.4
Jumlah dana Abadi UNS	Miliar Rupiah	1	1	1.5
Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset dan layanan eksternal	Miliar Rupiah	9.43	9.50	13.78
Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar dan berbasis <i>green</i>	Persen	N/A	10%	11.00%
Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS	Miliar Rupiah	17.958	79	87
Rata-rata predikat SAKIP	Skor	85.75	90	91
Opini audit atas Laporan Keuangan UNS	Opini	WTP	WTP	WTP
Jumlah penulis luar negeri bersama dosen UNS di jurnal yang terindeks Scopus	Orang	497	500	550
Jumlah mitra luar negeri relasi dari dosen UNS	Orang	1179	1200	1260
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Skor	93.51	93.75	94
Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persen	72.14%	75%	76%
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	Persen	35.36%	37%	38%
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	3.2	3.3	3.4
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Persen	28.57%	30%	31%

B.2. Hasil-Hasil Tridharma dan/ atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum Tahun 2025

RKAT UNS didesain untuk mendukung tiga pilar Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Berikut ini hasil-hasil tridharma yang dihasilkan UNS tahun 2025:

a. Indikator Kinerja Utama 1

IKU 1 Rekapitulasi Tahun Lulus 2023

Tahun Lulus		Status						
2023		Selesai x		x Cari Reset				
No.	Tahun Lulus	Responden	Mengisi	% Mengisi	Eligible	% Mengisi	IKU	% IKU
1	2023	5.423	5.423	100,00%	4.477	82,56%	3.833	85,61%
No.	Status	Kurang dari 0 bulan	0 sampai 6 bulan	7 sampai 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	N/A	Total	
1	Bekerja (full time/part time)	0	2.780	375	65	83	3.303	
2	Tidak kerja tetapi saat ini sedang mencari kerja	0	0	0	0	888	888	
3	Wiraswasta	0	195	17	7	18	237	
4	Melanjutkan Pendidikan	24	567	246	82	18	937	
5	Belum memungkinkan bekerja	0	0	0	0	51	51	
6	(belum diset)	0	0	0	0	7	7	
Total		24	3.542	638	154	1.065	5.423	

Gambar 4. Capture Capaian Kinerja IKU 1 UNS

b. Indikator Kinerja Utama 2

Terdapat 7109 mahasiswa melakukan program Pembelajaran Berdampak - outbound

151 mahasiswa memiliki prestasi

469 mahasiswa inbound program Pembelajaran Berdampak

c. Indikator Kinerja Utama 3

IKU3 Rekapitulasi Unit

Kode Unit

-- Pilih --

Kode Sub Unit

-- Pilih --

Tahun

2024

Id Group

-- Pilih --

Proses

Reset

Laporan IKU Setiap Unit

Showing 1-1 of 1 item

Kolom

Export

Refresh

Semua

Print

#	Unit	Dosen Eligible	Total Dosen	Persentase
1	Universitas	1060	1865	56,84%
		1060	1865	56,84%

Gambar 5. Capture Capaian Kinerja IKU 3 UNS

d. Indikator Kinerja Utama 4

IKU 4 Rekapitulasi Unit Kembali 🔍

Kode Unit: Kode Sub Unit: Tahun: Id Group:

Laporan IKU Setiap Unit Showing 1-1 of 1 item.

#	Unit	Dosen Eligible	Total Dosen	Persentase
1	Universitas	1120	1865	60,05%
		1120	1865	60,05%

Gambar 6. Capture Capaian Kinerja IKU 4 UNS

e. Indikator Kinerja Utama 5

Paper terindeks Scopus di tahun 2025: 1541 dokumen

Total sitasi di tahun 2025: 1206

f. Indikator Kinerja Utama 6

309 PKS dengan mitra yang sesuai dengan kriteria 6.

Contoh :

Universitas yang masuk dalam QS 200 by Subject:

- National Taiwan Univeristy
- Monash University acting through the Respiratory Research at Alfred
- Aston University
- Faculty of Chemical Engineering, College of Engineering, Universiti Teknologi MARA
- National Taiwan University of Science and Technology
- IPB
- UGM

Organisasi nirlaba kelas dunia:

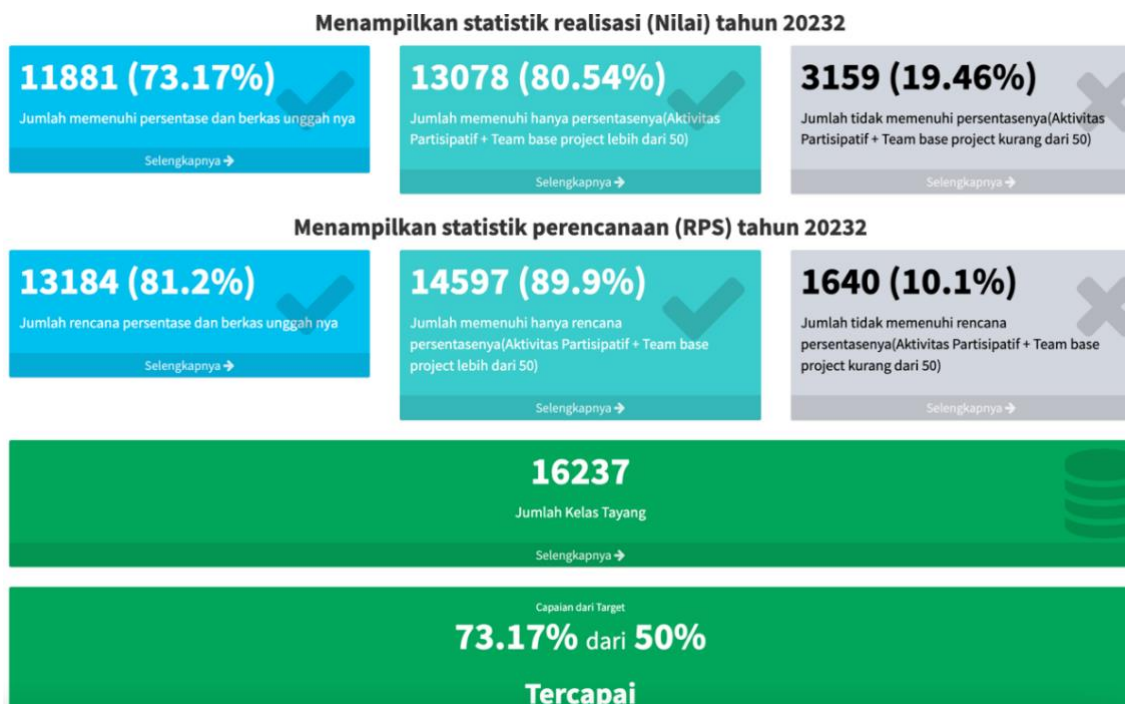
- Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah (Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah)
- Perusahaan Nasional berstandar tinggi, BUMN, BUMD
- PT Kimia Farma Apotek
- Bank Mandiri
- Bank BRI
- BPD Jateng
- Bank DKI
- Phapros
- Telkomsel
- Angkasa Pura I

- PLN
- Pertamina
- BTPN Syariah
- Waskita
- LPS

Instansi Pemerintah dan Rumah Sakit

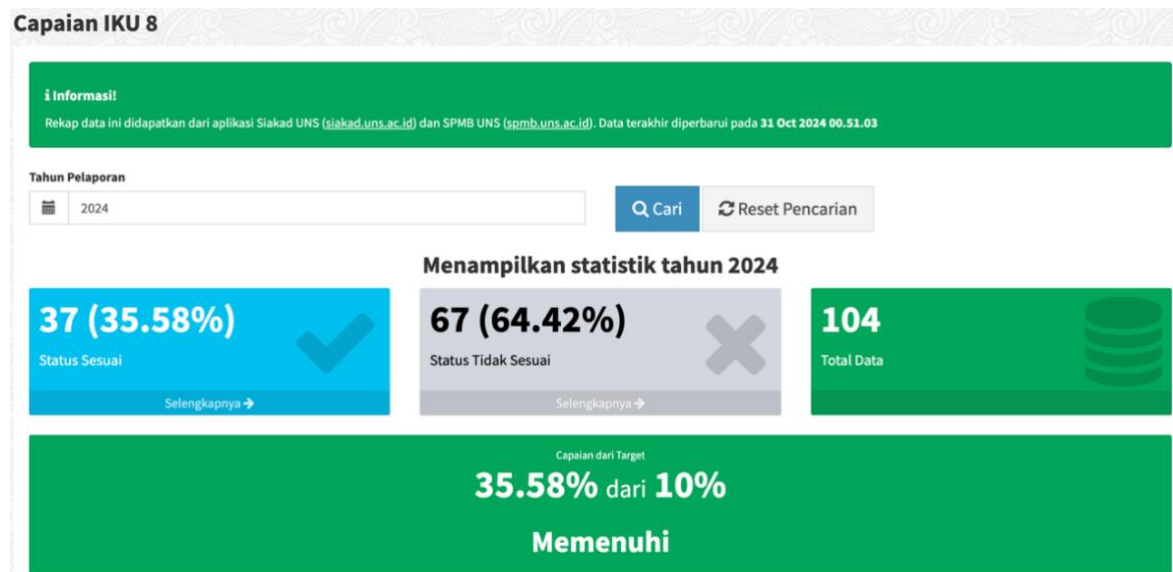
- Berbagai Dinas di pemerintah daerah
- Berbagai Badan di pemerintah daerah
- RSUD
- RS Swasta
- RS Jiwa
- Kemenlu
- Kemenkeu
- Kemenparekraf
- Kemnkes
- Kementerian Pertanian
- Kementerian PUPR
- Kemendikbudristek

g. Indikator Kinerja Utama 7



Gambar 7. Capture Capaian Kinerja IKU 7 UNS

h. Indikator Kinerja Utama 8



Gambar 8. Capture Capaian Kinerja IKU 8 UNS

i. Kinerja Lembaga

- 1) Pada tahun 2024 rata-rata predikat SAKIP UNS mengalami peningkatan masuk kategori AA dengan nilai 90,5, dimana nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai tahun 2023 yaitu 85,75% (predikat A) dengan rincian sebagai berikut:



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas
Sebelas Maret)
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	23
Predikat		AA	90.5

Gambar 9. Rata-Rata Predikat SAKIP UNS 2024

- 2) Di dalam Kontrak Kinerja Rektor Tahun 2025 terdapat indikator yang mengukur nilai kinerja anggaran yaitu pada IKU 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RA-K/L Satker minimal 80, Nilai Kinerja Anggaran tersebut merupakan kombinasi hasil penilaian EKA dan IKPA.



Gambar 10. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran UNS 2024

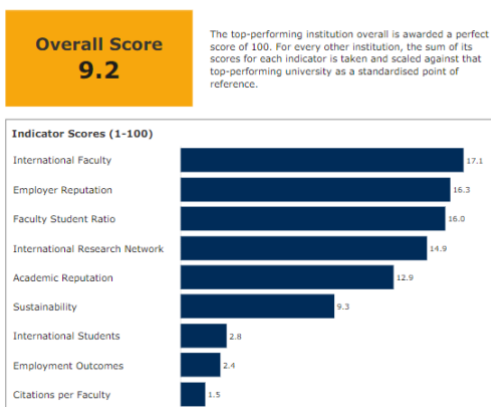
- 3) Capaian pemeringkatan UNS QS WUR 2026 (rilis Tahun 2025) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Kinerja Perangkingan UNS QS WUR 2026 (Rilis 2025)

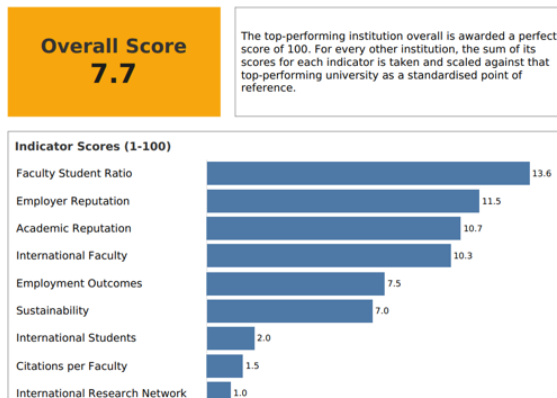
Rank	UNS	Academic Reputation		Employer Reputation		Faculty Student		Citations per Faculty	
1001-1200	2025	12,9	601+	16,3	520	16	701+	1,5	701+
1001-1200	2024	10,7	601+	11,5	601+	13,6	701+	1,5	701+

International Faculty		International Students		International Research Network		Employment Outcomes		Sustainability	
17,1	640	2,8	701+	14,9	701+	2,4	701+	9,3	683=
10,3	701+	2,0	701+	1,0	701+	7,5	701+	7	701+

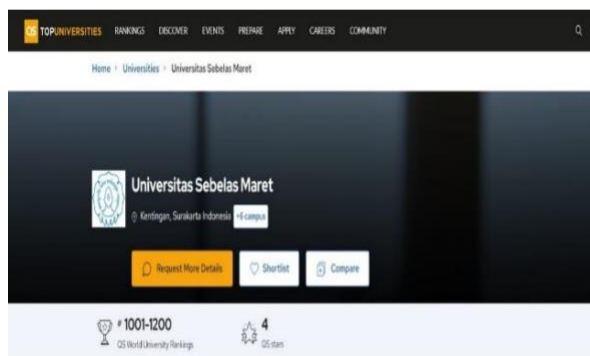
Score by Indicator



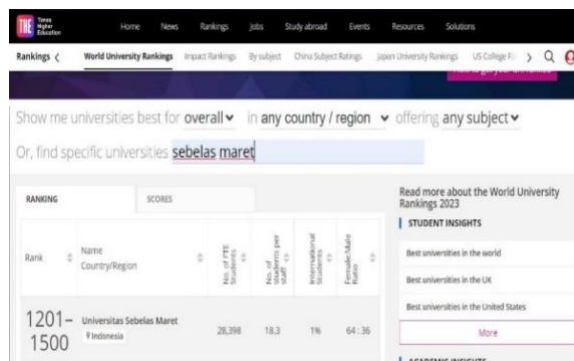
Score by Indicator



UNS menempati ranking 1001-1200 QS WUR 2026 (posisi 11 nasional)
UNS menempati ranking 1200-1500 THE WUR 2026 (posisi 2 nasional)



Gambar 12. Peringkat UNS di QS WUR



Gambar 11. Peringkat UNS di THE WUR

B.3. Lain-Lain Yang Relevan: Kebijakan/ Program Yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target

Untuk mewujudkan capaian target kinerja dan mengakomodir perubahan-perubahan tersebut diatas, maka Rencana Bisnis Anggaran (RKAT) UNS tahun 2025 memprioritaskan beberapa program/ kegiatan sesuai dengan 10 (sepuluh) IKU disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Realisasi 2025 Serta Target Berbasis Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Proyeksi s.d Desember 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82,5	64,35	85,86	85,86
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40,5	29,15	44,89	44,89
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	40	34,56	42	42
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	55,15	49,77	60,11	60,11

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Proyeksi s.d Desember 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	4.03	3.06	4,05	4,05
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	5,5	3,74	5,56	5,56
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	86	70	90,64	90,64
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	32	26,8	35,58	35,58
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	A	AA	AA
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	93,52	83,54	93,56	93,56
		10	Presentasi Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	32	50	50

C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

Berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Rektor tahun 2025 serta strategi yang akan ditempuh dalam proses percepatan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU), maka dalam RKAT Tahun 2026 UNS merencanakan beberapa kegiatan pengembangan strategis yang dikelola oleh universitas antara lain:

1. Program Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, meliputi:
 - a. Kegiatan Program Pembelajaran Berdampak;
 - b. Delegasi Kompetisi Mahasiswa;
 - c. Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM);
2. Program revitalisasi dan Peningkatan Kualitas Laborarium Pembelajaran dan Riset;
3. Program Layanan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia meliputi:
 - a. Beasiswa Studi Lanjut bagi Pegawai UNS;
 - b. Program Pelatihan dan Sertifikasi SDM;

4. Program Layanan Akreditasi baik Nasional maupun Internasional.
5. Program Layanan Riset dan Inovasi, meliputi Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
6. Program Pengembangan, Kerjasama, Bisnis dan Internasionalisasi, meliputi:
 - a. Program Evaluasi Indikator Kinerja Utama, dengan pemberian insentif bagi program studi yang memperoleh predikat Unggul dan predikat Baik;
 - b. *Living Cost* bagi Mahasiswa Asing dan *Global Challenge*;
 - c. Fasilitas Pengembangan Jejaring Kerjasama, Bisnis dan Internasionalisasi.
 - d. Sabbatical leave, joint supervision, joint research, joint publication, post doctoral, Global talent, visiting lecturers
7. Program Layanan Sarana Prasarana sebagai biaya investasi yang diprioritaskan untuk pengembangan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium serta teknologi informasi dan komunikasi.
8. Fasilitas Program Kemendikbudristek meliputi Reformasi Birokrasi, Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual serta Peningkatan Integritas Perguruan Tinggi.

Selain program pengembangan strategis yang dikelola oleh universitas, Unit Kerja (yaitu meliputi Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Pusat Unggulan Iptek (PUI) serta Kantor) juga merencanakan kegiatan pendukung IKU. Rencana kegiatan UNS pada tahun 2026, berorientasi pada pencapaian IKU. Secara terperinci rekapitulasi biaya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8. Rencana Kegiatan Dan Rekapitulasi Biaya UNS Tahun 2026

ID	Unit Pengelola	2026
		RKAT 2026
Universitas Sebelas Maret		1.562.444.318.293
I	APBN	406.256.716.000
A	Gaji dan Tunjangan PNS	283.363.496.000
1	Manajamen Layanan APBN	283.363.496.000
B	BPPTNBH, Insentif IKU, dan PR-PTN	106.893.220.000
1	Biaya Operasional	38.697.831.426
2	Biaya Dosen Dan Tenaga Kependidikan Non PNS	56.843.368.574
3	Biaya Investasi Sarana Prasarana	2.310.000.000
4	Biaya Pengembangan	1.570.000.000
5	Insentif IKU	
6	Program Revitalisasi PTN	7.472.020.000
C	Alokasi Pendanaan dan K/L	16.000.000.000
1	Alokasi Pendanaan Diktiristek (Selain BPPTNBH)	-
a	Alokasi dari Hasil Kelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi LPDP	16.000.000.000
2	Alokasi Pendanaan dari K/L lain	-
a	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	

ID	Unit Pengelola	2026
		RKAT 2026
II	Selain APBN	1.156.187.602.293
A	Kerjasama dan RGU	347.000.000.000
1	Operasional Rumah Sakit	116.000.000.000
2	Operasional Unit Usaha	30.000.000.000
3	Operasional Kerjasama	200.000.000.000
4	Operasional SPMB	1.000.000.000
5	Saldo Kas Kerjasama	-
5	Operasional Layanan Eksternal	-
6	Operasional Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	-
B	MWA, Dewan Professor, Senat Akademik	4.800.000.000
1	Majelis Wali Amanat (MWA)	2.000.000.000
2	Senat Akademik (S.A)	1.500.000.000
3	Dewan Profesor (D.P)	1.300.000.000
C	Beban Bersama	637.987.602.293
	Manajemen Layanan Akademik	13.200.000.000
a	Fasilitasi Wisuda	6.500.000.000
b	Fasilitasi Sertifikasi EAP, TOEIC, BIPA untuk mahasiswa	1.500.000.000
c	Operasional Layanan Akademik	200.000.000
d	Fasilitasi Program Pengembangan Akademik	5.000.000.000
	Fasilitasi Jaket Almamater	-
	Fasilitasi Bantuan Pendidikan untuk Mahasiswa Berprestasi dan Tidak Mampu	-
2	Manajemen Layanan Penelitian	55.000.000.000
a	Hibah Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengajaran	49.000.000.000
b	Hibah Inovasi dan Inkubasi Startup (diganti Fasilitasi Hilirisasi Hasil Riset)	1.000.000.000
c	Fasilitasi Pendukung Riset dan Inovasi (monev, verifikasi luaran P2M, Pusdi)	1.500.000.000
d	Fasilitasi Riset Kolaborasi dan Conference	3.500.000.000
3	Manajemen Layanan Akreditasi	6.800.000.000
a	Fasilitasi Akreditasi	6.500.000.000
b	Fasilitasi Penjaminan Mutu Pendidikan	300.000.000
4	Manajemen Layanan Sumber Daya Manusia (SDM)	277.450.000.000
a	Fasilitasi Studi Lanjut	11.500.000.000
b	Fasilitasi Pelatihan dan Sertifikasi SDM	800.000.000
c	Remunerasi	265.000.000.000
d	Operasional Layanan Sumber Daya	150.000.000
5	Manajemen Layanan Kemahasiswaan	22.850.000.000
a	Fasilitasi Program Pengembangan Akademik	
b	Fasilitasi Kegiatan Kemahasiswaan	14.000.000.000
c	Fasilitasi Dana Kasih	150.000.000

ID	Unit Pengelola	2026
		RKAT 2026
d	Operasional Layanan Kemahasiswaan	200.000.000
	Fasilitasi Delegasi	-
e	Fasilitasi Kewirausahaan dan Karier Mahasiswa	1.500.000.000
f	Layanan KKN	7.000.000.000
6	Manajemen Pengembangan Kerjasama, Internasionalisasi dan Reputasi	4.150.000.000
a	<i>Living Cost</i> Mahasiswa Asing dan <i>Global Challenge</i>	3.000.000.000
b	Dana Abadi	-
c	Fasilitasi Pengembangan Jejaring Kerjasama, Internasionalisasi dan Reputasi	1.000.000.000
d	Operasional Layanan Pengembangan Kerjasama, Internasionalisasi dan Reputasi	150.000.000
e	<i>Holding Company</i>	-
7	Manajemen Layanan Operasional Lembaga	49.500.000.000
a	Fasilitasi Dies Natalis	1.500.000.000
b	Fasilitasi Operasional (Jasa Keamanan, BHP Persediaan, Bingkisan Lebaran dsb)	34.000.000.000
c	Fasilitasi Langganan Jurnal	14.000.000.000
8	Manajemen Layanan Sarana dan Prasarana	195.737.602.293
a	Sarpras Pengembangan Kampus: Fakultas Kedokteran	9.536.433.193
b	Sarpras Teknologi Informasi dan Komunikasi	6.000.000.000
c	Pembangunan Gedung Fak. Ilmu Budaya	8.897.495.600
d	Pembangunan Gedung Lanjutan FSRD	9.159.968.500
e	Pembangunan Gedung Fak. Hukum	10.796.405.000
f	Pembangunan Lift Sekolah Pascasarjana	1.000.000.000
g	Standarisasi Sarana Prasarana Fak. KIP	3.000.000.000
h	Pendamping PHLN	35.000.000.000
i	Gedung Parkir Sekolah Vokasi	10.000.000.000
j	Sarana Prasarana Gedung Baru Sekolah Vokasi	6.500.000.000
k	Fasilitasi Pengadaan dan Pemeliharaan Sarpras	12.500.000.000
l	Sarpras Pengembangan Kampus: Sekolah Vokasi	-
m	Sarpras Pengembangan Kampus: FSRD	-
n	Fasilitasi Sarana Fakultas Psikologi, Fakultas Peternakan, Fakultas Teknologi Informasi dan sains Data	-
n	Fasilitasi Sarana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3.347.300.000
O	Fasilitasi Sarana Kampus	80.000.000.000
9	Manajemen Layanan PSDKU	300.000.000
a	Manajemen Layanan PSDKU	300.000.000
b	Operasional PSDKU Kebumen	-
c	Operasional Kelas Pararel Magetan	

ID	Unit Pengelola	2026
		RKAT 2026
e	Operasional PSDKU Madiun	-
10	Manajemen Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	3.000.000.000
a	Manajemen Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	3.000.000.000
11	Manajemen Dana Abadi	10.000.000.000
a	Manajemen Dana Abadi	10.000.000.000
D	Unit Kerja	166.400.000.000
1	Fakultas dan Sekolah	161.750.000.000
a	Fakultas Ilmu Budaya	6.195.960.749
b	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	10.334.154.436
c	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	7.076.461.264
d	Fakultas Hukum	9.936.767.977
e	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	25.221.113.153
f	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	10.878.866.297
g	Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data	3.737.335.310
h	Fakultas Kedokteran	27.167.890.766
i	Fakultas Psikologi	4.040.115.379
h	Fakultas Pertanian	10.837.540.106
i	Fakultas Peternakan	3.615.571.193
h	Fakultas Teknik	13.573.882.236
i	Fakultas Seni Rupa & Desain	5.807.539.123
h	Fakultas Ilmu Keolahragaan	5.531.526.526
i	Sekolah Pascasarjana	3.941.188.452
h	Sekolah Vokasi	13.854.087.032
2	Operasional Lembaga, Direktorat, UPT, PUI, dan Kantor	4.650.000.000
	Direktorat	
a	Direktorat Akademik	300.000.000
b	Direktorat Sumber Daya Manusia	300.000.000
c	Direktorat Keuangan, Aset, dan Umum	400.000.000
d	Direktorat Kemahasiswaan	250.000.000
e	Direktorat Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa	150.000.000
f	Direktorat Perencanaan, Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Reputasi.	500.000.000
g	Direktorat Teknologi Informasi dan Informasi	200.000.000
	Lembaga	
	Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM)	250.000.000
	Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)	150.000.000
	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	150.000.000
	UPT	
	UPT. Perpustakaan	200.000.000
	UPT. Pusat Pelayanan dan Pengembangan Bahasa	100.000.000

ID	Unit Pengelola	2026
		RKAT 2026
	UPT. Kearsipan	100.000.000
	UPT. Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan	100.000.000
	UPT. Laboratorium Terpadu	200.000.000
	Badan, Kantor dan Unit lainnya	
	Sekretaris Universitas	100.000.000
	Satuan Pengawas Internal (SPI)	100.000.000
	Badan Pengelola Usaha (BPU)	100.000.000
	Kantor Hukum	100.000.000
	Kantor Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	100.000.000
	Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana	100.000.000
	Satgas PPKS	100.000.000
	Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa	100.000.000
	PUI Javanologi	100.000.000
	PUI Teknologi Penyimpanan Energi Listrik	100.000.000
	PUI Fintech	100.000.000
	Pusat Bahasa Mandarin (Confusius Institute)	100.000.000
	Badan Pengembangan Budaya	100.000.000
E	Aktivitas Transitory	-
a	<i>Perhitungan Pihak Ketiga (PFK): Pajak, Beasiswa dll</i>	-
F	Utang Tahun Sebelumnya	-
a	<i>Utang Rumah Sakit</i>	-
		-

C.1. Rencana Kinerja

Rencana kinerja tahunan Universitas Sebelas Maret untuk mencapai target IKU, rincian kegiatan yang akan dilakukan dan pembiayaannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Rencana Kinerja Tahunan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya							Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85,86	1	P01 - Peningkatan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan								9.690.728.900	9.690.728.900	16.256.354.054	1%
			2	P02 - Peningkatan layanan karir mahasiswa dan alumni								759.891.547	759.891.547		
			3	P03 - Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung karir mahasiswa								302.289.243	302.289.243		
			4	P04 - Peningkatan jumlah lulusan yang berwirausaha								3.927.635.364	3.927.635.364		
			5	P05 - Peningkatan jumlah partisipasi alumni untuk mendukung kewirausahaan								390.445.000	390.445.000		
			6	P06 - Peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2								143.785.000	143.785.000		
			7	P07 - Peningkatan jumlah alumni yang berpengaruh								532.856.000	532.856.000		
			8	P08 - Peningkatan jumlah partisipasi alumni dalam mendukung program kepemimpinan mahasiswa								508.723.000	508.723.000		
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menjalankan Keg pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	44,89	1	P09 - Peningkatan jumlah program studi dan mahasiswa kelas internasional								2.645.624.000	2.645.624.000	52.886.918.891	3%
			2	P10 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program									135.738.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya							Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN							Selain APBN				
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				studi independen bersertifikat												
			3	P11 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Pembelajaran Berdampak									97.417.000	97.417.000		
			4	P12 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Penelitian									354.300.000	354.300.000		
			5	P126 - Peningkatan Indeks kepuasan mitra terhadap kerjasama yang dilakukan									5.450.000	5.450.000		
			6	P13 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Proyek Kemanusiaan									76.500.000	76.500.000		
			7	P14 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang berwirausaha									178.587.000	178.587.000		
			8	P15 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program studi/proyek independen									331.499.000	331.499.000		
			9	P16 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program KKN tematik/magang industri									15.192.413.521	15.192.413.521		
			10	P17 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Bela Negara									33.700.000	33.700.000		
			11	P18 - Peningkatan iumlah mahasiswa									586.808.000	586.808.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional											
			12	P19 - Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa nasional								75.452.000	75.452.000		
			13	P20 - Peningkatan jumlah mahasiswa peserta program gelar ganda (double degree)								18.000.000	18.000.000		
			14	P21 - Peningkatan jumlah mahasiswa peserta program gelar bersama (joint degree)								804.550.000	804.550.000		
			15	P22 - Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar jangka pendek								484.467.370	484.467.370		
			16	P23 - Peningkatan jumlah prestasi internasional mahasiswa								3.172.657.000	3.172.657.000		
			17	P24 - Peningkatan jumlah prestasi nasional mahasiswa								28.693.756.000	28.693.756.000		
3	Persentase dosen yang berKeg tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berKeg di luar program studi	42	1	P25 - Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject							10.000.000.000	46.420.000	10.046.420.000	11.998.357.500	1%
2	P26 - Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri yang masuk dalam FORBES 2000									16.000.000	16.000.000				
3	P27 - Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra									113.213.000	113.213.000				

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				perguruan tinggi luar negeri											
			4	P28 - Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri/instansi luar negeri								56.496.000	56.496.000		
			5	P29 - Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi dalam negeri								140.129.000	140.129.000		
			6	P30 - Peningkatan jumlah riset kolaborasi bersama mitra industri dalam negeri								16.412.000	16.412.000		
			7	P34 - Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra perguruan tinggi dalam negeri								79.938.000	79.938.000		
			8	P35 - Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kolaborasi bersama mitra industri/instansi dalam negeri								86.595.000	86.595.000		
			9	P36 - Peningkatan jumlah dosen yang mengajar di perguruan tinggi luar negeri yang salah satu prodinya masuk QS 100 by subject								160.500.000	160.500.000		
			10	P40 - Peningkatan jumlah dosen yang mengajar/membimbing g thesis atau disertasi/menguji thesis atau disertasi di mitra perguruan tinggi dalam negeri								55.530.000	55.530.000		
			11	P41 - Peningkatan jumlah dosen yang								18.400.000	18.400.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				menjadi praktisi di mitra industri yang masuk dalam FORBES 2000											
			12	P42 - Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri internasional								161.784.000	161.784.000		
			13	P43 - Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri nasional								739.796.000	739.796.000		
			14	P44 - Peningkatan jumlah dosen yang mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi								173.389.500	173.389.500		
			15	P45 - Peningkatan jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi								52.900.000	52.900.000		
			16	P46 - Peningkatan jumlah dosen yang mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.								80.855.000	80.855.000		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,	60,11	1	P48 - Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject								435.000.000	435.000.000	20.881.984.892	1%
			2	P49 - Peningkatan jumlah dosen bergelar								4.073.742.000	4.073.742.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya							Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	dunia usaha, atau dunia industri			S3 alumni perguruan tinggi luar negeri											
			3	P50 - Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi dalam negeri								7.949.318.000	7.949.318.000		
			4	P51 - Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari lembaga luar negeri								526.370.000	526.370.000		
			5	P52 - Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari dalam negeri								4.002.534.492	4.002.534.492		
			6	P53 - Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan FORBES 2000								134.200.000	134.200.000		
			7	P54 - Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan/instansi internasional								672.245.000	672.245.000		
			8	P55 - Peningkatan jumlah dosen dari perusahaan/instansi nasional								2.939.995.400	2.939.995.400		
			9	P56 - Peningkatan jumlah dosen berasal dari alumni berpengaruh								119.360.000	119.360.000		
			10	P57 - Peningkatan jumlah guru besar								29.220.000	29.220.000		
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	4,05	1	P58 - Peningkatan jumlah publikasi pada pada jurnal bereputasi nasional dan internasional							6.000.000,000	1.187.447.000	7.187.447.000	108.711.675.989	7%
2		P59 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Web of									69.600.000	69.600.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				Science berfaktor dampak											
			3	P60 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q1								87.821.200	87.821.200		
			4	P61 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q2								15.000.000	15.000.000		
			5	P62 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q3								19.859.000	19.859.000		
			6	P63 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q4								5.267.000	5.267.000		
			7	P65 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada prosiding terindeks Scopus								283.145.000	283.145.000		
			8	P66 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan								104.985.000	104.985.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Sinta 1-2											
			9	P67 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Sinta 3-6								100.200.000	100.200.000		
			10	P68 - Peningkatan jumlah total Sitasi per dosen								47.967.000	47.967.000		
			11	P69 - Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Web of Science ber-impact factor								6.000.000	6.000.000		
			12	P70 - Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus								53.592.000	53.592.000		
			13	P71 - Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta								96.977.000	96.977.000		
			14	P72 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk buku oleh tenaga pendidik/kependidikan UNS								112.500.000	112.500.000		
			15	P75 - Peningkatan jumlah buku/book chapter tingkat								28.807.000	28.807.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN								Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				internasional tidak terindeks Scopus												
			16	P76 - Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks lembaga bereputasi nasional dan global (SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho)								131.806.000	131.806.000			
			17	P77 - Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks Scopus dari jurnal terkadreditasi SINTA								270.842.000	270.842.000			
			18	P78 - Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terindeks WOS dari jurnal terkadreditasi SINTA								20.650.000	20.650.000			
			19	P79 - Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi SINTA 1-2 dari jurnal terkadreditasi SINTA 3-6								205.965.000	205.965.000			
			20	P80 - Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi SINTA 3-4 dari jurnal terkadreditasi SINTA 5-6								82.150.000	82.150.000			
			21	P81 - Peningkatan jumlah jurnal terbitan UNS yang terakreditasi SINTA 5-6 dari jurnal tidak terakreditasi								191.680.000	191.680.000			
			22	P82 - Peningkatan jumlah tulisan staff UNS pada media								14.000.000	14.000.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya							Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				cetak maupun daring luar negeri yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial											
			23	P84 - Peningkatan publikasi kegiatan civitas akademika UNS dalam bentuk berita pada media tingkat nasional yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia								59.750.000	59.750.000		
			24	P85 - Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah populer boleh penulis berafiliasi UNS pada media tingkat internasional								18.397.000	18.397.000		
			25	P88 - Peningkatan jumlah konferensi nasional yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi di jurnal nasional Sinta atau prosiding ber-ISSN								513.266.000	513.266.000		
			26	P89 - Peningkatan jumlah konferensi internasional yang dilaksanakan di universitas pada tahun berjalan yang menghasilkan publikasi prosiding terindeks Scopus								139.425.000	139.425.000		
			27	P90 - Peningkatan jumlah konferensi internasional yang									287.578.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				menghasilkan publikasi artikel pada jurnal special issue terindeks Scopus											
			28	P91 - Peningkatan jumlah produk inovasi yang dihasilkan								1.545.080.986	1.545.080.986		
			29	P92 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten								111.600.000	111.600.000		
			30	P93 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten sederhana								1.350.000	1.350.000		
			31	P99 - Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk hak cipta								90.903.100	90.903.100		
			32	P100 - Peningkatan jumlah akademisi internasional yang menjadi peer list UNS dalam pemeringkatan QS WUR								15.800.000	15.800.000		
			33	P101 - Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat nasional								45.545.266.000	45.545.266.000		
			34	P102 - Peningkatan kualitas proposal penelitian tingkat internasional								17.950.000	17.950.000		
			35	P105 - Peningkatan jumlah pemasukan dari biaya pendidikan								29.000.000	29.000.000		
			36	P107 - Peningkatan jumlah pemasukan								65.510.000	65.510.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				dari sponsorship kegiatan											
			37	P112 - Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari luar negeri							53.987.112	53.987.112			
			38	P115 - Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari lembaga lain luar universitas							2.550.000.000	2.550.000.000			
			39	P116 - Peningkatan jumlah pemasukan dari kerjasama industri							31.244.000	31.244.000			
			40	P117 - Pengembangan unit usaha							10.792.275.586	10.792.275.586			
			41	P118 - Pengembangan unit usaha di tingkat universitas							23.250.000	23.250.000			
			42	P119 - Pengembangan unit usaha di tingkat unit kerja							36.683.783.005	36.683.783.005			
			43	P120 - Peningkatan jumlah dana abadi setiap tahun							1.000.000.000	1.000.000.000			
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5,56	1	P121 - Peningkatan jumlah proposal penelitian hibah internasional yang diajukan oleh program studi								76.330.000	76.330.000	118.412.163.933	8%
			2	P122 - Peningkatan jumlah mata kuliah team teaching dengan mitra luar negeri								124.682.000	124.682.000		
			3	P123 - Peningkatan jumlah kurikulum bersama antara prodi dengan mitra luar negeri								125.953.750	125.953.750		
			4	P124 - Peningkatan jumlah pembelajaran dengan dosen tamu dari insitusi berkelas dunia								311.907.000	311.907.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			5	P125 - Peningkatan jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra QS100 (WUR dan by subject)								320.947.000	320.947.000		
			6	P126 - Peningkatan Indeks kepuasan mitra terhadap kerjasama yang dilakukan								112.745.755.266	112.745.755.266		
			7	P127 - Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat internasional								29.382.800	29.382.800		
			8	P128 - Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang memenuhi kriteria IKU DIKTI								253.993.500	253.993.500		
			9	P129 - Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Perusahaan teknologi global yang memenuhi kriteria IKU DIKTI								42.302.400	42.302.400		
			10	P130 - Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Organisasi nirlaba kelas dunia yang memenuhi kriteria IKU DIKTI								10.120.000	10.120.000		
			11	P131 - Peningkatan jumlah kerjasama dengan perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional yang memenuhi kriteria IKU DIKTI								1.349.413.352	1.349.413.352		
			12	P132 - Peningkatan jumlah kerjasama dengan organisasi								826.695.000	826.695.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				nirlaba dalam maupun luar negeri atau organisasi multilateral yang telah mempunyai izin pendirian dan diakui oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan kriteria IKU											
			13	P133 - Peningkatan jumlah kerjasama dengan perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional								614.222.030	614.222.030		
			14	P134 - Peningkatan jumlah program Studi Bekerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan yang memenuhi kriteria IKU DIKTI								1.000.000	1.000.000		
			15	P135 - Peningkatan jumlah kerjasama dengan individu, Komunitas akademik, Komunitas profesional dalam maupun luar negeri								1.110.932.640	1.110.932.640		
			16	P136 - Pemeliharaan kerjasama luar negeri								237.897.195	237.897.195		
			17	P137 - Diseminasi kegiatan prodi pada website mitra luar negeri								3.750.000	3.750.000		
			18	P138 - Peningkatan jumlah pengunjung online website perpustakaan atau								68.500.000	68.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya							Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				ruang baca fakultas dalam tahun berjalan											
			19	P139 - Peningkatan jumlah konten website yang telah update dan berbahasa inggris								158.380.000	158.380.000		
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	90,64	1	P140 - Peningkatan kualitas input mahasiswa		182.927.843						19.929.223.754	20.112.151.597	268.489.162.652	17%
			2	P141 - Peningkatan jumlah buku/modul berbasis kasus riil yang ditulis bersama mitra industri								635.317.500	635.317.500		
			3	P142 - Pengembangan teaching industry di setiap unit								220.021.701.993	220.021.701.993		
			4	P143 - Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus								3.291.951.890	3.291.951.890		
			5	P144 - Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode project based learning								2.035.411.383	2.035.411.383		
			6	P145 - Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode MOOC								27.625.000	27.625.000		
			7	P146 - Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium		627.371.324						12.561.486.481	13.188.857.805		
			8	P147 - Peningkatan fasilitas berbasis ICT		7.130.000.000						2.046.145.484	9.176.145.484		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35,58	1	P148 - Peningkatan kualitas program studi berstandar internasional		1.570.000.000						2.911.628.350	4.481.628.350	12.071.991.599	1%
			2	P149 - Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan								5.416.710.500	5.416.710.500		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbud ristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari "A" ke "Unggul" pada tahun berjalan oleh BAN PT (A ke Unggul)											
			3	P150 - Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh BAN PT (B ke A)								216.942.000	216.942.000		
			4	P151 - Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasi pada tahun berjalan oleh BAN-PT (Belum terakreditasi/ C ke B)								168.570.000	168.570.000		
			5	P152 - Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari "A" ke "Unggul" pada tahun berjalan oleh LAM PT (A ke Unggul)								174.965.000	174.965.000		
			6	P153 - Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM PT (B ke A)								30.625.000	30.625.000		
			7	P154 - Peningkatan kualitas program studi								290.191.250	290.191.250		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya							Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasi pada tahun berjalan oleh LAM-PT (Belum terakreditasi/ C ke B)											
			8	P156 - Peningkatan jumlah mahasiswa doktor								56.184.000	56.184.000		
			9	P158 - Peningkatan jumlah mahasiswa asing baru								26.700.000	26.700.000		
			10	P159 - Peningkatan jumlah international summer courses								40.000.000	40.000.000		
			11	P162 - Peningkatan jumlah dosen dari institusi luar negeri yang berkegiatan pengajaran/ penelitian/ pengabdian di UNS								306.784.899	306.784.899		
			12	P163 - Pengembangan double/joint degree program/kelas internasional diploma								17.512.600	17.512.600		
			13	P164 - Pengembangan double/joint degree/kelas internasional program sarjana								67.632.000	67.632.000		
			14	P165 - Pengembangan double/joint degree/kelas internasional program pascasarjana (S2/S3)								156.284.000	156.284.000		
			15	P166 - Peningkatan jumlah kebijakan terkait 16 SDG								34.570.000	34.570.000		
			16	P169 - Peningkatan jumlah publikasi di jurnal terindeks Sinta bertema salah satu dari 16 SDG								29.500.000	29.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			17	P179 - Peningkatan jumlah fasilitas kesehatan umum, kesehatan mental, kesehatan reproduksi								119.730.000	119.730.000		
			18	P182 - Peningkatan jumlah kebijakan terkait etik								18.125.000	18.125.000		
			19	P185 - Peningkatan program kepedulian sosial dan lingkungan UNS								401.837.000	401.837.000		
			20	P186 - Peningkatan jumlah unit, staff, UKM yang mengurus satu dari 16 SDG								17.500.000	17.500.000		
9	Predikat SAKIP	AA	1	P187 - Peningkatan jumlah unit kerja yang mempunyai tim untuk melakukan pembangunan Zona Integritas, dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dan media untuk mensosialisasikan pembangunan WBK/WBBM								335.929.000	335.929.000	3.289.656.131	0%
			2	P188 - Jumlah unit kerja yang telah memiliki SOP lengkap, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), kebijakan tentang keterbukaan informasi publik								555.741.000	555.741.000		
			3	P189 - Peningkatan kualitas analisis jabatan dan training need analysis								401.439.000	401.439.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya								Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			4	P190 - Peningkatan kualitas dokumen perencanaan dan laporan kinerja								84.265.000	84.265.000		
			5	P191 - Peningkatan kualitas dokumen perencanaan								261.500.000	261.500.000		
			6	P192 - Peningkatan kualitas dokumen laporan kinerja								152.980.000	152.980.000		
			7	P193 - Peningkatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal								462.471.000	462.471.000		
			8	P194 - Peningkatan jumlah unit kerja yang telah melakukan pengendalian gratifikasi, whistle blowing system, penanganan benturan kepentingan dan sistem pengaduan masyarakat								134.928.000	134.928.000		
			9	P195 - Peningkatan Jumlah unit kerja yang telah standar pelayanan dan telah dimaklumkan, mempunyai pengelola pengaduan dan konsultasi layanan dan mempunyai laporan survei kepuasan layanan								900.403.131	900.403.131		
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93,56	1	P196 - Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perencanaan dan Keuangan					7.472.020.000			5.407.736.180	5.407.736.180	939.046.147.704	61%
			2	P197 - Peningkatan Kesejahteraan Pegawai	283.363.496.000	48.055.541.000						332.897.964.000	637.896.458.000		
			3	P198 - Peningkatan Efektivitas Manajemen Operasional Lembaga		16.815.766.486						60.299.146.797	77.114.913.283		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Keg	Biaya							Total Biaya Per Keg	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN			
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			4	P199 - Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset		25.039.593.347						193.587.446.894	218.627.040.241		
11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	50	1										-	-	0%
			2									-			
Total					283.363.496.000	99.421.200.000	-		7.472.020.000	-	-	1.156.187.602.293	1.562.444.318.293	1.562.444.318.293	100%

C.2. Rincian Biaya

Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Rincian Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Kemendiktisaintek selain Ditjen Dikti	Pendanaan dari K/L lain	Selain APBN	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Biaya Operasional		33.396.150.400				433.198.548.917	466.594.699.317
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	188.600.659.000						188.600.659.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	67.772.009.000						67.772.009.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	1.949.073.000	24.585.940.600				25.557.404.000	52.092.417.600
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	3.550.412.000	31.112.509.000				29.429.129.578	64.092.050.578
6	Remunerasi/Imbal Jasa						331.630.017.832	331.630.017.832
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		80.075.675.000				196.842.615.432	276.918.290.432
8	Biaya Pengembangan		982.230.000			8.558.500.000	28.916.754.020	38.457.484.020
Total		261.872.153.000	170.152.505.000	-		8.558.500.000	1.045.574.469.779	1.486.157.627.779

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025						
		APBN					Selain APBN	Total
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Pendanaan dari Kemendiktisaintek Selain Ditjen Dikti	Alokasi Pendanaan dari K/L lain	Selain APBN	Total
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Biaya Operasional		38.697.831.426				544.894.626.297	583.592.457.723
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	176.281.265.000						176.281.265.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	67.772.009.000						67.772.009.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	1.842.879.000	25.730.859.574				25.557.404.000	53.131.142.574
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		31.112.509.000				29.429.129.578	60.541.638.578
6	Remunerasi/Imbal Jasa						331.630.017.832	331.630.017.832
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		2.310.000.000	7.472.020.000			196.842.615.432	206.624.635.432
8	Biaya Pengembangan		1.570.000.000			16.000.000.000	28.916.754.020	46.486.754.020
Total		245.896.153.000	99.421.200.000	7.472.020.000		16.000.000.000	1.157.270.547.159	1.526.059.920.159

No	Komponen Biaya	Anggaran 2026							
		APBN					Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		Gaji dan Tunjangan (001)	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek	Pinjaman (SBSN/ PLN/RMP/ KPBU)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbu ristek Selain Ditjen Diktiristek	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(2)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Biaya Operasional		38.697.831.426				544.894.626.297	583.592.457.723	37%
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	213.748.608.000						213.748.608.000	14%
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	67.772.009.000						67.772.009.000	4%
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	1.842.879.000	21.956.425.000				25.557.404.000	49.356.708.000	3%
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		37.145.916.000				29.429.129.578	66.575.045.578	4%
6	Remunerasi/Imbal Jasa						330.547.072.966	330.547.072.966	21%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		51.027.574	7.472.020.000			196.842.615.432	204.365.663.006	13%
8	Biaya Pengembangan		1.570.000.000			16.000.000.000	28.916.754.020	46.486.754.020	3%
Total		283.363.496.000	99.421.200.000	7.472.020.000		16.000.000.000	1.156.187.602.293	1.562.444.318.293	100%

Keterangan:

(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	:	Alokasi Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi yang tercantum dalam DIPA PTN Badan Hukum
Alokasi BPPTNBH	:	Alokasi Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PUAPT/PRPTNBH	:	Alokasi Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi/Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	:	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU
Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, MF, IKU, PKKM, dsb)	:	Alokasi lainnya yang diterima oleh PTN Badan Hukum dari Ditjen Dikti seperti Competitive Fund, Program Dana Padanan/Matching Fund, Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama, Program Kompetisi Kampus Merdeka, dsb
Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikisaintek selain Ditjen Dikti	:	Alokasi lainnya yang diterima oleh PTN Badan Hukum yang berasal dari Unit Eselon I Kemendikisaintek selain Ditjen Diktiristek
Pendanaan dari K/L lain	:	Alokasi lainnya yang diterima oleh PTN Badan Hukum dari Kementerian/Lembaga selain Kemendikisaintek
Selain APBN	:	Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

C.3. Rincian Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan Universitas Sebelas Maret dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		440.583.158.000	368.789.373.000	406.256.716.000	26,00%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	261.872.153.000	245.896.153.000	283.363.496.000	
2	Alokasi BPPTNBH	90.673.700.000	99.421.200.000	99.421.200.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	6.991.000.000			
4	PUAPT/PRPTNBH	72.487.805.000	7.472.020.000	7.472.020.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU				
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	-	-	-	
	a Competitive Fund				
	b Program Dana Padanan (Matching Fund)				
	c PKKM				
	d Penghargaan Capaian IKU				
	e dst				
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-	-	-	
	a				
	b				
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	8.558.500.000	16.000.000.000	16.000.000.000	
	a Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	8.558.500.000	16.000.000.000	16.000.000.000	
	b				
SELAIN APBN		1.045.574.469.778	1.157.270.547.158	1.156.187.602.292	74,00%
9	Dana Masyarakat				
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	619.857.524.567	647.279.819.440	647.279.819.440	
	a Program Diploma	55.572.643.808	58.351.275.998	58.351.275.998	
	b Program Sarjana (S1)	340.841.549.482	357.883.626.956	357.883.626.956	
	c Program Magister (S2)	38.696.170.000	40.630.978.500	40.630.978.500	
	d Program Doktorat (S3)	55.523.940.000	58.300.137.000	58.300.137.000	
	e Program Profesi	11.284.830.000	11.849.071.500	11.849.071.500	
	f Program Sub Spesialis	665.000.000	698.250.000	698.250.000	
	g Program Spesialis	41.872.650.500	43.966.283.025	43.966.283.025	
	h Lain-lain	75.400.740.777	75.600.196.461	75.600.196.461	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Pengelolaan Dana Abadi				
12	Usaha PTN Badan Hukum	145.721.051.427	147.721.051.427	147.721.051.427	
	a Rumah Sakit UNS	116.611.348.384	116.611.348.384	116.611.348.384	
	b Unit Bisnis Usaha	12.354.339.191	14.354.339.191	14.354.339.191	
	-Pendapatan Asrama	1.321.912.053	1.321.912.053	1.321.912.053	
	-Pendapatan Bengkel	115.345.604	115.345.604	115.345.604	
	-Pendapatan Medical Center	38.258.023	38.258.023	38.258.023	
	-Pendapatan Online Travel Agent	1.763.091.699	1.763.091.699	1.763.091.699	
	-Pendapatan SmartWasser	385.396.565	385.396.565	385.396.565	
	-Pendapatam UNS Food	941.253.663	941.253.663	941.253.663	
	-Pendapatan UNS Inn	4.311.880.543	4.311.880.543	4.311.880.543	
	-Pendapatan UNS Tower	3.010.630.626	3.010.630.626	3.010.630.626	
	-Pendapatan UNS Coffee	244.498.223	244.498.223	244.498.223	
	-Pendapatan SPBU Modular	-	-	-	
	-Pendapatan BPU lainnya	222.072.193	2.222.072.193	2.222.072.193	
	c Pendapatan Layanan	6.231.563.502	6.231.563.502	6.231.563.502	
	-Layanan Seminar dan Workshop	1.336.270.000	1.336.270.000	1.336.270.000	
	-Layanan Laboratorium F Kedokteran	266.060.995	266.060.995	266.060.995	
	-Layanan Laboratorium F MIPA	312.571.890	312.571.890	312.571.890	
	-Layanan Laboratorium F Teknik	2.067.092.399	2.067.092.399	2.067.092.399	
	-Layanan Laboratorium F Pertanian	43.526.567	43.526.567	43.526.567	
	-Layanan UPT Bahasa	540.034.215	540.034.215	540.034.215	
	-Layanan UPT Laboratorium	861.188.262	861.188.262	861.188.262	
	-Layanan UPT UNS Press	360.061.885	360.061.885	360.061.885	
	-Layanan PUI Baterai Litium	258.430.138	258.430.138	258.430.138	
	-Layanan Psikologi	186.327.150	186.327.150	186.327.150	
	-Layanan Pendaftaran HKI	-	-	-	
	-Layanan Lainnya	-	-	-	
	d Pendaftaran Seleksi Mahasiswa Baru	10.523.800.350	10.523.800.350	10.523.800.350	
	e Layanan Lembaga Sertifikasi Profesi (KegP)	-	-	-	
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	148.188.619.896	200.000.000.000	200.000.000.000	
	a Kerjasama 1 (sebutkan kerjasama PTN Badan Hukum)				
	b Kerjasama 2				
	c dst				
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	6.457.084.503	6.457.084.503	6.457.084.503	
15	APBD				
16	Pinjaman				
17	Saldo Kas	121.947.310.783	152.409.713.186	152.409.713.186	
18	Akun 41090199 Pendapatan Lainnya	3.402.878.602	3.402.878.602	2.319.933.736	
TOTAL		1.486.157.627.778	1.526.059.920.158	1.562.444.318.292	100%

C.4. Kebijakan/Program yang Dilakukan Dalam Rangka Mencapai Target IKU PTN

Strategi yang akan dioptimalisasi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS tahun 2026 memprioritaskan upaya produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/kesesuaian pada kinerja PTN Badan Hukum berbasis 11 (sebelas) IKU sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 210/M/2023 sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja lulusan
 - a. Mendapatkan pekerjaan yang layak
 - 1) Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan
 - 2) Peningkatan jumlah kerja sama dengan industri untuk *on-campus* dan *early recruitment*
 - 3) Peningkatan persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan melalui program kerjasama industri
 - 4) Peningkatan jumlah perusahaan yang terlibat dalam *on-campus recruitment* dan *early recruitment*
2. Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi
 - a. Mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (Pembelajaran Berdampak)
 - 1) Peningkatan jumlah program studi mahasiswa kelas internasional
 - 2) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program MSIB
 - 3) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Kampus Mengajar
 - 4) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Penelitian/Riset dalam rangka program Pembelajaran Berdampak
 - 5) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Proyek Kemanusiaan
 - 6) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang berwirausaha
 - 7) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Studi atau Proyek Independen
 - 8) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program KKN tematik
 - 9) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program Bela Negara
 - 10) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program pertukaran mahasiswa non-IISMA
 - 11) Peningkatan jumlah mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti program IISMA
 - 12) Peningkatan jumlah mahasiswa peserta *Joint degree program*
 - 13) Peningkatan jumlah mahasiswa peserta *Double degree program*
 - b. Mahasiswa meraih prestasi
 - 1) Peningkatan jumlah prestasi internasional mahasiswa
 - c. Program studi yang menerapkan standar Pembelajaran Berdampak yang telah diredesain
 - 1) Peningkatan jumlah program studi yang menerapkan standar Pembelajaran Berdampak yang telah diredesain

- d. Kerja sama dgn industri dan institusi lainnya dalam program Pembelajaran Berdampak
 - 1) Peningkatan jumlah kerjasama program Pembelajaran Berdampak
- e. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program Pembelajaran Berdampak
 - 1) Peningkatan skor kepuasan mahasiswa
- f. Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi
 - 1) Peningkatan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa pasca mengikuti Pelajaran Berdampak
- g. *Skema exposure* internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa
 - 1) Peningkatan jumlah *skema exposure* internasional untuk mahasiswa
3. Dosen beraktifitas di luar kampus
4. Kualifikasi dosen/pengajar
 - a. Dosen tetap berkualifikasi S3
 - 1) Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri top dunia dengan skema beasiswa eksternal
 - b. Dosen tetap memiliki bersertifikat kompetensi/profesi
 - 1) Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari lembaga luar negeri
 - 2) Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi dosen dari dalam negeri
 - 3) Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan berstandar nasional dan internasional
 - 4) Peningkatan jenis/variasi pelatihan yang diikuti
 - c. Tenaga kependidikan memiliki budaya *service excellence*
 - 1) Peningkatan jumlah pelatihan *service excellence* yang diselenggarakan
 - 2) Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan *service excellence*
 - 3) Peningkatan jumlah inovasi layanan yang dikembangkan oleh tenaga kependidikan
 - 4) Peningkatan skor tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan
 - 5) Peningkatan skor tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap budaya pelayanan
5. Penerapan karya dosen
 - a. Luaran penelitian dan pengabdian rekognisi internasional dalam bentuk artikel ilmiah
 - 1) Peningkatan jumlah publikasi bersama *top scholar* di jurnal *top tier (high impact factor)*
 - 2) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks *Web of Science* berfaktor dampak
 - 3) Peningkatan insentif publikasi di jurnal *top tier* (berfaktor dampak WOS)
 - 4) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q1
 - 5) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q2
 - b. Sitasi per publikasi
 - 1) Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks *Web of Science* ber-*impact factor*
 - 2) Peningkatan jumlah total sitasi yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus

- 3) Peningkatan jumlah total sitasi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta
- 4) Peningkatan jumlah total sitasi per dosen di luar *self citation*
- c. Luaran diterapkan oleh masyarakat/pemerintah/industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual)
 - 1) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk paten
 - 2) Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk lisensi
- d. Proposal penelitian dan pengabdian masyarakat
 - 1) Usulan proposal penelitian non-kolaborasi internasional pada hibah internal UNS atau hibah eksternal
 - 2) Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS
 - 3) Usulan proposal penelitian kolaborasi internasional pada hibah internal UNS atau hibah eksternal
 - 4) Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal
 - 5) Usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional pada hibah internal UNS atau hibah eksternal
 - 6) Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal
 - 7) Usulan proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional pada hibah internal UNS atau hibah eksternal
 - 8) Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai pada hibah internal UNS atau hibah eksternal
 - 9) Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat
- e. Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional
 - 1) Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari kemendikbudristek
 - 2) Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari kemendikbudristek
 - 3) Peningkatan jumlah usulan hibah riset yang diselenggarakan LPDP
 - 4) Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari LPDP
 - 5) Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari luar negeri
 - 6) Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari luar negeri
 - 7) Peningkatan jumlah usulan hibah riset dari lembaga lain luar universitas
 - 8) Peningkatan jumlah pemasukan hibah riset dari lembaga lain luar universitas
- f. Pendapatan Kerjasama Industri
 - 1) Peningkatan jumlah pemasukan dari kerjasama industri
- g. Produk komersialisasi hasil riset/kerjasama
 - 1) Peningkatan jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas yang sudah dikomersialisasikan oleh industri melalui mekanisme kerjasama
 - 2) Peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset

- 3) Persentase peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset
- h. Implementasi inovasi hasil riset
 - 1) Peningkatan jumlah produk inovasi yang diimplementasikan untuk memecahkan problem riil di masyarakat
 - 2) Peningkatan jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi
 - 3) Peningkatan jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan dari promosi riset dan inovasi
- i. Pengabdian masyarakat bertema Kebudayaan
 - 1) Peningkatan pengabdian masyarakat fokus pada pembinaan desa budaya, wisata berbasis budaya, dan sanggar budaya
 - 2) Peningkatan jumlah desa budaya yang dibina
 - 3) Peningkatan jumlah sanggar budaya yang dibina
 - 4) Peningkatan efektivitas hasil pengabdian kebudayaan
- j. Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa
 - 1) Peningkatan jumlah artikel ilmiah terkait budaya Jawa
6. Kemitraan program studi
 - a. Jumlah kerjasama dengan Mitra Kelas Dunia (THE Survei reputasi penelitian)
 - 1) Jumlah kerjasama dengan Industri
 - 2) Jumlah kerjasama Bekerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi
 - 3) Jumlah kerjasama Bekerjasama dengan Perusahaan teknologi global
 - 4) Jumlah kerjasama Bekerjasama dengan Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - 5) Jumlah kerjasama dengan Instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD
 - 6) Jumlah kerjasama strategis yang diinisiasi dengan pemerintah pusat dan daerah
 - b. Kolaborasi Internasional (THE Reputation, QS Jaringan Riset Internasional)
 - 1) Peningkatan jumlah kerjasama yang melibatkan top scholar internasional
 - c. Riset didanai lembaga Internasional
 - 1) Peningkatan jumlah riset yang didanai lembaga internasional
 - d. Riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah
 - 1) Peningkatan jumlah proyek riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah
 - e. Kerja sama pendirian *corporate laboratory*
 - 1) Peningkatan jumlah kerjasama baru dengan industri untuk pendirian *corporate laboratory*
 - 2) Peningkatan riset terapan melalui *corporate laboratory*
 - 3) Peningkatan nilai Investasi dari industri dalam pembangunan *corporate laboratory*
 - f. Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas
 - 1) Peningkatan jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah
 - 2) Peningkatan tingkat partisipasi alumni dalam program-program pengembangan UNS

- g. Kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok
 - 1) Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok
 - 2) Peningkatan jumlah peserta dan kegiatan yang terlibat dalam kerja sama budaya
 - 3) Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran budaya
- h. Kerja sama budaya Jawa
 - 1) Peningkatan jumlah kegiatan promosi budaya yang diselenggarakan
 - 2) Peningkatan jumlah kegiatan kolaborasi dengan Kasunanan dan Mangkunegaran
 - 3) Peningkatan dampak dari promosi budaya terhadap masyarakat dan pelestarian budaya
- i. Jawametric
 - 1) Peningkatan ranking UNS dalam Jawametric
 - 2) Peningkatan pencapaian indikator berbasis nilai-nilai budaya dalam penilaian Jawametric
- j. Dampak kerja sama
 - 1) Peningkatan hasil dan dampak kerja sama dalam pembangunan daerah dan nasional
- k. Kerjasama Pendanaan Baru
 - 1) Peningkatan jumlah kerjasama pendanaan baru
- l. Program kementerian yang diikuti oleh UNS
 - 1) Peningkatan jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun
- m. Kegiatan Kebudayaan yang melibatkan civitas akademika
 - 1) Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun
 - 2) Peningkatan tingkat partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan
 - 3) Peningkatan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan
- n. Jumlah implementasi kerjasama internasional
 - 1) Peningkatan implementasi kerjasama internasional
- 7. Pembelajaran
 - a. Input mahasiswa yang berkualitas
 - 1) Peningkatan kualitas input mahasiswa (rata-rata skor ujian masuk S1)
 - b. Mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project
 - 1) Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project
 - c. Mata kuliah berbasis masalah dan kolaborasi
 - 1) Peningkatan jumlah matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi
 - 2) Peningkatan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan proyek berbasis kolaborasi dan masalah riil
 - d. Mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional
 - 1) Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode MOOC

- e. Pembelajaran dan Fasilitas kelas berbasis *smart class*
 - 1) Peningkatan fasilitas pembelajaran berbasis *smart class*
 - 2) Peningkatan jumlah program studi yang menggunakan teknologi terapan dalam pembelajaran
 - 3) Peningkatan skor kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi terapan dalam pembelajaran
- f. Perluasan Akses Pendidikan
 - 1) Peningkatan jumlah kelas RPL
 - 2) Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program *Fasttrack*
- g. Standar penjaminan mutu terintegrasi
 - 1) Peningkatan program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi
 - 2) Peningkatan kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap sistem penjaminan mutu pendidikan
 - 3) Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik
- h. Manajemen risiko akademik
 - 1) Peningkatan hasil kualitas manajemen risiko akademik
 - 2) Peningkatan jumlah program studi yang menerapkan manajemen risiko akademik
 - 3) Peningkatan efektivitas manajemen risiko akademik dalam mengatasi gangguan atau tantangan dalam proses pendidikan
- i. Implementasi LMS
 - 1) Peningkatan implementasi LMS di program studi
 - 2) Peningkatan skor kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap LMS dan *platform online* lainnya
- j. Kegiatan kebudayaan
 - 1) Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan setiap tahun
 - 2) Peningkatan jumlah partisipasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan kebudayaan
 - 3) Peningkatan kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan
- k. Pengembangan kurikulum dan riset berbasis kerja sama
 - 1) Peningkatan kualitas dan dampak kurikulum dan riset dari hasil kerja sama
- l. *Sabbatical leave* di industri untuk mendukung pembelajaran
 - 1) Peningkatan jumlah dosen yang mengambil *sabbatical leave* di industri
 - 2) Peningkatan jumlah implementasi pengalaman industri dalam kurikulum dan pembelajaran
- 8. Akreditasi Internasional
 - a. Jumlah program Studi terakreditasi Internasional
 - 1) Peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional
 - b. Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi
 - 1) Peningkatan jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi

- c. Prodi yang menyelenggarakan *double/ joint degree/* kelas internasional
 - 1) Pengembangan *double/ joint degree* program/kelas internasional/transfer kredit program diploma bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul
 - 2) Pengembangan *double/joint degree/*kelas internasional/transfer kredit program sarjana bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul
 - 3) Pengembangan *double/joint degree/*kelas internasional/transfer kredit program pascasarjana (S2/S3) bagi prodi yang telah terakreditasi internasional atau terakreditasi unggul
 - 4) Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program double degree, joint degree, dan transfer kredit
- d. *Green Research and Community assistance*
 - 1) Peningkatan penelitian berbasis SDGs
 - 2) Peningkatan pengabdian masyarakat berbasis SDGs
 - 3) Peningkatan program KKN berbasis SDGs
- e. *Green waste*
 - 1) Peningkatan jumlah limbah yang diolah organik, anorganik, dan B3
- f. *Green water*
 - 1) Peningkatan Jumlah air dipakai kembali
 - 2) Peningkatan jumlah air yang dikonsumsi dari sumber air yang sudah diolah (non sumur)
- g. *Green lifestyle*
 - 1) Peningkatkan kesadaran di kalangan civitas akademika tentang pentingnya gaya hidup ramah lingkungan
 - 2) Pengurangan konsumsi kemasan styrofoam, Pengurangan konsumsi kertas, Pengurangan konsumsi kemasan plastik
 - 3) Mendorong terciptanya kampus hijau melalui penerapan gaya hidup berkelanjutan di seluruh aspek kehidupan kampus
- h. *Green energy*
 - 1) Peningkatan ketersediaan sumber energi terbarukan
 - 2) Pengurangan konsumsi air
 - 3) Pengurangan konsumsi listrik
- 9. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
 - a. Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT
 - 1) Peningkatan kualitas sistem IT UNS
 - b. Blueprint pengembangan sistem informasi
 - 1) Ketersediaan blueprint pengembangan sistem informasi
 - c. Sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi
 - 1) Ketersediaan sistem informasi terintegrasi dan terdigitalisasi
 - 2) Peningkatan efisiensi layanan
 - 3) Pelaksanaan survey kepuasan layanan digital

- d. Manajemen risiko
 - 1) Ketersediaan dokumen manajemen risiko yang integratif
 - 2) Pelaksanaan evaluasi dan revisi manajemen risiko berdasarkan perkembangan sistem
 - 3) Audit sistem keamanan secara berkala
- e. Layanan berbasis teknologi
 - 1) Peningkatan jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan
 - 2) Peningkatan jumlah pengguna layanan
 - 3) Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi
 - 4) Peningkatan kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi
- f. Tata Kelola Riset
 - 1) Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk proses pengajuan dan persetujuan proposal penelitian
 - 2) Peningkatan tingkat kepuasan peneliti terhadap layanan administrasi riset
 - 3) Peningkatan persentase peneliti yang telah mengikuti pelatihan etik penelitian
 - 4) Peningkatan tingkat kepatuhan terhadap standar integritas riset
 - 5) Pengurangan jumlah kasus pelanggaran etik penelitian yang dilaporkan dan ditindaklanjuti
 - 6) Peningkatan hasil audit mutu riset
- g. *Roadmap* pengembangan sarana dan prasarana
 - 1) Tersedianya *roadmap* pengembangan sarana dan prasarana yang disetujui oleh seluruh unit terkait
- h. *Coffee morning*
 - 1) Peningkatan frekuensi *coffee morning* setiap tahun
 - 2) Peningkatan jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui *coffee morning*
 - 3) Peningkatan kepuasan *stakeholder* terhadap komunikasi internal
 - 4) Peningkatan jumlah masukan yang diterima melalui *coffee morning*
- i. Dialog bersama mahasiswa
 - 1) Peningkatan jumlah dialog dengan mahasiswa yang diselenggarakan per semester
 - 2) Peningkatan jumlah usulan mahasiswa yang diimplementasikan dalam kebijakan atau layanan pendidikan
 - 3) Peningkatan skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan
 - 4) Peningkatan jumlah inovasi layanan yang dikembangkan
- j. Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan
 - 1) Peningkatan dosen dan tenaga kependidikan yang memberikan masukan untuk UNS
 - 2) Peningkatan masukan yang ditindaklanjuti menjadi kebijakan atau program pengembangan UNS
 - 3) Peningkatan frekuensi kunjungan ke unit kerja
 - 4) Peningkatan jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan

- k. Pencegahan kekerasan seksual
 - 1) Peningkatan jumlah civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual
 - 2) Peningkatan tindak lanjut atas laporan kekerasan seksual
 - 3) Peningkatan kepuasan civitas akademika terhadap penanganan kasus kekerasan seksual
 - l. Tata kelola kerja sama
 - 1) Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama
 - 2) Peningkatan kualitas implementasi sistem administrasi kerja sama baru
 - 3) Peningkatan kepuasan proses administrasi kerja sama
 - m. Skema merit system remunerasi UNS
 - 1) Terwujudnya proses implementasi merit system dalam skema remunerasi
 - 2) Terwujudnya korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi.
 - 3) Peningkatan skor kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi
 - 4) Terwujudnya persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi
 - n. Terciptanya struktur organisasi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi
 - 1) Peningkatan persentase unit organisasi yang telah direstrukturisasi
 - 2) Peningkatan kinerja unit terkait setelah restrukturisasi
 - o. Kunjungan ke unit kerja
 - 1) Peningkatan frekuensi kunjungan ke unit kerja per tahun
 - 2) Jumlah masalah dan informasi yang diidentifikasi dan direspons melalui kebijakan atau tindakan perbaikan
10. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
- a. Alat riset
 - 1) Peningkatan jumlah alat riset sesuai dengan roadmap riset
 - 2) Peningkatan pemanfaatan alat riset
 - 3) Peningkatan kepuasan pengguna alat riset
 - 4) Peningkatan revitalisasi peralatan lab
 - 5) Jumlah laboratorium yang mengalami peremajaan setiap tahun
 - 6) Persentase anggaran yang dialokasikan untuk modernisasi alat pembelajaran dan riset
 - b. Dana Abadi UNS
 - 1) Tersedianya regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS
 - 2) Peningkatan dana abadi yang terkumpul
 - 3) Peningkatan tingkat pengembalian investasi dana abadi
 - 4) Peningkatan skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi
 - 5) Peningkatan alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan
 - 6) Peningkatan persentase dana abadi UNS setiap tahunnya

- c. Optimalisasi aset dan layanan eksternal
 - 1) Peningkatan Kualitas Tata Kelola Aset
 - 2) Peningkatan pendapatan sewa aset
 - 3) Peningkatan jumlah unit usaha baru berbasis optimalisasi aset
 - 4) Peningkatan pendapatan dari usaha-usaha yang terkait dengan aset dan layanan eksternal UNS
 - 5) Peningkatan pendapatan dari sumber non-APBN
- d. Manajemen risiko
 - 1) Tersusunnya tim dan kantor manajemen risiko non akademik di UNS
 - 2) Peningkatan kualitas sistem manajemen risiko keuangan
 - 3) Peningkatan jumlah risiko non akademik yang berhasil dikelola setiap tahun
- e. Sarana dan prasarana
 - 1) Peningkatan sarana prasarana yang memenuhi standar
 - 2) Peningkatan kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana
 - 3) Peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana
 - 4) Peningkatan perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU
- f. Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS
 - 1) Peningkatan jumlah hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan internasional untuk pengembangan UNS

D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Rencana pembangunan dan/ atau pengadaan yang akan dilakukan pada tahun RKAT yang dibiayai dari seluruh sumber dana di Universitas Sebelas Maret adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Rencana Pembangunan Dan Pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)
A	Prasarana	44.425.561.169
1	Unit Pengadaan Fasilitas Pengadaan dan Pemeliharaan Sarpras	15.736.433.193
	924698 - Fasilitas Sarana Fakultas Psikologi, Fakultas Peternakan, Fakultas Teknologi Informasi dan sains Data	4.450.000.000
	924698 - Sarpras Pengembangan Kampus: Fakultas Kedokteran	9.536.433.193
	924698 - Sarpras Pengembangan Kampus: FSRD	1.750.000.000
	Unit Pengadaan Manajemen Layanan Dana BP-PTNBH	627.371.324
	924698 - Fasilitas Sarana Pengembangan Kampus	627.371.324
2	Fasilitas Pengadaan dan Pemeliharaan Sarpras	9.751.155.000
	131215 - Renovasi Gedung	9.751.155.000

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)
3	Unit Pengadaan BPU	1.721.000.000
	127827 - AUTO 11 - Renovasi gedung	50.000.000
	128209 - Unit Baru_Pengeembangan unit baru	150.000.000
	128231 - Renovasi gedung dan banguna Klinik Pratama	21.000.000
	128381 - UNS INN_Pembangunan IPAL MANDIRI untuk pembuangan air limbah Restoran & Hotel	500.000.000
	128391 - UNS INN_Pengadaan dan Instalasi Hydrant (Sistem Proteksi Kebakaran Gedung)	1.000.000.000
4	Unit Pengadaan Fakultas Peternakan	150.000.000
	126219 - Renovasi Gedung dan Bangunan XY (Kapitalisasi)	150.000.000
5	Unit Pengadaan FEB	689.390.382
	126773 - Pekerjaan Renovasi Gedung, Bangunan, dan Taman di lingkungan FEB UNS 202	689.390.382
6	Unit Pengadaan FH	2.000.000.000
	127678 - Renovasi Gedung lantai 4 Gedung Pascasarjana FH UNS	2.000.000.000
7	Unit Pengadaan FIB	1.147.653.940
	128007 - Pembangunan /Renovasi Gedung dan Bangunan	1.147.653.940
8	Unit Pengadaan FISIP	463.786.844
	128103 - Pengadaan Peralatan Inventaris / mebelair	463.786.844
9	Unit Pengadaan FK	2.168.564.995
	127474 - Fasad Gedung Fakultas Kedokteran	500.000.000
10	127531 - Kelanjutan Pembangunan garasi / optimalisasi bangunan di garasi antara Gedung A dan C	1.668.564.995
	Unit Pengadaan FKIP	2.100.522.100
11	125961 - Renovasi dan Standarisasi Sarana dan Prasarana di Lingkungan FKIP UNS	2.100.522.100
	Unit Pengadaan FKOR	667.418.139
12	128713 - PEMBANGUNAN SPORT CAFE FKOR UNS	667.418.139
	Unit Pengadaan FP	1.337.823.726
13	124606 - Renovasi Gedung & Bangunan FP (Kapitalisasi)	1.337.823.726
	Unit Pengadaan FSRD	1.850.000.000
14	127192 - Pembangunan Gedung Lab. Terpadu FSRD UNS tahap 2	1.850.000.000
	Unit Pengadaan FT	1.481.025.100
15	126479 - Pelaksanaan Renovasi Gedung dan bangunan Fakultas Teknik	1.481.025.100
	Unit Pengadaan Pascasarjana	427.137.000
16	126896 - Pemeliharaan/Renovasi Gedung	427.137.000

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)
	Unit Pengadaan RS UNS	1.750.000.000
17	128735 - Pembangunan Gudang	350.000.000
	128738 - Perubahan Pintu Otomatis Instalasi Bedah Sentral	1.400.000.000
18	Unit Pengadaan Sekolah Vokasi	356.279.426
	125551 - .REnovasi Sekolah Vokasi tahun 2026	356.279.426
B	Sarana	127.334.397.071
1	D-3 Manajemen Perdagangan	37.000.000
	126177 - Software Laboratorium	37.000.000
2	Fasilitasi Pengadaan dan Pemeliharaan Sarpras	3.655.511.906
	131211 - Pengadaan Alat Inventaris	3.655.511.906
3	Program Revitalisasi PTN (Pengadaan)	
	131245 - Pengadaan peralatan pendukung laboratorium (PR-PTN)	
4	S-1 Pengelolaan Hutan	8.400.000
	126719 - Praktikum Forestry Camping	8.400.000
5	S-1 Sastra Daerah	3.330.000
	127891 - Pengadaan Printer HP Smart Tank 580	3.330.000
6	Sarpras Pengembangan Kampus: Sekolah Vokasi	100.000.000.000
	131202 - Sarpras Pengembangan Kampus: Sekolah Vokasi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Kedokteran	100.000.000.000
7	Sarpras Teknologi Informasi dan Komunikasi	4.000.000.000
	131203 - Sarpras Teknologi Informasi dan Komunikasi	4.000.000.000
8	Sub Koordinator Non Akademik Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data	400.000
	127117 - Pengiriman Dokumen	400.000
9	Sub Unit Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi	4.612.000
	127998 - Pengadaan BHP Kerumahtanggaan	4.612.000
10	Unit Pengadaan BPU	90.077.408
	128233 - Pengadaan Inventaris Klinik Pratama	45.000.000
	128385 - MEDICAL CENTER - Pengadaan barang inventeris penunjang layanan	45.077.408
11	Unit Pengadaan Fakultas Peternakan	119.064.181
	126359 - Pengadaan Alat Inventaris Fakultas Peternakan 2026	57.106.181
	126446 - Pengadan Alat Tulis Kantor Fakultas Peternakan	61.958.000
12	Unit Pengadaan Fakultas Psikologi	347.657.300
	127806 - Pengadaan Alat Inventaris	347.657.300

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)
13	Unit Pengadaan Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data	262.560.045
	127620 - Penyediaan Fasilitas Perkantoran	91.000.000
	127850 - Penunjang Sarana Prasarana	46.000.000
	127976 - Penyediaan ATK dan BHP Perkantoran	125.560.045
14	Unit Pengadaan FEB	200.000.000
	126781 - Pengadaan Alat Inventaris Meubelair Ruang Dosen Gedung Soedarah Soepono Lantai 4 FEB UNS	100.000.000
	126789 - Pengadaan Peralatan Inventaris Pengelola Administrasi dan Lab Komputer FEB UNS	100.000.000
15	Unit Pengadaan FH	600.000.000
	127607 - Pengadaan inventaris	600.000.000
16	Unit Pengadaan FIB	589.204.848
	128494 - Pengadaan Alat Inventaris FIB	589.204.848
17	Unit Pengadaan FISIP	400.000.000
	128087 - Renovasi Gedung	400.000.000
18	Unit Pengadaan FK	1.835.096.246
	124977 - Pengadaan Inventaris PPDS Obsgin	26.677.740
	125008 - Pengadaan Inventaris PPDS Jantung	86.849.000
	125074 - Pengadaan Alat Lab Parasitologi	9.965.580
	125122 - Pengadaan Inventaris Lab Gizi	5.378.000
	125131 - Pengadaan Alat Field Lab	13.000.000
	125133 - Pengadaan Inventaris Skill Lab	26.320.000
	125571 - Pengadaan Alat Lab Biomedik	380.309.700
	125585 - Pengadaan Alat Peraga Pendidikan Skill Laboratorium	377.037.000
	125978 - Pengadaan Alat Peraga PPDS Patologi Klinik	137.967.226
	125990 - Pengadaan Alat Inventaris PPDS Patologi Klinik	17.014.080
	126190 - Pengadaan Sarana Pendidikan	38.000.000
	126591 - Pengadaan Alat Inventaris KEPK	6.034.800
	126831 - Pengadaan Alat Inventaris PPDS Anestesi	25.366.830
	127080 - Pengadaan Alat Inventaris PPDS Bedah	20.500.000
	127104 - Pengadaan Alat Inventaris PPDS Dermatologi	18.000.000
	127120 - Pengadaan Alat Inventaris PPDS THT	76.890.000
	127142 - Pengadaan Alat Inventaris Prodi Kebidanan	98.669.450
	127195 - Pengadaan Alat Inventaris Prodi S-3 Ilmu Kedokteran	15.000.000
	127386 - Pengadaan Inventaris Lab Mikrobiologi	22.163.160
	127404 - Pengadaan Alat Lab Patologi Klinik	234.463.080
	127423 - Pengadaan Alat Profesi Dokter	50.750.000
	127433 - Pengadaan Alat Pendukung Lab PPDS Pulmonologi	98.000.000
	127831 - Pengadaan Alat Bagian Humas FK UNS	11.206.800
	127844 - Pengadaan Alat Prodi Profesi Dokter	26.236.000
	128310 - Pengadaan LCD Proyektor Prodi Psikiatri	13.297.800

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)
19	Unit Pengadaan FKIP	1.762.611.346
	125950 - Renovasi dan Standarisasi Sarana dan Prasarana Laboratorium FKIP UNS	669.779.776
	125957 - Pengadaan Alat Inventaris FKIP UNS	1.092.831.570
20	Unit Pengadaan FKOR	1.279.000.000
	127127 - Pembangunan Gym tahap 3 FKOR UNS	980.000.000
	127577 - PEMELIHARAAN ALAT INVENTARIS FKOR	159.000.000
	128012 - PENGADAAN ALAT INVENTARIS FKOR UNS TAHUN 2026	140.000.000
21	Unit Pengadaan FMIPA	2.912.498.109
	124679 - Pemeliharaan Alat Laboratorium	105.000.000
	124698 - Renovasi Prasarana Pendukung Pembelajaran di Fakultas MIPA	1.374.095.860
	124699 - Pengadaan Barang Inventaris Pendukung Kegiatan Pembelajaran di Fakultas MIPA	1.433.402.249
22	Unit Pengadaan FP	1.174.038.313
	124605 - Pengadaan Alat Inventaris Fakultas Pertanian 2026	894.263.500
	125826 - Pengadaan Alat Inventaris Prodi Agroteknologi	70.920.000
	126221 - Pengadan BHP Praktikum Prodi ILMU TANAH	128.990.000
	126223 - Pengadan BHP Praktikum Prodi PH	25.440.000
	126294 - Pengadaan Alat Inventaris Prodi Ilmu Tanah	20.929.050
	128051 - Pengadaan Alat Inventaris Prodi Agribisnis	11.293.695
	128063 - Pengadaan Alat Inventaris Prodi PKP	22.202.068
23	Unit Pengadaan FSRD	498.677.412
	127161 - Jasa Outsourcing kebersihan gedung dan halaman	374.400.000
	128377 - Pengadaan alat inventaris fakultas 2026	124.277.412
24	Unit Pengadaan FT	3.783.388.802
	125344 - Pemeliharaan Kendaraan Dinas dan Gensed Fakultas Teknik	202.514.049
	125366 - Pengadaan BHP Praktikum 7 Prodi	105.000.000
	125432 - ATK Persediaan Fakultas Teknik	255.271.500
	125488 - Pengadaan Inventaris Fakultas Teknik	1.857.492.879
	125839 - Pelaksanaan Pengadaan Alat Lab Fakultas Teknik	1.363.110.374
25	Unit Pengadaan Insentif IKU	
	131268 - Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran dan Laboratorium (Insentif IKU)	
	131276 - (Pengembangan TIK dalam Pembelajaran) Pengadaan Kelas Berbasis ICT	
26	Unit Pengadaan Pascasarjana	649.342.381
	126875 - Pemeliharaan alat	400.000.000
	126893 - Pengadaan alat inventaris	220.000.000
	126937 - Pengadaan barang persediaan	29.342.381
27	Unit Pengadaan RS UNS	1.008.155.000
	128742 - Pengadaan Inventaris Pendukung Operasional	1.008.155.000

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)
28	Unit Pengadaan Sekolah Vokasi	2.083.111.774
	125546 - Pengadaan Alat Laboratorium Prodi Sekolah Vokasi 2026	1.465.107.434
	125556 - Pengadaan Alat Inventaris Kantor Sekolah Vokasi 2026	318.004.340
	125562 - Pengadaan ATK Sekolah Vokasi tahun 2026	300.000.000
29	UPT. Kerjasama dan Layanan Internasional	10.260.000
	128525 - Pengadaan Inventaris Perkantoran	10.260.000
30	UPT. Laboratorium Terpadu	20.400.000
	126977 - Pengelolaan Limbah Laboratorium	20.400.000
TOTAL		171.759.958.240

E. Kajian Resiko

E.1. Identifikasi Resiko

Dalam terminologi umum, risiko merupakan kemungkinan sesuatu kejadian yang tidak diharapkan terjadi, Dalam konteks RKAT ini, risiko merupakan potensi ketidaktercapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh UNS sebagai PTN BH. Oleh karena itu diperlukan adanya manajemen risiko yaitu proses identifikasi, evaluasi dan pemrioritasan risiko yang kemudian diturunkan menjadi strategi mitigasi untuk meminimalkan, memonitor dan mengendalikan kemungkinan dan dampak dari kejadian yang tidak diharapkan atau salam hal ini memaksimalkan realisasi target kinerja utama yang ditetapkan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses manajemen risiko RKAT ini adalah identifikasi risiko yang dilakukan dengan mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyebabkan masing-masing indikator kinerja utama tidak tercapai. Langkah selanjutnya adalah menilai (*assessment*) risiko tersebut menggunakan dua indikator yaitu dampak (*severity*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dengan menggunakan model *risk assessment* Aven dan Cox (2020) seperti pada tabel di bawah ini, Setelah itu, untuk setiap indikator kinerja utama, ditentukan level *severity* dan *likelihood* nya pada skala rendah (L), medium (M) atau tinggi (H) yang kemudian dituangkan ke dalam tabel identifikasi risiko.

Tabel 13. Penilaian Risiko

		Severity (Impact)		
		Low (L)	Medium (M)	High (H)
Likelihood	High (H)	3	4	5
	Medium (M)	2	3	4
	Low (L)	1	2	3

Sumber: Aven and Cox (2020): *Risk Analysis: An International Journal*

Tabel 14. Identifikasi Risiko

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level Risiko
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a, mendapat pekerjaan; b, melanjutkan studi; atau c, menjadi wiraswasta.	1. Kondisi ekonomi nasional dan global yang sedang resesi karena pandemi menyebabkan terbatasnya jumlah lowongan pekerjaan 2. Rendahnya minat lulusan untuk studi lanjut 3. Kondisi ekonomi nasional dan global yang sedang resesi karena pandemi menyulitkan untuk berwirausaha	4 (Likelihood M - Severity H)
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a, menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b, meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Peningkatan persaingan untuk mendapatkan mitra Pembelajaran Berdampak tingkat nasional/internasional 2. Peningkatan persaingan dengan perguruan tinggi lain untuk mendapatkan partner untuk implementasi kampus merdeka 3. Persaingan yang ketat untuk memperoleh prestasi mahasiswa 4. Menurunnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi	2 (Likelihood L-Severity M)
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	1. Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi 2. Persaingan yang ketat untuk dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi QS100 by subject 3. Kurangnya minat dosen untuk membimbing program kompetisi mahasiswa tingkat nasional/internasional	2 (Likelihood L-Severity M)
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a, berkualifikasi akademik S3; b, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c, berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	1. Penyelesaian masa studi dosen yang sedang melanjutkan S3 terhambat karena situasi pandemic 2. Kurangnya minat dosen untuk memiliki exposure dengan industri atau lembaga profesi	2 (Likelihood L-Severity M)
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Meningkatnya keketatan dalam publikasi di jurnal internasional bereputasi 2. Kurangnya hasil/keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat 3. Ketidaksesuaian spesifikasi hasil riset dengan kebutuhan pasar dan atau tidak terpenuhinya sertifikasi	2 (Likelihood L-Severity M)

No	Target Kinerja	Nama Risiko	Level Risiko
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Kondisi ekonomi global dan nasional yang mengalami resesi karena pandemic menyebabkan perusahaan atau institusi mitra melakukan realokasi anggaran 2. Rendahnya kemampuan program studi untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal (instansi pemerintah pusat dan daerah, BUMN/BUMD, dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja)	2 (Likelihood L-Severity M)
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Rendahnya minat dan kapabilitas dosen untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran 2. Rendahnya minat (antusiasme) mahasiswa dalam melakukan inovasi 3. Kurangnya sarana dan prasarana (laboratorium) yang mendukung dalam project-based teaching learning dan case method	2 (Likelihood L-Severity M)
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Proses akreditasi internasional yang memerlukan waktu lama; 2. Ketidaksiapan program studi dalam memahami dan mempersiapkan dokumen, mekanisme dan persyaratan akreditasi internasional,	2 (Likelihood M-Severity L)
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	1. Kurangnya pemahaman tentang SAKIP, 2. Ketidaksiapan unit kerja dalam memahami dan mempersiapkan dokumen, mekanisme dan persyaratan penilaian SAKIP; 3. Ketidaksiapan unit kerja dalam mendokumentasikan dokumen pendukung SAKIP,	2 (Likelihood M-Severity L)
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80,	1. Ketidaktepatan unit kerja dalam penyelesaian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi, 2. Keterlambatan proses Monitoring dan Evaluasi,	2 (Likelihood M-Severity L)

E.2. Rencana Mitigasi

Setelah dilakukan identifikasi risiko beserta penilaian (pengukuran) kemungkinan terjadi (*likelihood*) dan dampaknya (*severity*), dilakukan analisis rencana mitigasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Rencana mitigasi tersebut diuraikan di dalam tabel rencana mitigasi berikut:

Tabel 15. Rencana Mitigasi

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	1. <i>Early recruitment program</i> bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan, 2. Meningkatkan jumlah penerima program wirausaha muda. 3. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti merdeka belajar – kewirausahaan. 4. Program fasilitasi dan pendampingan kepada mahasiswa yang memiliki ide-ide inovasi. 5. Membangun partnership dengan perusahaan-perusahaan <i>venture capital</i>.
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Mewajibkan program-program studi untuk menerapkan program Pembelajaran Berdampak; 2. Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional; 3. Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar baik untuk pertukaran, riset, magang, proyek kemanusiaan, pembangunan desa dan lain-lain; 4. Mengoptimalkan unit kegiatan mahasiswa untuk mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi nasional dan internasional serta untuk mendiseminasikan informasi terkait dengan kompetisi nasional dan internasional; 5. Memberikan insentif bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi di level nasional dan internasional.
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	1. Memfasilitasi kerjasama dengan industri, perguruan tinggi luar negeri (QS100 by subject) dan dalam negeri, lembaga riset, pemerintah daerah dan lembaga donor internasional. 2. Menginisiasi kebijakan terkait dengan sabbatical leave baik sabbatical di perguruan tinggi QS100 by subject maupun sabbatical di industri. 3. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa memperoleh prestasi nasional maupun internasional.
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	1. Program percepatan doktor untuk dosen yang masih bergelar S2; 2. Program pendampingan bagi dosen UNS yang sedang menempuh Pendidikan S3 baik di internal UNS maupun di luar UNS; 3. Merekrut dosen baru yang berkualifikasi S3 dan memiliki publikasi yang baik serta memiliki exposure di industry; 4. Mengangkat kembali guru besar dan doktor yang sudah purna tugas; 5. Menginisiasi kebijakan dan regulasi terkait dengan Merekrut dosen dari praktisi yang memiliki gelar S3; 6. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi selain sertifikasi dosen

No	Target Kinerja	Rencana Mitigasi
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Mempertahankan mekanisme pemberian insentif publikasi internasional; 2. Menjalin kolaborasi dengan jurnal-jurnal bereputasi untuk melakukan bridging paper-paper dari UNS; 3. Mengoptimalkan fungsi unit sentra kekayaan intelektual; 4. Mewajibkan kekayaan intelektual sebagai luaran hasil penelitian; 5. Menambah proporsi hibah penelitian yang berupa riset terapan; 6. Pendampingan dalam pengujian (analisis) pasar sebelum proses bridging hasil riset ke industri.
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan kampus merdeka dan lainnya; 2. Aktif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri dan instansi terkait.
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Penguatan peran LPPMP dalam inovasi pembelajaran; 2. Penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung project-based teaching learning; 3. Melakukan pendampingan secara intensif ke dosen untuk meningkatkan kapabilitas dosen dalam pembelajaran berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek; 4. Memberikan insentif bagi dosen yang mengembangkan pembelajaran berbasis proyek dan kasus.
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Melakukan program pendampingan intensif kepada program studi yang akan diajukan akreditasi internasional; 2. Aktif berkomunikasi dengan pihak-pihak yang memberikan akreditasi internasional.
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	1. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP dan mendorong SDM untuk mengikuti pelatihan SAKIP; 2. Melakukan sosialisasi terkait dokumen, mekanisme dan persyaratan penilaian SAKIP; 3. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada unit kerja terhadap dokumentasi dokumen pendukung SAKIP.
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	1. Mempersiapkan turunan indikator penilaian Kinerja Anggaran; 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana aksi.

F. Informasi lain yang perlu disampaikan

F.1. Rencana Penambahan Program Studi Baru

Kebijakan Kampus Merdeka yang memperbolehkan perguruan tinggi membuat program studi (prodi) baru untuk menjawab tantangan di masa depan dan banyaknya sektor pekerjaan yang memerlukan keterampilan baru, maka pada tahun 2026 UNS akan membuka program studi baru sebagai berikut ;

1. Sub Spesialis Obgyn
2. Sub Spesialis Pediatri
3. Sub Spesialis Bedah
4. Sub Spesialis Bedah Plastik
5. Sub Spesialis Mata
6. Sub Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer
7. Sub Spesialis Gizi Klinis
8. Sub Spesialis Akupuntur
9. Sub Spesialis Kedokteran Forensik
10. Sub Spesialis Patologi Anatomi
11. Sub Spesialis Bedah Tulang
12. S-1 Keuangan Syariah

F.2. Likuidasi Aset UNS dari BLU ke PTNBH

Aset UNS awal tahun 2020 masih tercatat di SIMAK BMN Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional, pada tanggal 24 Agustus 2020 telah dilikuidasi menjadi asset UNS pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan keuangan Universitas Sebelas MARET disusun menggunakan ketentuan sebagaimana Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2021.

Tabel 16. Laporan Posisi Keuangan

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas	2e,q,4,18	181.978.344.207	146.955.240.568
Piutang usaha	2g,q,5,18	28.199.750.955	18.430.987.959
Persediaan	2h,6	10.030.901.618	12.141.451.170
Pembayaran dimuka	2i,7	1.102.263.947	791.601.177
Jumlah Aset Lancar		221.311.260.727	178.319.280.874
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	2k,m,9	1.547.909.282.809	1.461.789.581.143
Properti investasi	2j,m,8	108.573.089.785	97.175.310.187
Aset takberwujud	2l,m,10	1.398.091.812	1.795.280.360
Aset lainnya	11	1.231.098.343	1.134.381.557
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.659.111.562.749	1.561.894.553.247
JUMLAH ASET		1.880.422.823.476	1.740.213.834.121
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain	2q,12,18	43.807.800.916	30.698.684.314
Utang pajak	2r,13	113.052.415	192.118.945
Biaya yang masih harus dibayar	2q,14,18	15.672.230.849	6.526.555.370
Pendapatan diterima dimuka bagian jangka pendek	2o,15	1.242.154.102	1.812.634.644
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		60.835.238.282	39.229.993.273
Liabilitas Jangka Panjang			

Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	20,15	40.222.254.528	38.129.824.496
---	-------	----------------	----------------

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40.222.254.528	38.129.824.496
---	--	-----------------------	-----------------------

JUMLAH LIABILITAS		101.057.492.810	77.359.817.769
--------------------------	--	------------------------	-----------------------

ASET NETO	2n		
------------------	-----------	--	--

Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		1.550.122.866.706	1.519.694.854.206
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		229.242.040.673	143.158.588.478
Kepentingan non pengendali		423.287	573.668

JUMLAH ASET NETO		1.779.365.330.666	1.662.854.016.352
-------------------------	--	--------------------------	--------------------------

JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.880.422.823.476	1.740.213.834.121
--	--	--------------------------	--------------------------

E.3. Penjelasan Perubahan Nilai RKA 2025 ke 2026

Rencana Kerja dan Anggaran UNS Tahun 2026 mengalami kenaikan secara agregat sebesar Rp 36.284.398.134,00,00. Perubahan nilai RKA tersebut antara lain dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

- a. Kenaikan Alokasi, terdiri dari:
 - 1) Alokasi pendapatan gaji dan tunjangan APBN mengalami penurunan sebesar Rp 37.467.343.000,00
- b. Penurunan alokasi yang disebabkan karena tidak tercapainya prediksi pendapatan dan alasannya lainnya; terdiri dari :
 - 1) Alokasi pendapatan gaji dan tunjangan APBN mengalami penurunan sebesar Rp 8.576.000.000,00
 - 2) Penurunan Alokasi BPPTNBH sebesar Rp 11.046.800.000.
 - 3) Kenaikan prediksi biaya pendidikan senilai Rp 149.832.008.060,00
 - 4) Tidak ada alokasi Insentif IKU sehingga terjadi penurunan senilai Rp 4.000.000.000,00
 - 5) Penurunan prediksi biaya pendidikan sebesar Rp 122.409.713.186,00

Perubahan pada pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Perubahan Pembiayaan RKAT UNS

ID	Unit Pengelola	2025	2026	Naik / - Turun
		RKAT 2025	RKAT 2026	Naik / - Turun
		Perubahan I	Indikatif	Naik / - Turun
Universitas Sebelas Maret		1.526.059.920.159	1.562.444.318.293	36.284.398.134
I	APBN	368.789.373.000	406.256.716.000	37.467.343.000
A	Gaji dan Tunjangan PNS	245.896.153.000	283.363.496.000	37.467.343.000
1	Manajamen Layanan APBN	245.896.153.000	283.363.496.000	37.467.343.000
B	BPPTNBH, Insentif IKU, dan PR-PTN	106.893.220.000	106.893.220.000	-
1	Biaya Operasional	38.697.831.426	38.697.831.426	-
2	Biaya Dosen Dan Tenaga Kependidikan Non PNS	56.843.368.574	56.843.368.574	-
3	Biaya Investasi Sarana Prasarana	2.310.000.000	2.310.000.000	-
4	Biaya Pengembangan	1.570.000.000	1.570.000.000	-
5	Insentif IKU			-
6	Program Revitalisasi PTN	7.472.020.000	7.472.020.000	-
C	Alokasi Pendanaan dan K/L	16.000.000.000	16.000.000.000	-
1	Alokasi Pendanaan Diktiristek (Selain BPPTNBH)	-	-	-
a	Alokasi dari Hasil Kelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi LPDP	16.000.000.000	16.000.000.000	-
2	Alokasi Pendanaan dari K/L lain	-	-	-
a	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	-	-	-
II	Selain APBN	1.157.270.547.159	1.156.187.602.293	- 1.182.944.866
A	Kerjasama dan RGU	347.600.000.000	347.000.000.000	- 600.000.000
1	Operasional Rumah Sakit	116.000.000.000	116.000.000.000	-
2	Operasional Unit Usaha	30.000.000.000	30.000.000.000	-
3	Operasional Kerjasama	200.000.000.000	200.000.000.000	-
4	Operasional SPMB	1.600.000.000	1.000.000.000	- 600.000.000
5	Saldo Kas Kerjasama	-	-	-
5	Operasional Layanan Eksternal	-	-	-
6	Operasional Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	-	-	-
B	MWA, Dewan Professor, Senat Akademik	4.800.000.000	4.800.000.000	-
1	Majelis Wali Amanat (MWA)	2.000.000.000	2.000.000.000	-
2	Senat Akademik (S.A)	1.500.000.000	1.500.000.000	-
3	Dewan Profesor (D.P)	1.300.000.000	1.300.000.000	-
C	Beban Bersama	654.184.500.000	637.987.602.293	- 16.196.897.707
	Manajemen Layanan Akademik	8.450.000.000	13.200.000.000	4.750.000.000
a	Fasilitasi Wisuda	6.000.000.000	6.500.000.000	500.000.000

ID	Unit Pengelola	2025	2026	Naik / - Turun
		RKAT 2025	RKAT 2026	Naik / - Turun
		Perubahan I	Indikatif	Naik / - Turun
b	Fasilitasi Sertifikasi EAP, TOEIC, BIPA untuk mahasiswa	2.150.000.000	1.500.000.000	- 650.000.000
c	Operasional Layanan Akademik	300.000.000	200.000.000	- 100.000.000
d	Fasilitasi Program Pengembangan Akademik		5.000.000.000	5.000.000.000
	Fasilitasi Jacket Almamater	-	-	-
	Fasilitasi Bantuan Pendidikan untuk Mahasiswa Berprestasi dan Tidak Mampu	-	-	-
2	Manajemen Layanan Penelitian	52.000.000.000	55.000.000.000	3.000.000.000
a	Hibah Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengajaran	45.000.000.000	49.000.000.000	4.000.000.000
b	Hibah Inovasi dan Inkubasi Startup (diganti Fasilitasi Hilirisasi Hasil Riset)	2.500.000.000	1.000.000.000	- 1.500.000.000
c	Fasilitasi Pendukung Riset dan Inovasi (monev, verifikasi luaran P2M, Pusdi)	1.000.000.000	1.500.000.000	500.000.000
d	Fasilitasi Riset Kolaborasi dan Conference	3.500.000.000	3.500.000.000	-
3	Manajemen Layanan Akreditasi	6.300.000.000	6.800.000.000	500.000.000
a	Fasilitasi Akreditasi	6.000.000.000	6.500.000.000	500.000.000
b	Fasilitasi Penjaminan Mutu Pendidikan	300.000.000	300.000.000	-
4	Manajemen Layanan Sumber Daya Manusia (SDM)	284.600.000.000	277.450.000.000	- 7.150.000.000
a	Fasilitasi Studi Lanjut	11.500.000.000	11.500.000.000	-
b	Fasilitasi Pelatihan dan Sertifikasi SDM	800.000.000	800.000.000	-
c	Remunerasi	272.000.000.000	265.000.000.000	- 7.000.000.000
d	Operasional Layanan Sumber Daya	300.000.000	150.000.000	- 150.000.000
5	Manajemen Layanan Kemahasiswaan	25.450.000.000	22.850.000.000	- 2.600.000.000
a	Fasilitasi Program Pengembangan Akademik	10.000.000.000		- 10.000.000.000
b	Fasilitasi Kegiatan Kemahasiswaan	15.000.000.000	14.000.000.000	- 1.000.000.000
c	Fasilitasi Dana Kasih	150.000.000	150.000.000	-
d	Operasional Layanan Kemahasiswaan	300.000.000	200.000.000	- 100.000.000
	Fasilitasi Delegasi	-	-	-
e	Fasilitasi Kewirausahaan dan Karier Mahasiswa	-	1.500.000.000	1.500.000.000
f	Layanan KKN		7.000.000.000	7.000.000.000
6	Manajemen Pengembangan Kerjasama, Internasionalisasi dan Reputasi	7.600.000.000	4.150.000.000	- 3.450.000.000

ID	Unit Pengelola	2025	2026	Naik / - Turun
		RKAT 2025	RKAT 2026	Naik / - Turun
		Perubahan I	Indikatif	Naik / - Turun
a	Living Cost Mahasiswa Asing dan Global Challenge	3.300.000.000	3.000.000.000	- 300.000.000
b	Dana Abadi		-	-
c	Fasilitasi Pengembangan Jejaring Kerjasama, Internasionalisasi dan Reputasi	4.000.000.000	1.000.000.000	- 3.000.000.000
d	Operasional Layanan Pengembangan Kerjasama, Internasionalisasi dan Reputasi	300.000.000	150.000.000	- 150.000.000
e	Holding Company	-	-	-
7	Manajemen Layanan Operasional Lembaga	54.700.000.000	49.500.000.000	- 5.200.000.000
a	Fasilitasi Dies Natalis	1.500.000.000	1.500.000.000	-
b	Fasilitasi Operasional (Jasa Keamanan, BHP Persediaan, Bingkisan Lebaran dsb)	40.000.000.000	34.000.000.000	- 6.000.000.000
c	Fasilitasi Langganan Jurnal	13.200.000.000	14.000.000.000	800.000.000
8	Manajemen Layanan Sarana dan Prasarana	134.236.433.193	195.737.602.293	61.501.169.100
a	Sarpras Pengembangan Kampus: Fakultas Kedokteran	9.536.433.193	9.536.433.193	-
b	Sarpras Teknologi Informasi dan Komunikasi	6.000.000.000	6.000.000.000	-
c	Pembangunan Gedung Fak. Ilmu Budaya		8.897.495.600	8.897.495.600
d	Pembangunan Gedung Lanjutan FSRD		9.159.968.500	9.159.968.500
e	Pembangunan Gedung Fak. Hukum		10.796.405.000	10.796.405.000
f	Pembangunan Lift Sekolah Pascasarjana		1.000.000.000	1.000.000.000
g	Standarisasi Sarana Prasarana Fak. KIP		3.000.000.000	3.000.000.000
h	Pendamping PHLN		35.000.000.000	45.000.000.000
i	Gedung Parkir Sekolah Vokasi		10.000.000.000	10.000.000.000
j	Sarana Prasarana Gedung Baru Sekolah Vokasi		6.500.000.000	6.500.000.000
k	Fasilitasi Pengadaan dan Pemeliharaan Sarpras	12.500.000.000	12.500.000.000	-
l	Sarpras Pengembangan Kampus: Sekolah Vokasi	100.000.000.000	-	- 100.000.000.000
m	Sarpras Pengembangan Kampus: FSRD	1.750.000.000	-	- 1.750.000.000
n	Fasilitasi Sarana Fakultas Psikologi, Fakultas Peternakan, Fakultas Teknologi Informasi dan sains Data	4.450.000.000	-	- 4.450.000.000

ID	Unit Pengelola	2025	2026	Naik / - Turun
		RKAT 2025	RKAT 2026	Naik / - Turun
		Perubahan I	Indikatif	Naik / - Turun
n	Fasilitasi Sarana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik		3.347.300.000	3.347.300.000
o	Fasilitasi Sarana Kampus		80.000.000.000	80.000.000.000
9	Manajemen Layanan PSDKU	300.000.000	300.000.000	-
a	Manajemen Layanan PSDKU	300.000.000	300.000.000	-
b	Operasional PSDKU Kebumen	-	-	-
c	Operasional Kelas Pararel Magetan			-
e	Operasional PSDKU Madiun	-	-	-
10	Manajemen Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	20.548.066.807	3.000.000.000	-17.548.066.807
a	Manajemen Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	20.548.066.807	3.000.000.000	-17.548.066.807
11	Manajemen Dana Abadi	10.000.000.000	10.000.000.000	-
a	Manajemen Dana Abadi	10.000.000.000	10.000.000.000	-
D	Unit Kerja	150.686.047.159	166.400.000.000	15.613.952.841
1	Fakultas dan Sekolah	146.260.547.159	161.750.000.000	15.489.452.841
a	Fakultas Ilmu Budaya	5.638.757.268	6.195.960.749	557.203.481
b	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	9.358.827.944	10.334.154.436	975.326.492
c	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	6.164.158.672	7.076.461.264	912.302.592
d	Fakultas Hukum	8.558.780.147	9.936.767.977	1.377.987.829
e	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	21.450.195.296	25.221.113.153	3.770.917.857
f	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	9.103.505.779	10.878.866.297	1.775.360.518
g	Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data	1.743.678.045	3.737.335.310	1.993.657.265
h	Fakultas Kedokteran	31.952.339.220	27.167.890.766	- 4.784.448.454
i	Fakultas Psikologi	2.451.395.413	4.040.115.379	1.588.719.966
h	Fakultas Pertanian	9.565.646.748	10.837.540.106	1.271.893.358
i	Fakultas Peternakan	1.672.698.981	3.615.571.193	1.942.872.212
h	Fakultas Teknik	12.427.006.902	13.573.882.236	1.146.875.334
i	Fakultas Seni Rupa & Desain	4.745.606.036	5.807.539.123	1.061.933.088
h	Fakultas Ilmu Keolahragaan	4.842.418.930	5.531.526.526	689.107.597
i	Sekolah Pascasarjana	3.713.749.871	3.941.188.452	227.438.581
h	Sekolah Vokasi	12.871.781.905	13.854.087.032	982.305.126
2	Operasional Lembaga, Direktorat, UPT, PUI, dan Kantor	4.425.500.000	4.650.000.000	124.500.000
				-

ID	Unit Pengelola	2025	2026	Naik / - Turun
		RKAT 2025	RKAT 2026	Naik / - Turun
		Perubahan I	Indikatif	Naik / - Turun
	Direktorat			-
a	Direktorat Akademik	300.000.000	300.000.000	-
b	Direktorat Sumber Daya Manusia	300.000.000	300.000.000	-
c	Direktorat Keuangan, Aset, dan Umum	400.000.000	400.000.000	-
d	Direktorat Kemahasiswaan	200.000.000	250.000.000	50.000.000
e	Direktorat Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa	200.000.000	150.000.000	- 50.000.000
f	Direktorat Perencanaan, Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Reputasi.	400.000.000	500.000.000	100.000.000
g	Direktorat Teknologi Informasi dan Informasi	300.000.000	200.000.000	- 100.000.000
				-
	Lembaga			-
	Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM)	150.000.000	250.000.000	100.000.000
	Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)	150.000.000	150.000.000	-
	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	150.000.000	150.000.000	-
	UPT			-
	UPT. Perpustakaan	200.000.000	200.000.000	-
	UPT. Pusat Pelayanan dan Pengembangan Bahasa	100.000.000	100.000.000	-
	UPT. Kearsipan	100.000.000	100.000.000	-
	UPT. Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan	100.000.000	100.000.000	-
	UPT. Laboratorium Terpadu	150.000.000	200.000.000	50.000.000
	Badan, Kantor dan Unit lainnya			-
	Sekretaris Universitas	100.000.000	100.000.000	-
	Satuan Pengawas Internal (SPI)	100.000.000	100.000.000	-
	Badan Pengelola Usaha (BPU)	100.000.000	100.000.000	-
	Kantor Hukum	100.000.000	100.000.000	-
	Kantor Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	100.000.000	100.000.000	-
	Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana	100.000.000	100.000.000	-
	Satgas PPKS	100.000.000	100.000.000	-
	Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa	100.000.000	100.000.000	-
	PUI Javanologi	100.000.000	100.000.000	-
	PUI Teknologi Penyimpanan Energi Listrik	125.500.000	100.000.000	- 25.500.000

ID	Unit Pengelola	2025	2026	Naik / - Turun
		RKAT 2025	RKAT 2026	Naik / - Turun
		Perubahan I	Indikatif	Naik / - Turun
	PUI Fintech	100.000.000	100.000.000	-
	Pusat Bahasa Mandarin (Confusius Institute)	100.000.000	100.000.000	-
	Badan Pengembangan Budaya		100.000.000	
E	Aktivitas Transitory	-	-	-
a	<i>Perhitungan Pihak Ketiga (PFK): Pajak, Beasiswa dll</i>	-	-	-
F	Utang Tahun Sebelumnya	-	-	-
a	<i>Utang Rumah Sakit</i>	-	-	-
		-	-	-

BAB III

PENUTUP

Rancangan Rencana Kerja Anggaran Tahunan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun anggaran 2026 disusun berdasarkan data realisasi kinerja tahun 2026, kinerja keuangan maupun kinerja program dan kegiatan. Penyajian angka dalam penerimaan UNS tahun 2026 menggunakan proyeksi pendapatan yang bersumber dari Uang Kuliah Tunggal, hibah, kerjasama lembaga, penambahan Program Studi Baru, pendapatan Rumah Sakit UNS, dan jasa keuangan sebesar Rp 1.562.444.318.293,00 prediksi penerimaan dari APBN Rp 283.363.496.000,00, Alokasi BPPTNBH Rp 99.421.200.000, PRPTN Rp 7.472.020.000,00, Pendanaan dari K/L lain Rp 16.000.000.000,00, dan selain APBN Rp 1.156.187.602.293,00.

Sedangkan Belanja di tahun 2026 direncanakan sebesar Rp 1.562.444.318.293,00 yang terdiri dari Rp 283.363.496.000,00 untuk Belanja Operasional Gaji & Tunjangan PNS, Belanja BPPTNBH, PR-PTN dan Insentif IKU sebesar Rp 106.893.220.000,00. Belanja Pencairan dari Dana K/L Lain sebesar Rp 16.000.000.000,00. Belanja Kerjasama dan *Revenue Generating Unit* (RGU) Rp 347.000.000.000,00. Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan Dewan Profesor sebesar Rp 4.800.000.000,00. Beban Bersama sebesar Rp 637.987.602.293,00, dan Alokasi Unit Kerja Rp 166.400.000.000,00.

LAMPIRAN III
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
NOMOR 39 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN TAHUNAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
TAHUN ANGGARAN 2026

Format dan Sistematika Laporan Kinerja

Daftar Isi

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan penjelasan ringkas terkait sebagai berikut:

1. Ringkasan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja;
2. Ringkasan daya serap anggaran;
3. Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya;
4. Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain terkait, dan yang dianggap perlu

REKTOR
UNIVERSITAS SEBELAS MARET,

ttd.

HARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum UNS,

